月が導く異世界道中 19

Tsukiga Michibiku Isekai Dochu

Azumi Kei あずみ圭

アルファポリス

BATCHMANGA.IN
DOWNLOAD MANGA BAHASA INDONESIA

Download di Batchmanga.in

Download di Batchmanga.in

Download di Batchmanga.in

Tsukimichi
Moonlit Fantasy 19

TABLE OF CONTENTS

Chapter 1

Chapter 2

Chapter 3

Chapter 4

Chapter 5

Side Story: Even That Was Probably a Peaceful Journey — Part One

Download di Batchmanga.in

Aku—Misumi Makoto—datang ke Serikat Lorel untuk mencari kelompok tentara bayaran misterius yang dikenal sebagai Picnic Rose Garden. Tujuanku adalah memperkuat pasukan pertahanan Tsige, kota perbatasan yang saat ini berada di ambang kemerdekaan.

Download di Batchmanga.in

Setelah menerima surat perintah resmi dari Sairitsu, salah satu petinggi Lorel, aku berangkat dengan nama Raidou, wakil dari Perusahaan Kuzunoha. Bersama pengikutku, Tomoe dan Mio, kami menuju kota bernama Kannaoi. Rupanya, kelompok tentara bayaran itu menjadikan Labirin Agung Yasokatsui, yang terletak jauh di bawah kota tersebut, sebagai markas mereka.

Di tengah semua itu, saat menginap di kota perbatasan Mizuha, kami malah menyelamatkan seorang gadis bangsawan muda yang diserang di jalan pada malam hari. Para penyerangnya jelas sekali terlihat ada hubungannya dengan keluarganya sendiri, tapi karena berbagai hal, kini dia berada di bawah perlindungan kami.

Setelah membawa gadis itu kembali ke penginapan dan saling berkenalan singkat, dia mengaku sebagai putri seorang tuan tanah dari kota yang cukup besar di sebelah barat sini. Namanya, katanya, Iroha Ōsaka.

Menanggapinya, Tomoe mengatakan kepadanya bahwa kami adalah perusahaan dagang asing yang telah mendapat izin dari Serikat Lorel untuk meninjau negeri ini demi urusan bisnis.

Setiap katanya memang benar, tapi dia sama sekali tidak menyinggung tujuan kami yang sebenarnya.

Kata-kata memang menarik dengan cara seperti itu.

Berkat kesan yang diberikan Tomoe saat pertama bertemu, Iroha kecil langsung sangat menyukainya. Sedangkan aku, meski sudah memperkenalkan diri sebagai tuan Tomoe dan wakil perusahaan, aku malah disambut tawa sampai gadis itu memegangi perutnya. Bahkan ketika Tomoe menegaskan bahwa itu semua benar, Iroha hanya menatap balik dengan wajah bingung.

Download di Batchmanga.in

Soal seberapa pahamnya anak kecil, itu urusan lain, tapi setelah kami jelaskan baik-baik, dia dengan murah hati memberi kami vonis misterius.

Aku cukup yakin Iroha adalah nama aslinya. Tapi nama keluarganya, kurasa bukan Ōsaka melainkan Osakabe. Saat memperkenalkan diri, dia dengan jelas sempat mengucapkan Osaka… sebelum mengoreksinya menjadi Ōsaka.

Namun, di Lorel, urutan nama rupanya berbeda dari kebanyakan negara lain. Bukan nama depan dulu baru nama keluarga, melainkan nama keluarga dulu, baru nama depan. Melihat Iroha memperkenalkan diri dengan cara seperti itu secara alami akhirnya membuatku paham.

Kalau aturan penamaan mereka bersifat Jepang, maka semakin jelas bahwa para sage yang sangat dihormati di Lorel ini sebenarnya adalah orang Jepang. Aku bisa merasakan betapa besar pengaruh yang telah mereka tinggalkan di negeri ini.

Bahkan pendekar legendaris Muramatsu Iori pun memiliki nama yang jelas sekali terdengar seperti nama Jepang.

Rupanya, legenda Iori sudah begitu tua sampai banyak orang meragukan apakah dia benar-benar pernah ada. Meski begitu, dia terkenal sebagai pahlawan dari dongeng—atau yah, semacam kisah kepahlawanan yang sering terdengar di tempat-tempat seperti ini.

Secara pribadi, aku mengira dia nyata dan penduduk asli dunia ini, tapi ada kasus suami Luto… Jadi kemungkinan Iori dulunya orang Jepang tidaklah nol.

Kalau begitu, fakta bahwa dia dicintai begitu banyak orang di sini adalah sesuatu yang membanggakan.

Download di Batchmanga.in

Ternyata, Iroha kecil adalah penggemar berat Muramatsu Iori.

Ya, dia menggemaskan.

Pakaiannya cukup mahal untuk langsung menandakan dia anak orang kaya, dan kata-kata serta tingkahnya begitu polos sampai jelas sekali dia dibesarkan dengan terlindungi. Di saat yang sama, tingkat pengetahuannya ternyata tinggi. Bahkan jika itu tentang kisah kepahlawanan yang cenderung disukai anak-anak, dia tahu banyak hal yang anehnya detail tentang Iori, dan dia bahkan menyadari nama Perusahaan Kuzunoha, lalu bertanya kenapa perusahaan dagang asing disebut Kuzunoha.

Putri jauh lebih cocok untuknya daripada gadis bangsawan.

Karena itu aku menyimpulkan sementara bahwa dia sebenarnya berasal dari keluarga Osakabe, penguasa Kannaoi.

Tepat ketika aku memutuskan untuk menanyakan hal itu kepada Tomoe, perhatian Iroha akhirnya mulai beralih dari Tomoe ke hal lain.

Hal yang menarik perhatian Iroha (maaf, bukan, bukan aku) adalah kemungkinan untuk mandi di pemandian air panas terbuka.

Mandi bersama gadis kecil yang baru saja kutemui.

Skenarionya begitu bodoh seperti otak game erotis sampai aku sudah bisa melihat bad ending yang menungguku setelahnya.

Langsung masuk penjara.

Aku tidak tahu detail hukum negara ini, tapi menurut etikaku sendiri? Penjara. Pasti penjara.

Surat perintah Sairitsu tidak akan ada hubungannya dengan itu.

Download di Batchmanga.in

Tentu saja, kusingkirkan rute itu jauh-jauh ke seberang cakrawala dalam sekejap.

Meski begitu, kamilah yang membawanya ke sini, dan dia adalah tamu kami. Jadi kubilang kepada Iroha, Silakan. Kau boleh mandi duluan.

Ini bukan jenis bak mandi yang diisi air panas, melainkan pemandian air panas mewah yang mengalir. Memang, dibandingkan pemandian super yang kulubangi besar di gunung bersalju, ini kecil. Tapi menurut standar biasa, ini pemandian terbuka yang cukup luas.

Kalau dipikir-pikir, aku yang sekarang bisa memakai pemandian terbuka pribadi kapan pun aku mau tanpa harus menginap di penginapan bagus, memesan waktu terbatas, dan membayar biaya tambahan.

Penginapan tempat kami menginap sekarang juga memiliki pemandian air panas yang menempel di kamar, bisa dipakai dua puluh empat jam sehari. Itu diaturkan untuk kami oleh pemandu Lorel kami, salah satu ksatria naga—yah, orang dari Korps Naga Darat—tapi aku bersikeras membayarnya sendiri.

Aku tidak yakin apa artinya tentang diriku bahwa skala penginapannyalah yang membuatku menyadarinya, tapi aku kembali sadar, Wah, aku benar-benar punya uang sekarang.

Download di Batchmanga.in

Omong-omong, di Demiplane, yang menjadi markas kami, gudang-gudang yang penuh sesak dengan koin emas sedang dibangun dengan kecepatan tinggi. Karena membangun gudang lebih banyak tidak mengubah isinya, dan karena itu lebih merusak pemandangan dari apa pun, Demiplane saat ini sedang dalam proses menukar koin-koin emas yang tersimpan di sana ke pecahan yang lebih besar.

Di atas koin emas, memang ada koin perak mithril dan koin emas orichalcum, yang juga disebut koin emas sejati, jadi penukaran itu memungkinkan. Masalahnya kedua pecahan itu tidak beredar luas dan cukup merepotkan untuk dipakai. Itulah kenapa kami hampir tidak pernah menukarkannya sampai sekarang. Tapi ada banyak hal lain yang ingin kami simpan di bangunan-bangunan itu, jadi kami tidak punya pilihan.

Koin emas orichalcum itu setengah karya seni dan memang sulit didapat. Dalam istilah Bumi, mereka seperti koin emas peringatan yang mahal. Jadi kami kebanyakan menukar emas itu ke perak mithril.

Bahkan begitu pun, Shiki, pengikutku yang berbakat dalam administrasi praktis, memperkirakan koin-koin itu masih akan memakan beberapa gudang.

Tidak semua asetku bisa diubah menjadi uang, dan aku bahkan tidak berharap bisa melacak semuanya, tapi... mungkin aku harus bertanya setidaknya sekali berapa uang tunai yang sebenarnya kumiliki.

Ngomong-ngomong, ketika kutawari mandi kepada Iroha, dia menatapku dan menyatakan—dan aku kutip—Aku tidak mungkin mandi sendirian, jadi seseorang harus mandi bersamaku.

Download di Batchmanga.in

Lalu dia berjalan lurus ke arah Mio, mengangkat kedua tangannya, dan berdiri di sana dengan pose hore! yang sempurna.

Apa, tepatnya, maksud dari itu, bocah kecil? tanya Mio, menatap Iroha dengan curiga terang-terangan.

Aku tidak bisa menyalahkannya karena bertanya, karena aku pun tidak tahu apa yang coba dilakukan Iroha. Namun, aku mencatat dalam hati untuk memberi tahu Mio nanti agar tidak memanggil Iroha bocah kecil.

Katamu namamu Mio, kan? perintah Iroha dengan wajah kesal. Cepat lepaskan pakaianku.

Hah, permisi?

Apa maksudmu, permisi? Kau pelayan Tomoe-sama dan Raidou-sama, bukan? Sepertinya tidak ada pelayan lain di sini, jadi aku akan mempercayakan perawatanku kepadamu.

Tomoe tersedak.

Tidak ada niat jahat sama sekali dalam pernyataan polos Iroha.

Begitu. Kesalahpahaman yang luar biasa.

Tomoe dan Mio sangat setara. Tapi berkat koreksi mental misterius yang diterapkan Iroha kepada Tomoe, bahkan setelah kami menjelaskan diri, Mio entah bagaimana menjadi anggota peringkat terendah dalam kelompok ini di benak Iroha.

Ah, benar.

Download di Batchmanga.in

Teman-teman asli Iroha terdiri dari seseorang seperti kepala pelayan tua, para pengawal, dan beberapa pelayan perempuan yang tampak seperti dayang. Mungkin dia hanya menerapkan struktur yang sama itu pada hubungan kami.

Dengarkan baik-baik, bocah nakal, kata Mio, suaranya menurun menjadi sesuatu yang manis sampai membuat mual. Aku melayani Tuan Muda. Aku sama sekali tidak melayani Tomoe-san. Tomoe-san dan aku berdiri setara. Kalau pun ada, karena aku terus menaklukkan perutnya, aku berdiri di atasnya. Kau mengerti?

Kalau bocah kecil punya bentuk yang lebih rendah, apa itu? Dalam kasus Mio, rupanya bocah nakal.

Perutnya? Kalau begitu kau juru masak? tanya Iroha, memiringkan kepala. Kalau begitu, kau memang di bawah Tomoe-sama. Ajudan dekat berdiri di sisi tuannya dengan membawa dua pedang. Itulah bukti kedudukan seseorang. Karena itu—

Mio mengangguk kecil, senyuman mekar di wajahnya, lalu seketika meninggalkan percakapan demi tindakan langsung.

Pipi Iroha tampak ditarik sampai menyakitkan.

Fakta bahwa dagingnya tidak sampai robek berarti bahkan Mio, yang mengesankan seperti biasa, paham cara menahan diri terhadap anak-anak. Ya. Untuk Mio, ini adalah respons yang sangat lembut, meski tetap sangat khas dirinya.

Ka. Mu. Me. Nger. Ti?

Ah—?! Ih hah, ih hah, hah!!

Bi. Sa. Ka. Mu. De. Ngar?

Download di Batchmanga.in

Iroha digantung di udara saat Mio menanyainya lagi apakah dia mengerti. Dalam waktu kurang dari semenit, gadis itu sudah berkaca-kaca dan mengangguk dengan seluruh tenaga yang dimilikinya.

Persuasi selesai, kurasa.

Atau lebih tepatnya, inilah wujud SETTOKU yang sejati.

Untuk jaga-jaga, aku menasihati Mio agar menahan diri.

Ugh... uuu. Kalau Mio... tidak bisa, maka tidak ada yang bisa dilakukan. Iroha terisak dan menoleh ke arahku. Raidou-sama, aku meminta ini kepadamu.

Hah?

Apa yang dikatakan bocah ini? Apa dia rusak?

Aku keceplosan.

Serangan mendadak itu begitu keterlaluan sampai suara hatiku terbalik dan keluar begitu saja dari mulutku.

Eh?

Ah, tidak. Aku belum pernah membantu gadis mandi sebelumnya, kau tahu. Maaf, tapi aku tidak bisa.

Untuk berbagai macam alasan.

Oh. Jadi aku memang tidak punya selera seperti itu.

Aku tidak merasakan apa-apa sama sekali.

Hari ini penuh dengan penemuan tak terduga.

Yang lebih penting, kenapa Mio ditolak malah membuatku jadi pilihan berikutnya, bukan Tomoe?

Download di Batchmanga.in

Kau bocah nak—bukan… anak kecil. Iroha, kan? tanya Mio, melenturkan kedua tangannya sambil menatapnya. Sepertinya kata-kataku belum sampai kepadamu.

Mio, hanya karena tidak ada kemungkinan Iroha akan mempersenjatai kefemininannya bukan berarti kau harus berhenti memperlakukannya sebagai musuh dan memanggilnya dengan namanya.

Efek jari-jari Mio yang bergerak-gerak itu luar biasa. Iroha cepat-cepat bersembunyi di belakangku.

Sudahlah, Mio. Jangan marah begitu, tegur Tomoe, nadanya hangat penuh geli. Iroha ketakutan, bukan? Dari ceritanya, keluarganya pasti tuan tanah yang cukup kaya. Dengan cara dia dibesarkan, pasti sudah wajar bagi orang lain untuk mengurus setiap detail kehidupan sehari-harinya.

Tomoe-san, kata Mio, senyumnya menajam. Apa kau menyuruhku membiarkan Tuan Muda menelanjangi gadis ini dan membantunya mandi? Mencuci tubuh dan rambutnya, lalu tetap dekat di sisinya saat mereka berbagi bak mandi? Apa itu maksudmu? Begitu. Sama sekali tidak. Tidak akan pernah. Siapa yang akan membiarkan sesuatu yang begitu membuat iri—bagaimanapun, sama sekali tidak! Itu sesuatu yang suatu hari nanti hanya akan kulakukan untuk Tuan Muda!

Oh, aku bisa berendam di bak mandi sendirian, kata Iroha. Tapi melepaskan pakaian, mencuci tubuhku, dan mencuci rambutku adalah tugas para pelayan. Ibuku juga begitu.

Hei.

Download di Batchmanga.in

Jadi dia memang berencana menyuruh seseorang mencuci tubuh dan rambutnya.

Dan ibunya juga begitu? Serius?

Mengerikan.

Setiap pernyataan polos yang keluar dari mulut Iroha menaikkan level pola asuh sterilnya dan betapa kayanya keluarganya.

Dan Mio, kau akan ambruk lagi.

Aku baru saja menyuruhmu menahan diri.

Saat kau mengatakannya, ada sesuatu yang anehnya tidak senonoh, gumam Tomoe sebelum melanjutkan dengan nada yang lebih terpuji. Tenanglah, aku tidak akan pernah membiarkan Tuan Muda melakukan hal seperti itu. Aku pun tidak pernah menyuruhnya melakukannya untukku. Karena akulah yang pertama berpikir untuk membawanya ke sini, aku akan bertanggung jawab dan mengurus mandinya Iroha sendiri.

Selain gumaman kecil yang sangat menghibur di tengah itu, saran Tomoe sangat masuk akal.

Sejujurnya, ditangani Tomoe mungkin yang terbaik. Dia sendiri sudah setuju, dan Mio sudah menolak.

Wajah Iroha memerah terang saat dia mencengkeram pahaku erat-erat.

Download di Batchmanga.in

T-T-T-T-Tomoe-sama yang akan?! Aku tidak bisa! Sama sekali tidak!

Krek.

Ekspresi Mio naik satu tingkat lagi.

Aku tidak bisa menjelaskan apa artinya itu. Aku hanya merasakannya.

Download di Batchmanga.in

Apa yang terjadi di sini? Kalau pun ada, bukankah reaksi Iroha terhadap Tomoe dan aku terbalik?

Tunggu, mungkinkah?

Apakah anak ini menyukai perempuan?

Ngh?!

Kalau dipikir-pikir, aku hanya mengasumsikan pendekar legendaris Iori, yang begitu dikagumi Iroha, adalah laki-laki. Aku samar-samar ingat seseorang dengan nama itu adalah murid atau anak angkat Miyamoto Musashi atau semacamnya, jadi selama ini aku membayangkan orang itu. Tapi tidak ada jaminan itu benar. Bagaimana kalau Iori sebenarnya perempuan?!

Tomoe memiringkan kepala saat melihat Iroha panik. Kenapa kau bereaksi seperti ini? Kalau Tuan Muda boleh, maka tentu aku juga boleh. Kau tidak ragu menunjukkan kulitmu di pemandian, kan?

B-B-B-Bukan itu masalahnya!

Kalau begitu apakah menyerahkan urusan mandinya kepada Tomoe sebenarnya ide buruk?

Tomoe pasti menyadari aku terlalu banyak berpikir, karena dia mulai berbicara kepadaku secara telepati.

Tuan Muda, sebagai catatan, gadis ini jelas menyukai laki-laki. Meski sepertinya belum pernah bertemu dengannya, rupanya dia memiliki tunangan yang diterima baik olehnya maupun keluarganya.

Aku tahu Tomoe hampir pasti benar, tapi tetap saja, perilaku Iroha jelas...

Hmm. Lalu apa masalahnya? tanya Tomoe.

Download di Batchmanga.in

H-Ha-ha-ha—

Iroha mencoba mengatakan sesuatu, tapi dia rupanya berubah menjadi anjing, mendengus lewat hidung karena aku tidak mengerti satu kata pun.

Kami yang lain hanya menunggu.

Malu! akhirnya dia meledak.

Bahkan jika aku tidak menelanjangimu, kita tetap akan berakhir mandi bersama, bukan?

Konsesi seratus burung!

Maksudmu seratus langkah? koreksiku sebelum aku bisa menahan diri.

Tapi seratus burung? Apakah ungkapan itu begitu di Lorel?

Ah. Seratus langkah! Bahkan jika aku mengalah sejauh itu dan mengizinkan diriku mendapat kehormatan mandi bersamamu… Iroha menggantungkan kalimatnya, benar-benar gelagapan.

Untuk saat ini, akan kubiarkan dia mengatakan semuanya.

Jangan menyela. Jangan menyela.

Mm, kata Tomoe, mengangguk agar dia melanjutkan.

Hanya setelah aku berusia tujuh belas atau delapan belas tahun, dan telah tumbuh menjadi sosok kewanitaan yang berlimpah seperti ibuku, barulah aku akan dengan senang hati mandi bersamamu. Tapi tidak sekarang! Aku tidak bisa menunjukkan tubuh lurus papan tanpa bentuk ini! Tidak kepada seseorang yang luar biasa seperti Tomoe-sama!!!

Download di Batchmanga.in

Wow. Aku tidak tahu berapa umur anak ini, tapi tujuh belas atau delapan belas tahun terasa masih jauh. Bukankah itu pada dasarnya mengatakan dia tidak akan masuk bak mandi selama bertahun-tahun?

Bahkan jika Mio yang menelanjanginya, mereka tetap akan berbagi bak mandi. Ada dua bak, jadi maksudnya mereka akan mandi terpisah?

Bahkan begitu pun, dia mungkin masih akan terlihat.

Aku tidak peduli seperti apa anak kecil telanjang, kata Tomoe sambil mengangkat bahu. Dan kalau ibumu adalah tujuanmu, maka sebagai putrinya, kau kemungkinan akan menyerupainya pada waktunya. Jangan khawatirkan itu. Lagipula, kalau kau bersikeras aku tidak boleh melihat, apa yang kau harapkan kulakukan? Mandi dengan mata tertutup?

Ya, itu terdengar mengerikan.

Mandi seharusnya lebih bebas dari itu. Lebih santai. Sesuatu untuk dinikmati.

Itu kebutuhan hidup. Binatu untuk jiwa, bisa dibilang begitu.

Mandi adalah hidup... atau bagian dari hidup, setidaknya.

Kurasa aku belum cukup menguasai jalan mandi untuk menyatakan itu adalah hidup itu sendiri.

Mata tertutup?!

Rupanya, bahkan Iroha tidak begitu tidak masuk akal sampai sejauh itu. Dia tampak benar-benar jera oleh argumen Tomoe, dan dia tampaknya cukup memahami pentingnya mandi.

Download di Batchmanga.in

Lalu apa yang kau ingin kami lakukan? desak Tomoe. Bahkan jika itu agak memalukan bagimu, pilihan terbaikmu di sini adalah dengan patuh membiarkanku mencucimu. Bagiku mencuci tubuh orang lain hampir belum pernah terjadi, kau tahu. Kau boleh membanggakannya nanti. Aku memberimu izin khusus.

Ah, Tomoe.

Sebenarnya apa yang telah dia baca dari ingatan Iroha dan rombongannya? Dia sedang dalam suasana hati yang sangat baik, dan apa yang ditawarkannya bukan hal kecil.

Apakah Iroha-chan membawa semacam bonus luar biasa?

Untukku, maksudku.

Bukan untuk Tomoe, kan?

A-Aku dengan rendah hati meminta agar Tomoe-sama masuk sebelumku atau sesudahku saja!!!

Apa katamu?

Pfft.

Kali ini, mengejutkannya, Mio-lah yang kelepasan tertawa. Dengan kata lain, setelah Mio menolak merawatnya dan Iroha malah memintaku, kini ada dua pola di dalam kepala kecilnya itu.

Satunya adalah aku, Mio, dan Iroha mandi bersama, sementara Tomoe mandi sendirian.

Satunya lagi adalah aku dan Iroha mandi bersama, sementara Tomoe dan Mio mandi bersama.

Dengan kata lain, Iroha, kata Tomoe perlahan. Kau menyuruhku mandi sendirian?

Download di Batchmanga.in

Tidak! Aku akan sangat berterima kasih jika kau dan Mio-san masuk bersama dengan rukun... no desu!

Tertekan oleh intensitas aneh Tomoe, Iroha menciptakan bentuk bicara sopan yang sama sekali baru: no desu.

Desu itu tak terkalahkan.

Hanya ketika anak kecil yang mengatakannya, tentu saja, tapi ada sesuatu yang misterius memaafkan tentang itu.

Sayangnya, sepertinya hanya aku yang bersedia memaafkannya. Bagi dua lainnya, isinya sendiri sudah benar-benar kelewat batas.

Bahkan aku pun tahu waktu diskusi akan segera berakhir.

Tomoe dan Mio diam-diam saling mengangguk.

Yah, aneh rasanya mengatakan ini, tapi mereka telah mencapai kesimpulan yang masuk akal.

Anak kecil tidak bisa mandi sendirian, dan aku tidak bisa mandi dengan anak kecil yang baru saja kutemui. Karena itu, aku akan merelakan mandi malam ini, dan entah Mio atau Tomoe (lebih baik Mio) akan memandikan Iroha untukku.

Itu hasil terbaik.

Iroha, kata Tomoe. Seandainya kau setidaknya mengusulkan penutup mata, mungkin masih ada ruang untuk negosiasi. Mengingat statusmu, aku khawatir mengajarimu cara mandi sendiri mungkin berpengaruh buruk padamu. Melihat ke belakang, mungkin aku terlalu memanjakanmu.

Hm?

Download di Batchmanga.in

Kesalahannya adalah berpikir kami perlu menunjukkan pertimbangan kepada gadis kecil ini, kata Mio. Aku akan menikmati ini!

Hm? Ini?

Wahya!

Ups.

Iroha, yang masih mencengkeram pahaku, mendapati dirinya tiba-tiba dilepas paksa oleh Mio.

Ini kesempatan bagus, kata Tomoe. Kami akan mengajarimu cara mandi. Ya, etiket mandi campur!

Etiket... Tidak ada yang seperti itu!

Ini sama sekali bukan kesempatan bagus!

Hei, Tomoe, kenapa kau memegangku di tengkuk—

Karena ini, seperti bisa kaubayangkan, adalah hal yang paling kami nantikan hari ini! Ikutlah, Tuan Muda. Bersiaplah!

Dengan itu, Tomoe mulai menyeretku pergi dengan memegang tengkukku.

Hei, kau!

Jangan berpikir kau bisa seenaknya berkata, Aku tidak mandi hari ini, lalu kabur! Kami tidak akan membiarkannya. Tidak, kami sama sekali tidak akan!

Kau membaca pikiranku, kan?! Kau membaca pikiran orang lagi!

Ayolah. Tidak perlu mengintip ke dalam kepalamu itu. Wajahmu sudah sangat jelas!

Download di Batchmanga.in

Tak lama kami sudah di sisi lain ruangan, dan aku ditarik ke ruang ganti kecil antara kamar tamu dan pemandian terbuka.

Tunggu, mandi seharusnya lebih bebas dari ini. Lebih santai, lebih...

Ugh.

Nah, Iroha, kata Tomoe. Kami akan mengupas pakaian itu darimu. Haruskah aku menutup mataku, mungkin? Hm?

Bahkan jika kau melakukannya, kalau kami ingin melihat, kami tetap bisa melihat, kata Mio. Bukankah itu sia-sia? Dia juga memakai sesuatu yang merepotkan. Akan kukuliti dia dengan bersih dalam satu tebasan.

Tunggu, kau bisa melihat?

Apa maksudmu?

Tolong selamatkan aku dari dunia di mana penutup mata hanyalah aksesori mode.

Ah, Mio! Kau bodoh! bentak Tomoe. Seandainya kau berkata saja, Aku akan memakai penutup mata, Tuan Muda mungkin akan mengizinkan kita mencuci tubuhnya dua atau tiga kali!

Ap—?! Apa katamu?! Mio tergagap. Hadiah macam apa itu?! Penutup mata! Di mana ada penutup mata?! Ah, kita tidak punya! Aku akan segera meminjam satu dari para Gorgon!!!

Tidak, aku sudah mendengarmu. Maksudku, kalau hanya karena kalian bisa merasakan kehadiran dengan baik sampai penutup mata tidak masalah, baiklah, tapi kalian berdua benar-benar bisa melihat menembusnya. Aku tidak tahu apakah itu akan berguna, tapi akan kuingat.

Download di Batchmanga.in

Kau telah menghancurkan salah satu pilihan berharga kita, kata Tomoe, menekan Mio. Nanti, aku akan mengungkapkan beberapa rencana rahasia yang telah kupertimbangkan dengan matang sampai hari ini, jadi belajarlah dari mereka, dasar bodoh besar.

Tapi bagaimana aku bisa berpikir hal seperti itu benar-benar akan mendapat izin? Uu...

Tunggu, apakah Mio baru saja meminta maaf? Itu bukan sesuatu yang terlihat setiap hari.

Um, um, aku bisa menahan diri tidak mandi sehari kalau aku berusaha sangat keras, kata Iroha dengan takut-takut.

Begitu?

Ya!

Melepas pakaian luarnya, Tomoe tersenyum cerah kepada Iroha.

Sayang sekali. Waktu habis. Kau terlambat sekitar tiga puluh menit. Nah, aku akan memberimu tiga detik. Pilih siapa yang kau inginkan untuk menelanjangimu.

Betapa kejam.

Iroha saat ini diangkat oleh Tomoe, kedua tangan terselip di bawah lengannya. Kabur mustahil.

Tiga.

Fueh?! Um, um—

Dua.

Ah, ahh, ee...

Satu.

Download di Batchmanga.in

Aku mengerti, aku mengerti. Ka-Kalau begitu!

Dihadapkan pada pilihan yang menakutkan dan tidak masuk akal, Iroha akhirnya...

Oho.

Tomoe memakai senyuman yang cemerlang.

Soal siapa yang dipilih Iroha, yah, tidak perlu dikatakan dengan lantang.

Lalu kenapa kalau aku mendapat pengetahuan tak berguna tentang pakaian?

Itu tidak penting.

Benar.

Ada hal-hal di dunia ini yang lebih baik dilupakan.

Hanya satu hal yang pasti.

Aku bertekad, jauh di dalam hati, untuk memberlakukan perintah bungkam mutlak atas semua yang terjadi malam itu.

※※※

Kesimpulan.

Tambahkan satu anak saja ke dalam bak mandi, dan setiap jejak daya tarik seks lenyap.

Anak kecil adalah unsur yang jauh lebih merusak daripada mandi campur itu sendiri.

Berkat itu, aku berhasil selesai mandi dengan aman tanpa pusing.

Walau begitu, begitu aku agak tenang, aku mendapati diriku punya lebih banyak ruang untuk menyadari berbagai... hal.

Download di Batchmanga.in

Mereka jelas mengapung.

Ya. Keduanya luar biasa.

Bukan berarti itu alasan aku masih terjaga di jam yang sudah pantas disebut tengah malam. Itu hanya kebetulan hal yang kuingat dan kukanggap mengesankan.

Ada dua alasan aku masih terjaga dengan mata terbuka, padahal biasanya aku sudah tidur sekarang. Meski pada akarnya, keduanya satu dan sama.

Pertama adalah apa yang Tomoe katakan kepadaku tentang identitas asli Iroha.

Kedua adalah apa yang akan kami lakukan untuk menindaklanjuti para pengawalnya.

Setelah mandi, begitu Iroha tertidur, Tomoe memberitahuku apa yang telah dipelajarinya. Aku masih ingat wajahnya; dia tersenyum sepanjang waktu.

Gadis itu adalah putri keluarga Osakabe, rumah kesatria yang memerintah Kannaoi.

Tepat.

Pria tua yang tampak seperti kepala pelayan Iroha—yang sempat berdebat dengannya—kalau tidak salah namanya Shōgetsu. Dia juga menyebut Kannaoi, jadi...

Sayangnya, hal terakhir yang kami butuhkan saat itu adalah terlibat masalah apa pun dengan orang-orang dari rumah bergengsi.

Sesaat, aku berkeringat dingin, bertanya-tanya apakah aku telah melakukan sesuatu yang fatal begitu memasuki Mizuha.

Download di Batchmanga.in

Namun, dia bukan putri dengan wewenang khusus, lanjut Tomoe. Keluarga Osakabe adalah rumah besar, dan tampaknya mereka memiliki banyak sekali putri dan tuan muda.

Bagus. Itu berarti kami masih aman.

Kalau ada banyak pengganti yang memungkinkan dan Iroha sendiri tidak punya kekuatan khusus, maka tergantung bagaimana kami menangani semuanya dari sini, masih ada lebih dari cukup ruang untuk mengatur ulang situasi.

Untuk itu, kami perlu menjaganya dalam suasana hati yang cukup baik agar dia tidak tersinggung secara menentukan, sekaligus berbicara baik-baik dengan para pengiringnya.

Syarat pertama tampak bisa diatasi, karena dia sudah sangat menyukai Tomoe.

Tinggal berbicara dengan Shōgetsu dan yang lainnya.

Surat perintah Sairitsu bisa menjadi bukti identitas kami. Terlepas dari hubungan antara keluarga Kahara milik Sairitsu dan keluarga Osakabe, aku berharap itu punya bobot.

Sebenarnya, yang kubutuhkan darinya hanyalah menciptakan celah untuk percakapan.

Lagipula, Iroha sendiri mungkin tidak tahu ini, tapi kalau aku mengenal Sairitsu, dia hampir pasti telah menyebarkan nama Perusahaan Kuzunoha dan Raidou agar sampai ke telinga rumah-rumah berpengaruh.

Dengan kata lain, peluangku bagus.

Download di Batchmanga.in

Aku merasa tidak enak pada Tomoe, tapi bermain sebagai pembela keadilan keliling sambil mengempit bom hidup di ketiak agak terlalu berat bagiku. Lebih baik pergi sekaligus dan menyelesaikan masalahnya.

Berhati-hati agar tidak membangunkan semua orang yang sudah tertidur, aku diam-diam selesai bersiap untuk pergi.

Seperti dugaanku, kau pergi, terdengar suara lembut Tomoe.

Oh, kau terjaga?

Orang-orang itu mengawasi kita. Kupikir kalau mereka melancarkan serangan ke sini, aku mungkin bisa bersenang-senang dengan mereka.

Mereka di dekat sini?

Dia kan putri mereka. Kurasa mereka mencari dengan putus asa. Hm, tambah Tomoe saat dia menyadari sesuatu dan menggeser pandangannya ke samping.

Sial. Serangan?

Ada apa? tanyaku. Apakah aku terlambat selangkah?

Tuan Muda, lihat itu.

Pedang Iroha? Pedang itu bersinar. Sihirnya cukup banyak sampai tampak lumayan bagus untuk pedang pelindung yang diberikan kepada anak kecil, tapi...

Itu hanya cahaya samar yang bocor dari sarungnya, warna lembut yang mengingatkan pada kunang-kunang. Aku rasa ingat melihatnya bersinar saat dia mengayun-ayunkannya juga, tapi untuk apa itu?

Download di Batchmanga.in

Sepertinya tidak melakukan sesuatu yang berbahaya secara khusus. Haruskah kucabut?

Jangan bangunkan Mio atau Iroha.

Tidak akan.

Tomoe mengambil pedang itu dan mencabutnya tanpa kesulitan.

Jadi tidak ada mekanisme yang mencegah siapa pun selain pemiliknya untuk mencabutnya.

Huh.

Cahaya samar menempel di bagian-bagian bilah dengan tidak merata, lebih terang di beberapa tempat dan lebih redup di tempat lain.

Rasanya bukan pedang itu sendiri yang bersinar; lebih seperti partikel-partikel cahaya kecil yang tak terhitung jumlahnya berkumpul.

Tunggu.

Apa ini, ya? gumam Tomoe. Sihir yang dipancarkannya terlalu samar untuk banyak berguna. Ini bukan pedang yang cocok untuk pertarungan nyata, tapi sebagai karya seni, ini dibuat dengan halus.

Tomoe, tentang titik-titik di mana cahayanya paling kuat.

Ya?

Apakah ada gompal di bilah sana?

Gompal? Ah, sekarang kau menyebutnya, ada retakan-retakan kecil.

Tidak mungkin. Hotarumaru?

Tidak, tidak, tidak, tidak. Mungkin bukan.

Download di Batchmanga.in

Hotarumaru adalah pedang dari legenda, dikatakan telah memperbaiki dirinya sendiri setelah bilahnya gompal dalam pertempuran. Seseorang yang tahu asal-usul cerita itu pasti telah membuat tiruan dengan efek semacam itu.

Pasti itu.

Lagipula, kupikir tidak ada alasan pedang itu ada di dunia ini. Dan itu tentu tidak seharusnya menjadi pedang pelindung anak kecil—apalagi yang seukuran belati.

Aku salah.

Baiklah. Yah, simpan lagi.

Siap, kata Tomoe sambil mengangguk, meski dia sedikit memiringkan kepala melihat reaksiku.

Bagaimanapun, aku pergi.

Secara pribadi, aku lebih suka melanjutkan seperti ini sampai Beren dan yang lainnya bergabung dengan kita.

Beren, dwarf tetua, telah memasuki Lorel lewat rute berbeda atas perintah Tomoe.

Tidak. Aku pergi.

Kalau itu kata Tuan Muda, maka tidak bisa dihindari. Silakan, ubah retakan sehelai rambut ini menjadi tebing curam dengan seluruh—

Kita bahkan tidak tahu apa yang mungkin terjadi setelah ini, ingat? Kita tidak perlu menimbulkan masalah yang tidak perlu.

Begitukah? Siap. Lorel tampaknya negara yang lebih menyenangkan dari dugaanku, jadi aku akan mengalah kali ini.

Ya, ya.

Download di Batchmanga.in

Sebenarnya, kami punya labirin yang menunggu. Dan ada Futsu, naga bayangan yang dikatakan menguasai kegelapan.

Di kota akademi Rotsgard, aku bahkan belum pernah mendengar nama naga itu, tapi di Lorel sini, cukup banyak orang tampaknya mengetahuinya.

Aku tidak tahu makhluk seperti apa dia.

Kalau dipikir-pikir, aku bahkan belum pernah mendengar Luto menyebut nama itu. Tapi pergi jauh-jauh kembali untuk menanyainya akan merepotkan. Lain kali dia mengunjungi akademi untuk kuliah sudah cukup cepat.

Untuk saat ini, bagaimanapun, Shōgetsu yang utama.

Menurut Tomoe, mereka sedang mengawasi penginapan, jadi semua orang seharusnya masih aman.

Kalau aku meninggalkan penginapan sendirian, mereka pasti akan menghubungiku.

Pada titik ini, kalau mereka menyerangku, yah memang harus begitu.

Hari biasa saja.

※※※

Contohnya.

Misalkan ada permainan memancing, dan ada umpan bernama Makoto Misumi.

Ikan akan menggigit seperti gila dan mencabik-cabiknya dalam sekejap. Tarikannya akan kuat, jadi aku yakin kelangkaannya akan berperingkat tertinggi.

Download di Batchmanga.in

Atau misalkan ada RPG berbasis encounter dengan aksesori bernama Makoto Misumi.

Efeknya adalah meningkatkan secara besar-besaran tingkat encounter khusus untuk musuh-musuh yang merepotkan dan menyebalkan.

Soal kelangkaannya? Yah, apa pun itu, para pemain mungkin akan menganggapnya sampah karena stres.

Intinya, setelah meninggalkan penginapan, aku diserang lebih dari sepuluh kali sebelum kelompok Shōgetsu akhirnya menyerangku. Kurasa begitu kota mencapai ukuran tertentu, berjalan sendirian larut malam menjadi berbahaya.

Di atas itu, aku keluar dari penginapan terbaik di Mizuha sendirian.

Ha ha ha ha. Aku paham betul aku mengundang ini sendiri.

Meski begitu!

Bahwa aku sempat merasa begitu sesaat, kurasa, adalah bagian dari pesonaku.

Kau dari rumah mana? salah satu pengawal Iroha menanyaiku dengan tajam.

Aku berpikir sejenak dan memutuskan untuk mencobanya.

Keluarga Misumi.

Download di Batchmanga.in

Kalau kebetulan ada seseorang di negeri ini dengan nama keluarga yang sama denganku, maka memperkenalkan diri sembarangan di momen penting bisa membuat segalanya rumit. Dan bahkan jika aku mengeluh kepada Sairitsu bahwa berbagi nama keluarga dengan seseorang di sini merepotkan, aku ragu bahkan pengaruhnya cukup untuk memaksa seluruh rumah mengganti namanya karena alasan seperti itu.

Misumi?

Tidak, aku belum pernah mendengarnya.

Aku juga tidak.

Kedua pengawal perempuan dan pria tua itu semua memiringkan kepala, sementara dua lainnya, yang tampak seperti pelayan, juga menggelengkan kepala.

Aku menghela napas lega diam-diam. Mulai sekarang, tampaknya aman memperkenalkan diri secara normal.

Setelah diseret ke apa yang tampak seperti salah satu rumah tak terpakai, aku diikat ke kursi dan diletakkan di tengah ruangan luas tanpa jendela.

Kenapa kau menculik Iroha-sama?

Pengawal perempuan bernama Akashi tampaknya bertugas menginterogasiku. Perempuan lain, yang dipanggil Yuzuki oleh yang lain, berdiri di dekatnya, sementara Shōgetsu dan para pelayan tetap sedikit di belakang mereka.

Yah, salah satu temanku keliru mengira kalian semua adalah penjahat yang mencoba menculik anak kecil.

Download di Batchmanga.in

Aku sudah menjelaskan di tempat kejadian bahwa ada keadaan di balik tindakan kami dan bahwa kalian salah paham, bukan? tanya Shōgetsu.

Ya. Sepertinya begitu. Ah, apakah kalian semua baik-baik saja setelah luka bakarnya?

Kh! Itu bukan urusanmu—

Kami baik-baik saja. Pengobatannya sudah selesai, jawab Yuzuki dengan tenang. Setidaknya, dia tampak tenang, tapi mungkin dia hanya punya wajah poker yang bagus.

Itu bagus, kataku. Kalau sampai meninggalkan bekas luka, kupikir kami harus mengobatinya.

Ini diam-diam mengganggu ku, karena ada beberapa perempuan di antara mereka.

Dan kau, kata Shōgetsu lembut. Kau akan mengembalikan Iroha-sama kepada kami, kan?

Tentu saja. Kami tidak berniat menyakiti sang putri.

?!

Mengabaikan napas tajam tertahan dari mereka bertiga, aku melanjutkan.

Dan kalau aku berkata begitu, kurasa kita akan kembali ke pertanyaan yang mirip dengan yang pertama: Siapa kau? Jadi... ah, Akashi-san, bisakah kau memeriksa saku dalam di sisi kiri jaketku?

Apa kau menyuruhku menggeledah tempat yang sama yang sudah kuperiksa dan tidak menemukan apa-apa, dasar bajingan?!

Download di Batchmanga.in

Akashi dan Yuzuki telah menggeledahku secara menyeluruh sebelum mengikatku. Tapi mantelku dibuat khusus, dengan kancing yang hanya bisa kupasang, jadi ini membuat mereka cukup repot.

Tidak, yah, aku sendiri pedagang, jadi ada beberapa hal yang lebih baik tidak terlihat. Kalian berdua menggeledahku cukup menyeluruh tadi, jadi tentu saja... kau tahu.

Siapa yang menggeledahmu karena mau?!

...Akashi, bertukarlah denganku. Saku dalam di sisi kiri, kan?

Yuzuki mengambil alih dari Akashi yang kesal, menyelipkan tangan ke sakuku, dan mengeluarkan bola cahaya sihir seukuran telapak tangan untuk memeriksa dokumen itu secara detail.

Ini... surat perintah?

Ya. Itu seharusnya bisa menjadi bukti identitas.

Tunggu, ini...

Yuzuki tajam, dan dia tampak seperti seseorang yang bisa diajak bernalar.

Akashi, di sisi lain, impulsif. Begitu dia memutuskan aku musuh, tidak ada gunanya berbicara baik-baik dengannya.

Biasanya, dalam situasi seperti ini, Yuzuki akan lebih baik untuk dihadapi. Tapi secara pribadi, Akashi meninggalkan kesan yang lebih baik padaku.

Sepertinya tidak ada sisi tersembunyi padanya, dan itu saja sudah cukup untuk memenangkanku.

Mungkin aku sendiri sedang dalam kondisi yang cukup buruk.

Download di Batchmanga.in

Shōgetsu-sama, kata Yuzuki, menyerahkan surat perintah itu kepadanya.

Mm. Apa? Lambang keluarga Kahara?! Dan bentuk ini... kemudahan maksimum diberikan...

Seperti dugaanku, efeknya luar biasa.

Itu surat perintah dari salah satu tokoh berpengaruh Lorel untuk tamu asing, jadi pasti membawa bobot diplomatik juga.

Tuan tanah, bangsawan, rumah kesatria—orang-orang seperti itu lemah terhadap hal-hal ini.

Atau lebih tepatnya, bukan lemah. Mereka merespons dengan benar.

Nama di belakangnya adalah... Sairitsu sendiri. Tidak mungkin...

Shōgetsu-sama?

Akashi, Yuzuki. Lepaskan ikatannya.

Atas perintah Shōgetsu, Yuzuki dan Akashi sama-sama menyuarakan protes.

Ke-Kenapa?!

Surat perintah itu saja bukan alasan cukup untuk melepaskannya. Iroha-sama diambil dari kami!

Tuan ini adalah Raidou-dono. Dia... seorang Sage.

?!

Ketegangan menyambar ruangan.

Apakah dia baru saja bilang aku seorang Sage?

Download di Batchmanga.in

Sekarang kupikir-pikir, prajurit di pintu masuk Mizuha juga berubah sikap begitu melihat surat perintah itu.

Bisakah mereka benar-benar yakin hanya dari penampilanku?

Setidaknya, Akashi dan Yuzuki tepat di depanku telah memperlakukanku cukup kasar sampai sesaat lalu.

Dengan kata lain, hanya memiliki penampilan yang mengerikan—bukan, penampilan yang agak khas seharusnya tidak cukup untuk mengidentifikasiku sebagai Sage.

Apa kesamaan prajurit itu dan Shōgetsu?

…

Mereka melihat surat perintah. Tapi Yuzuki juga melihatnya.

Tidak, kalau hanya melihat sudah cukup, maka aku pun sudah melihatnya. Begitu juga Tomoe dan Mio. Tidak satu pun dari kami bertiga bisa membaca dari surat perintah itu bahwa aku konon seorang Sage.

Yang berarti…

Apakah ada informasi yang terukir diam-diam di surat perintah yang mengatakan aku diduga, atau dipastikan, sebagai Sage? tanyaku.

Sesuatu yang hanya bisa ditangkap oleh orang yang pekerjaannya memeriksa surat perintah.

Itu tampaknya paling mungkin.

Download di Batchmanga.in

Tepat seperti dugaanmu. Dan tak kusangka kau adalah Raidou-dono dari Perusahaan Kuzunoha. Memang, kalau hanya nama si rubah betina itu, aku tidak tahu apa yang akan kulakukan. Tapi ini hanya bisa disebut kesalahpahaman yang disayangkan di kedua belah pihak.

Shōgetsu menghela napas panjang dan mengarahkan senyum tenang ke arahku.

Apakah kami telah mengambil langkah pertama menuju rekonsiliasi?

Tetap saja, sial, surat perintah itu rupanya telah diatur agar orang-orang memperlakukanku seperti Sage tanpa kusadari.

Apakah ini satu lagi persiapan Sairitsu yang ditujukan untuk kelompok tentara bayaran?

Diperlakukan sebagai Sage akan membuatku ditangani lebih hati-hati daripada dianggap sebagai demi-human, dan fakta bahwa itu hampir tidak merugikanku sama sekali membuat semuanya semakin tidak menyenangkan.

Aku tidak yakin! kata Akashi.

Aku juga tidak, belum, setuju Yuzuki. Aku paham bahwa Iroha-sama belum cukup menarik perhatian publik sampai seorang Sage disiapkan sebagai pembunuh, tapi...

Para pelayan tampak tidak yakin juga; hanya Shōgetsu yang tampaknya mengerti dan sudah berhenti mencoba menyentuhku.

Download di Batchmanga.in

Meski tidak lebih dari pemberitahuan resmi, aku memang menerima kabar, katanya. Sebuah perusahaan dagang akan segera memasuki Labirin Agung Yasokatsui, dan jika rombongan itu membawa surat perintah dari keluarga Kahara, kami harus bekerja sama dengan mereka.

Itu kami.

Sepertinya begitu. Akashi, Yuzuki!

Ya!

Siap.

Berkat sebagian kekuatan dalam suara Shōgetsu, aku akhirnya bebas.

Meski begitu, kedua perempuan itu tampak sangat tidak puas, dan suku kata terakhir jawaban mereka terdengar anehnya keras.

Bagaimanapun, aku mendapatkan kembali surat perintah itu juga.

Yah, kurasa begitulah. Selama aku di negeri ini, mungkin tidak masalah kalau orang-orang memperlakukanku seperti Sage.

Berkepala batu dan menyangkalnya akan merepotkan—

Hah!

Mungkinkah ini tujuan Sairitsu selama ini?

Tidak, berhenti.

Kalau aku memikirkannya terlalu dalam, aku hanya akan tenggelam ke dalam lubang.

Kami sedang menghadapi kesulitan kami sendiri saat ini, kata Shōgetsu. Maafkan kami karena merespons berlebihan.

Download di Batchmanga.in

Tidak sama sekali. Iroha-sama beristirahat dengan tenang, jadi jangan khawatirkan itu.

Bagus. Masalah terselesaikan dengan sempurna.

Beginilah seharusnya.

Tidak ada hal baik yang datang dari membawa-bawa masalah sampai membesar.

Saat kau masih muda, kau hanya tidak paham di mana batas itu.

Ini adalah pertumbuhan.

Ya. Besok pagi, kita bisa menjelaskan kepadanya bahwa ada kesalahpah—

Raidou-dono, sela Shōgetsu tepat saat aku mencoba menutup percakapan.

Ya? tanyaku sopan, tapi dalam hati aku memutar bola mata. Apalagi sekarang?

Ada satu hal lain yang ingin kudiskusikan. Kau keluar di jam seperti ini karena bermaksud meluangkan waktu untuk kami, benar? Kurasa tidak masalah dengan itu?

Itu benar, tentu saja, tapi… um, kukira kita sudah menyelesaikan semuanya?

Sebenarnya, kata Shōgetsu, ada keadaan pribadi di balik kehadiran Iroha-sama di Mizuha saat ini.

Shōgetsu-sama?!

Shōgetsu mulai berbicara, dan empat lainnya menatapnya dengan terkejut.

Download di Batchmanga.in

Aku ingat kata-kata terkutuk Tomoe.

Ubah retakan sehelai rambut menjadi tebing curam, atau semacam itu.

Tidak. Aku tidak ingat.

Aku tidak ingin ingat.

Pertumbuhanku. Pertumbuhanku...

Shōgetsu melanjutkan, mengabaikanku yang menggeretakkan gigi.

Nah, bukan berarti Raidou-dono dan Iroha-sama sama sekali tidak berhubungan. Izumo-sama adalah muridmu, bukan?

?!

...

Ehh?

Izumo? Apa kau benar-benar menarik benang yang setipis itu?

Kalau ini berarti kami bisa membatalkan masuk labirin, itu lain cerita! Tapi ini hanya akan menambah masalah secara sepihak, bukan?!

Aku tidak bisa tertawa.

Izumo adalah salah satu murid yang tidak pernah menimbulkan masalah khusus, dan bahkan dia datang dengan ini.

Wajah-wajah muridku muncul di benakku satu demi satu sebelum kusadari.

Kalau begini, Jin... Yah, tidak ada yang terlintas untuknya saat ini. Abelia adalah... Kalau melibatkan Shiki, maka aku mungkin tidak perlu turun tangan.

Download di Batchmanga.in

Dengan Mithra, apakah akan berhubungan dengan kuil? Itu tempat yang paling tidak ingin kuhadapi.

Daena akan menjadi... Masalah pernikahan? Tolong bawa itu ke tempat lain.

Masalah dengan Shifu dan Yuno Rembrandt sudah diselesaikan, bukan?

Lagi pula, bukan tidak mungkin Jin dan Abelia masih membawa semacam bom tersembunyi.

Meski begitu, Izumo Ikusabe, ya...

Begitu. Iroha adalah tunangannya.

Orang-orang ini benar-benar tidak memikirkan perbedaan usia sama sekali, kan?

Kedengarannya seperti hal yang diputuskan dua orang tua sambil menyeruput teh bersama: Mari kita nikahkan anak-anak berikutnya yang lahir di keluarga kita.

Baiklah, baik. Setidaknya aku akan mendengarkannya.

Sayangnya, akulah yang terlibat.

Itu berarti tidak ada jaminan ini akan berakhir dengan penyelesaian damai yang mereka harapkan.

Download di Batchmanga.in

Sebenarnya, aku tidak tahu banyak tentang Serikat Lorel.

Aku tahu ia terletak di benua, agak terisolasi dari sekitarnya oleh pegunungan, dan bahwa penduduknya memuja orang Jepang sebagai Sage; ini membuatnya mengembangkan budaya yang khas.

Soal asal-usulnya, aku hanya tahu garis besarnya.

Download di Batchmanga.in

Selain itu, fakta bahwa mereka menggunakan kanji (dengan nama aksara Sage) memberitahuku pengaruh orang Jepang pasti cukup dalam.

Tetap saja, ini adalah dunia Sang Dewi.

Orang Lorel yang benar-benar bisa kukatakan kukenal adalah muridku Izumo dan petinggi Sairitsu, tapi tidak satu pun memiliki fitur yang terlihat sangat Jepang. Secara garis besar, penampilan mereka tampak lebih dekat ke Asia Timur daripada kulit putih atau Hitam, tapi ada juga petunjuk Timur Tengah, Asia Tenggara, dan Jepang yang bercampur dengan cara yang sulit dipastikan.

Kalau berbicara tentang orang dengan fitur Jepang yang lebih kuat, ada banyak dari mereka di sini (seperti Sairitsu) yang tepat tipiku. Aku mendapati diriku mencuri pandang kedua lebih sering dari yang ingin kuakui.

Meski aku sudah terbiasa dengan dunia ini dan melihat lebih banyak orang cantik dari yang bisa kuhitung, berada di sini membuatku merasa seperti kembali ke saat pertama tiba di Wasteland di Ujung Dunia, atau di Tsige.

Karena keadaan ini, suasana di sekitar kami juga menjadi agak tegang.

Meski begitu, hanya ada sedikit yang bisa kupahami, dari luar, tentang sejauh mana Serikat Lorel mengambil Jepang sebagai acuannya.

Download di Batchmanga.in

Tampaknya telah mencapai perpaduan aneh antara Jepang zaman Edo yang dicintai Tomoe dan Jepang modern. Rasanya tidak seperti akhir Edo, juga tidak sekeras awal atau pertengahan Edo. Kalau pun ada, ada juga nuansa awal zaman Meiji, ketika budaya asing diserap dengan cepat, dan bangsa ini belum memutuskan ke mana tepatnya akan melangkah.

Satu hal yang bisa kukatakan dengan pasti adalah aku belum pernah berada di negara lain yang begitu penuh dengan unsur Jepang.

Ketika Hibiki-senpai, Pahlawan Limia, baru-baru ini berkunjung ke Lorel, dia mungkin juga menemukan bagian-bagiannya bernostalgia.

Bahkan di Mizuha sini, jalanan dan makanannya memiliki nuansa tertentu. Rasanya seperti orang asing yang belum pernah sekalipun menginjakkan kaki di Jepang membangun taman hiburan budaya Jepang hanya berdasarkan cerita orang.

Kalau Mizuha bisa dijadikan patokan, Kannaoi, tempat yang kami tuju berikutnya, dan kota-kota lain di sepanjang jalan pasti akan menarik.

Namun pria tua di depanku menceritakan kisah yang begitu mengempiskan sampai menguras semua antusiasme dari ruangan.

Raidou-dono? Raidou-dono yang menjadi pengajar Izumo-sama? Pengajar Ikusabe Izumo-sama, tunangan Iroha-sama—

Aku bisa mendengarmu. Aku mendengarkan, gumamku.

…

Cerita Shōgetsu samar-samar berbau masalah.

Ralat. Itu tidak lain adalah masalah. Hanya mendengarkannya saja rasanya akan membuat telingaku busuk.

Download di Batchmanga.in

Sederhananya, keluarga Iroha, keluarga Osakabe, tiba-tiba terseret dalam sengketa suksesi internal.

Itu tepat jenis situasi drama zaman yang dipuja Tomoe. Dan karena itu dia memutuskan, tanpa ragu sedetik pun, untuk ikut campur.

Tujuan kami adalah Kannaoi.

Labirin Agung Yasokatsui kemungkinan berkaitan dengan hak atas produk khas daerah, jadi wajar kalau sampai menyeret rumah dagang, pejabat pengadilan, hingga utusan kesyogunan.

Lalu untuk posisi penguasa setempat, apakah itu berarti kepala keluarga Osakabe dalam kasus ini?

Menurut Shōgetsu, dia terbaring sakit dan tak lama lagi akan meninggal, jadi dalam arti tertentu, waktunya pas sekali.

Rupanya keluarganya kini terbelah menjadi faksi-faksi: mereka yang berkumpul di sekitar para pangeran dan putri yang memegang kekuasaan nyata, dan mereka yang tidak bisa atau tidak mau ikut, yang sudah ditandai sebagai penghalang rencana pemusatan kekuasaan keluarga dan kini nyawanya terancam.

Situasinya seperti bisa mengisi satu episode penuh, atau mungkin episode spesial.

Begitu posisiku diperjelas, mata Shōgetsu berkata gamblang: Kau sudah terlibat.

Secara teknis masih ada opsi “kabur”, tapi dalam kasus ini, Tomoe pasti akan memutar lewat belakangku.

Seperti raja di RPG yang mengulang permintaannya tanpa henti sampai kau menerimanya.

Download di Batchmanga.in

Pada akhirnya, aku tak punya pilihan selain ikut campur.

Entah waktu kunjungan kami ke Kannaoi yang bertepatan dengan perebutan suksesi ini sekadar kebetulan atau hasil rancangan seseorang, kalau kami hanya duduk menunggu semuanya reda sendiri, krisis kemerdekaan Tsige mungkin sudah selesai duluan.

“Iroha-sama memikul peran membawa darah Ikusabe ke dalam keluarga kami dan memperdalam hubungan kedua keluarga,” kata Shōgetsu.

Yah, kata “memikul” kurang tepat. Mereka hanya membebankannya secara sepihak, dengan menentukan pasangan pernikahannya saat dia masih anak-anak.

Meski begitu, memakai pernikahan untuk politik bukan hal unik milik Lorel; itu terjadi di setiap zaman, di setiap negara di dunia ini. Kalau dilihat dengan tenang, ini bukan sesuatu yang pantas buru-buru kukritik.

Sejarah mungkin menyimpan banyak contoh yang tak kuketahui. Bahkan di zaman modern, di Bumi, pengaturan semacam ini pasti masih berlanjut di suatu tempat. Kalau dipikir begitu, ini bukan soal kesamaan antara Bumi dan dunia lain, melainkan sesuatu yang memang melekat pada manusia itu sendiri.

Menjadi kerabat punya makna sederhana namun kuat dalam hal saling percaya; bisa dibilang, bergabung ke kubu yang sama.

Keliru kalau menilai ini hanya dengan kepekaan rakyat jelata biasa.

Download di Batchmanga.in

Jauh di dalam diriku ada keyakinan bahwa pernikahan seharusnya mengikuti cinta, dan aku tak bisa menahan rasa tak nyaman itu. Namun tetap saja, apa yang kurasakan pada akhirnya dibentuk oleh akal sehat dan norma orang Jepang modern.

“Dia tunangan Izumo, lagipula. Dan alih-alih menikah keluar, dia akan mengambil suami ke dalam keluarga.”

Saat mendengar kata “tunangan”, pikiranku langsung membayangkan dia menikah ke keluarga lain, tapi tentu saja sebaliknya pun bisa terjadi.

“Dalam artian tertentu, ini satu langkah menuju mengakhiri konflik panjang kedua keluarga secara damai. Ini mewujudkan keinginan damai tuan kami.”

“Menyelesaikan konflik lewat pernikahan. Jadi tujuannya rekonsiliasi. Atau asimilasi, kurasa.”

Betapa berjangka panjang.

Sejak awal, selama keluarga Ikusabe memegang wilayah di Naoi dan keluarga Osakabe memegang wilayah di Kannaoi, kuragukan satu pernikahan akan mengubah keadaan secara drastis.

Di dalam tiap klan, pasti banyak orang yang ingin mempertahankan struktur wilayah, garis darah, dan tradisi mereka saat ini.

“Beberapa pernikahan selain milik Iroha-sama juga telah dijanjikan. Tetapi begitu tuan kami jatuh sakit, mereka yang menentang pengaturan ini mulai bergerak untuk menghalanginya.”

“Dan karena itu nyawa Iroha-sama juga diincar?” Tapi benarkah nyawanya diincar? Mizuha tidak persis bersebelahan dengan Kannaoi.

Download di Batchmanga.in

Kalau dia benar-benar target pembunuhan, berkeliaran sampai jauh ke sini tampak ceroboh.

“Benar. Itulah mengapa tindakan putri kami belakangan ini membuat kami pusing bukan main. Tujuh putri telah gugur di tangan penjahat, namun di saat seperti ini, dia malah bersikeras melakukan survei tanah…”

Apa yang dikatakan Shōgetsu berikutnya sungguh keterlaluan.

Dia menggumamkannya setelah bagian tentang survei tanah, begitu pelan hingga mungkin dikiranya tak ada yang mendengar, tapi aku mendengarnya.

Dia bilang putri itu sampai kabur dari kamarnya dan minggat dari rumah.

Putri ini cukup banyak inisiatifnya.

Dia tipe gadis yang berenang di pemandian terbuka, jadi mungkin dia sedikit berbeda dari putri pada umumnya.

Tetap saja, itu usaha kabur yang lumayan, bukan? Seberapa jauh kaburnya seorang bocah sampai menyeret orang-orang ini?

“Namun, bahwa kami bisa bertemu Raidou-dono dan rombongan di sini secara kebetulan, padahal kalian juga menuju Kannaoi, adalah berkah di tengah kemalangan. Pastilah ini bimbingan para roh dan Para Bijak.”

Shōgetsu satu-satunya yang dengan ceria memutuskan kami sekutu. Sebaliknya, mata Akashi dan Yuzuki masih berkata mereka tak memercayaiku.

Duo pelayan itu hanya berdiri di sisi, tanpa menunjukkan emosi tertentu, tanpa tanda hendak ikut bicara.

Download di Batchmanga.in

“Aku tidak keberatan bepergian bersama sampai Kannaoi,” jelasku. “Tapi kami menuju labirin untuk negosiasi bisnis, jadi kurasa kami tak bisa memberikan kerja sama seperti yang kalian harapkan.”

Aku tak keberatan sedikit masalah selama bisa berjalan seiring dengan tujuan kami, tapi aku tak bisa mengutamakan kenyamanan mereka dan menunda masuk ke labirin.

Alasan utama kami datang ke Lorel adalah bertindak demi Tsige. Itu tak boleh kulupakan.

“Itu sudah cukup. Kami hanya meminta Raidou-dono membawa Iroha-sama bersamamu dan menuju Kannaoi. Kami akan memakai bayangan Iroha-sama sebagai umpan. Sementara kami menjadi umpan, kalian akan bertindak sebagai pelindung dan diam-diam mengawal Iro—”

“Siapa di sana?!” potong Yuzuki, langsung bersiap.

Tak ada jendela di sini.

Aku pun tak merasakan siapa pun di pintu masuk.

Kalau begitu… di atas.

Di langit-langit.

Tiga orang.

Kalau begitu…

Sebelum aku sempat berpikir lebih jauh, langit-langit di atas kami runtuh dengan gemuruh.

Jadi mereka ketahuan, dan bukannya kabur malah memilih menyerang. Berani sekali.

Download di Batchmanga.in

Mungkin mereka memang sudah menunggu saat yang tepat untuk menyerang sejak awal.

Saat ini, taliku sudah hilang, dan aku bebas bergerak.

Kuperhatikan musuh.

Di tengah debu reruntuhan langit-langit, bayangan-bayangan bersenjata bergerak dengan kelincahan tajam.

Wajah mereka tertutup kain, tapi mereka tidak berpakaian hitam untuk menyatu dengan malam. Mereka juga jelas bersenjata.

Sepertinya orang-orang ini menginginkan pertumpahan darah sejak awal.

Masing-masing dari ketiga penyerang melompat ke arah kubu Shōgetsu.

“Akashi!!!”

“Aku tahu! Urus orang tua dan para wanita itu!”

Dua pengawal kami juga terampil, dan mereka langsung bergerak.

Meski sudah menyadari musuh, ini tetap serangan mendadak di ruangan sempit. Namun tak ada kebingungan dalam gerakan Akashi dan Yuzuki.

Aku tak bisa menilainya saat mereka melawan Tomoe, tapi keduanya jelas berpengalaman, dan koordinasi mereka luar biasa.

Hmm.

Mungkin ini akan selesai tanpa aku perlu mengangkat jari.

Para penyerang tidak memakai telepati.

Download di Batchmanga.in

Kalau mereka memakainya di dekatku, aku pasti bisa menyadapnya, jadi aku bisa memastikan itu.

Serahkan saja penyadapan padaku. Aku bisa menyadap setiap komunikasi telepati dalam radius sekitar dua mil.

Tentu saja, aku benci kalau orang menganggapku alat sadap berjalan, jadi… aku sama sekali tak akan memberi tahu siapa pun.

Tunggu.

Ada yang salah.

Kenapa mereka melancarkan serangan mendadak bukannya kabur?

Kalau Iroha target mereka, apakah mereka bisa memberi tahu kawan-kawannya bahwa umpan itu ada seharusnya sangat penting. Kalau mereka mendapat informasi yang bisa menuntun ke lokasi asli Iroha tapi memilih menyerang tanpa memakai telepati, maka tujuan mereka adalah…

Dengan susah payah, pikiranku berpacu mendahului situasi dan sampai pada satu kemungkinan.

“Ayo!” teriak Akashi. “Kalau punya lengan terlatih, hadapi aku! Kalau tidak, maka aku—apa-apaan?!”

“Pengecut yang mengincar orang tak bersenjata akan kuhadapi dengan…” Yuzuki mulai, lalu goyah. “Oh?”

Gerakan para penyerang ke arah Shōgetsu dan yang lain hanya tipuan.

Ketiganya berbalik ke arahku—aku yang tetap duduk sepanjang waktu, hanya mengikuti situasi dengan mataku.

Kenapa aku, sih?

Download di Batchmanga.in

Bagaimana pun dilihat, aku masih praktis orang luar, bukan?

Bukankah seharusnya aku yang paling terakhir mereka incar?

Ketiga penyerang kami bergeser ke posisi menyerang serentak dari tiga arah, koordinasi mereka begitu sempurna sampai nyaris tanpa celah.

Level mereka cukup tinggi.

Aku belum pernah dengar mata-mata Lorel sangat terampil.

Kerajaan Aion terkenal untuk urusan semacam itu. Aku baru saja berurusan dengan agen Aion, dan bahkan aku terkejut melihat betapa terlatihnya ketiga orang ini.

Mereka bergerak seperti pembunuh, ketiganya mengaktifkan skill sekaligus.

“Sharp Step.”

“Dita Convique.”

“Lingual Temp.”

Akselerasi, peningkatan daya serang dengan peluang kematian instan, dan kelumpuhan nyeri.

Semuanya menghantam seluruh rombongan.

Itu skill kelas Dark Thief dan salah satu kelas lanjutannya, Shadowless. Karena seorang kenalanku di Tsige dulunya Dark Thief, aku tahu persis apa efek masing-masing.

Mau maling atau pembunuh, tiga profesional kelas lanjutan mengerahkan segalanya untuk membunuhku.

Download di Batchmanga.in

Kata orang serangan serentak dari banyak arah sulit dihadapi bahkan oleh master. Tapi ini dunia fantasi, dan sihir itu ada.

“!”

Untungnya, tak satu pun belati mereka sampai padaku. Magic Body yang menyelubungiku menghentikannya total.

Beberapa enchantment kecil tak akan menembus itu.

“A-apa-apaan?!” Akashi meledak, tercengang sekaligus—oleh para pembunuh yang menyerangku, dan oleh belati mereka yang berhenti sebelum menyentuhku.

Ya, dari semua orang di sini, mungkin aku paling menyukai dia.

Kalau aku ingin menginterogasi para pembunuh, kelumpuhan nyeri itu akan mengganggu. Harus kuusir dulu.

“Skill bagus dan semuanya, tapi akan kubatalkan—”

Ah.

Tak ada gunanya menanyai mereka.

Mata mereka itu... Jadi begitu.

“Boneka, ya? Kasihan.”

Kata-kata itu lolos sebelum bisa kutahan.

Ketiganya perempuan muda.

Mana yang pekat mengeruhkan mata mereka, dan aku tak perlu menyelidik dalam-dalam untuk tahu itu telah merusak tubuh mereka sampai ke akarnya.

Aku pernah melihat ini sebelumnya.

Download di Batchmanga.in

Itu kekuatannya. Kekuatan Pahlawan Kekaisaran Gritonia, Tomoki Iwahashi.

“Demi Pahlawan.”

“Kau musuh Tomoki-sama.”

“Raidou. Akan kami bunuh.”

Perintah dan obsesi yang menjadi liar di atasnya... Seberapa banyak ini benar-benar kehendak Tomoki, dan di mana fiksasi mereka sendiri mengambil alih?

Aku tak tahu. Dan itu sudah tak penting lagi.

Mereka mungkin cukup kuat kalau mengerahkan segalanya. Tapi serangan mereka setepat mesin: dingin, dan sama sekali hambar.

Jadi, Tomoki masih belum berubah.

“Mau bagaimana lagi.”

“Eh?” sahut Yuzuki.

Mungkin dia menangkap perubahan suasana hatiku, atau mungkin—menilik waktunya—dia menyadari apa yang kulakukan. Dia memang terasa peka.

Pembunuh di kananku kutangkap sisi lehernya dengan Magic Body yang kusembunyikan lalu kupatahkan.

Download di Batchmanga.in

Yang di kiri kupegang dengan cara yang sama, di kepala, lalu kuhantamkan ke dinding.

Sedangkan pembunuh di depan (untungnya tak ada yang berdiri di garis tembak), kutembakkan tiga Bridt beruntun dan kulubangi dadanya. Tiga lubang bundar besar terbuka di sudut-sudut segitiga, memperlihatkan pemandangan di baliknya. Tak satu pun dari ketiganya bergerak setelah itu.

Download di Batchmanga.in

Untungnya tak ada jeritan. Sunyi. Maklum sudah larut.

Kalau Tomoki juga berulah di Lorel, menghancurkan beberapa mainannya mungkin bukan ide buruk.

Berbicara baik-baik dengannya… Tidak. Tidak pada titik ini.

Kalau dia mencoba membuka negosiasi bodoh lagi denganku, aku mulai berpikir tak keberatan menjadikan seluruh Kekaisaran musuh saat itu juga.

Kukira Izumo dan Iroha yang menyeretku ke sini. Sekarang aku harus menduga ini pola konspirasi Tomoki yang biasa.

Jujur, berantakan sekali.

“Ah… uh…”

Aku mendongak dan mendapati Shōgetsu dan yang lain membeku kaku.

“Ah, maaf. Bermasalah ya, aku yang membereskan mereka? Mereka kelihatan seperti pembunuh.”

Untuk sementara, kuputuskan diam soal Tomoki dan kemungkinan campur tangan kekaisaran. Aku ingin info pasti dulu soal seberapa dalam keterlibatannya; baru kubawa pulang dan minta Tomoe meneruskannya ke unit terpisah kami.

“Mereka tampak… cukup terampil,” akui Shōgetsu.

“Ah, yah. Lumayanlah. Tapi aku sudah melewati banyak medan perang, jadi lawan selevel ini bukan masalah berapa pun jumlahnya. Aku kan masih aktif.”

Yang satu kepalanya remuk, jadi sudahlah, tapi kupikir sebaiknya kulihat dua lainnya, jadi kusingkap kain penutup wajah mereka.

Download di Batchmanga.in

Hm?

Tidak mungkin. Apa aku… pernah melihat mereka di suatu tempat?

Ah. Benar. Ini gadis-gadis yang dulu coba disodorkan Tomoki padaku sebagai pengganti Tomoe!

Yang berarti yang ketiga mungkin sama.

Hah. Jadi mereka dikirim ke Lorel setelah itu.

Kasihan.

Kutangkupkan tanganku untuk mereka, sekadar berjaga-jaga.

Di hidup berikutnya, jangan sampai tersangkut Tomoki atau aku.

“Kau mengenal mereka atau apa?” tanya Akashi, nadanya kasar—mungkin dia masih terbawa semangat bertarung.

“Tidak. Tapi hidup dan mati bagian dari pertempuran,” jawabku. “Tidak salah berdoa sebentar setelahnya, kan?”

Itu bohong kecil.

Aku tahu wajah mereka, setidaknya, jadi aku memang merasa ingin mendoakan mereka. Sebatas itu benar.

Sikap Akashi melunak; mungkin penilaiannya padaku sedikit naik.

“Yah, itu pilihanmu. Dan… maaf. Aku memang susah menyukai pedagang. Tapi aku paham sekarang. Kau bukan pedagang biasa. Jadi, meski cuma sebentar, eh, senang bisa bekerja sama denganmu.”

“Sama-sama.”

Download di Batchmanga.in

“Kau menyingkirkan pembunuh terampil tanpa perubahan emosi sedikit pun. Bahkan ekspresimu tak berubah. Apa pun pekerjaanmu, aku baru saja diperlihatkan sesuatu yang benar-benar mengerikan. Mulai sekarang, aku akan lebih menjaga sikapku.”

“Maksudku… itu bukan sesuatu yang mengesankan. Aku cuma pedagang yang pernah melewati beberapa situasi kasar.”

Yuzuki tampaknya sependapat dengan Akashi. Atau mungkin tidak; wajahnya pucat.

Jadi itu penilaian?

Dia bilang akan menjaga sikapnya, jadi meributkan detailnya hanya akan membuatku kalah.

Mata Shōgetsu membelalak. Para pelayan tampak pucat pasi.

Yang kulakukan cuma menyingkirkan musuh yang tak ada gunanya diinterogasi.

Jujur, mereka berlebihan.

Yah, urusan dengan Shōgetsu dan Iroha seharusnya beres dengan satu atau lain cara.

Menurut Tomoe, kami memang dijadwalkan bertemu unit terpisah kami di Kannaoi, jadi kami bisa bertukar info di sana.

Kalau ingatanku benar, Beren bilang sesuatu soal kampung halaman lamanya dan menuju gunung, sementara pasangan tak biasa berisi Arach dan forest ogre menyelidiki lembah Yasokatsui dan daerah sekitar Kannaoi.

Aku penasaran bagaimana keadaan di pihak mereka.

※※※

Download di Batchmanga.in

“Yah, sialan. Orang itu monster luar biasa,” gerutu Akashi, melirik tiga mayat sambil menyarungkan pedang dan menggaruk kepala.

“Untuk sementara, Iroha-sama kemungkinan lebih aman dititipkan pada Raidou-dono daripada tetap bersama kita. Selagi dia dalam pengasuhannya, kita bisa memancing keluar para pembunuh di pihak kita dan menyingkirkannya. Saat dia kembali ke Kannaoi, masalahnya mungkin sudah beres.”

“Pertama mengasuh anak, sekarang jadi umpan pancing,” kata Akashi sambil menggeleng. “Kita sibuk bukan main belakangan ini, serius.”

“Jangan berkata begitu,” tegur Shōgetsu.

“Ya, ya,” balas Akashi. Meski nadanya tak terlalu sopan, tak ada penentangan di dalamnya juga. Dia cukup menerima perintah dan kebijakannya, dan siapa pun bisa melihat hubungan mereka baik.

“Nei,” kata Shōgetsu, berbalik ke salah satu pelayan dalam barisan. “Maaf, tapi aku memintamu menjadi sosok bayangan Iroha-sama.”

“Sesuai perintah,” jawab pelayan itu. Dia berbalik, dan dalam sekejap wujudnya berubah menjadi Iroha sendiri, sampai ke pakaiannya.

“…”

Selama itu semua, Yuzuki tetap diam, satu tangan menempel ringan di mulut.

“Ada apa denganmu?” tanya Akashi padanya. “Sejak kau mengantar Raidou-dono pergi—tidak, sejak dia membereskan para pembunuh itu—kau bertingkah aneh.”

Yuzuki memang sejak awal bukan orang yang cerewet, tapi bahkan Akashi menganggap diam ini tak wajar.

Download di Batchmanga.in

“Kau juga terdengar ketus padanya,” tambah Shōgetsu, mengikuti Akashi. “Kupikir aku sudah cukup menjelaskan posisinya. Apa masih ada yang kurang?”

Dalam keadaan sekarang, Raidou orang yang berguna bagi mereka, dan membangun hubungan baik dengannya itu penting.

Anehnya, sikap Yuzuki padanya tidak terlalu lembut. Biasanya dia membaca situasi lebih cepat dari Akashi, yang membuat perilakunya jelas janggal.

“Apa kalian berdua… tidak merasakan apa-apa, melihat apa yang dia lakukan pada mereka?” tanya Yuzuki akhirnya, didesak keduanya.

“Merasakan apa?” kata Akashi. “Seperti kubilang, orang itu bukan orang biasa. Dan para pembunuh itu juga menyembunyikan cakarnya. Jujur, kalau mereka menyerang kita, keadaan bisa jadi buruk.”

“Dan kau menyebut dirimu pengawal Iroha-sama?” tanya Shōgetsu, mengerutkan alis pada nada gentar itu. “Kau seharusnya bisa menangani tiga pembunuh belaka sendirian! Ya ampun, anak muda zaman sekarang tak ada latihan! Setiap dari kalian lari ke trik dan teknik murahan alih-alih—”

Begitu Shōgetsu berkata “anak muda zaman sekarang,” Akashi menghela napas yang berkata Nah kan.

Yuzuki tetap berwajah muram, tapi membiarkan senyum kecut tersungging di bibirnya.

“Shōgetsu-sama. Tentu kami akan terus berlatih. Tapi dalam hal ini, ada benarnya apa yang dikatakan Akashi.”

“Yuzuki! Tak kusangka kau akan berkata begitu!”

Download di Batchmanga.in

“Ketiganya sangat terampil. Mereka juga menguasai teknik siluman yang menyembunyikan kehadiran dan kemampuan mereka. Raidou-dono bisa menangani mereka begitu karena dia Raidou-dono. Bagi kami… bahkan satu lawan satu, aku tak tahu apa kami bisa menahannya.”

Semakin jauh Yuzuki bicara, semakin dalam dia tenggelam dalam pikiran, sampai dia menutup mulut lagi.

“Apa maksudmu? Kalau begitu, bahkan dengan satu orang tambahan, kalian tak bisa menahan Raidou-dono lima detik. Kalian bertugas melindungi putri Kannaoi, betapapun nominalnya. Jangan berkata menyedihkan begitu.”

“…”

“…”

“Akashi? Yuzuki?”

“Tepat sekali, Pak tua,” Akashi akhirnya mengaku. “Bahkan kalau kami membentuk party—sial, bahkan kalau mengerahkan pasukan padanya—kami mungkin tak bisa menghentikan Raidou. Dan sebelum kau berkata, bukan karena kami cuma pengawal putri peringkat belasan suksesi. Dia di level yang sama sekali beda. Kannaoi—tidak, bahkan kalau Lorel mengerahkan segalanya padanya, aku tak tahu akan jadi bagaimana.”

“Shōgetsu-sama,” kata Yuzuki, menggeleng. “Kekuatan orang itu bukan selevel instruktur sementara dari Rotsgard. Akashi tidak sekadar menggertak. Dia bersungguh-sungguh dengan semua yang dikatakannya, dan aku sependapat.”

Download di Batchmanga.in

Saat mereka bicara, wajah Akashi dan Yuzuki bercerita sama: tak ada yang bisa dilakukan.

“Penanganannya memang mahir, tapi… aku tak merasakan kekuatan luar biasa darinya,” kata Shōgetsu, masih ragu. “Aku sudah melihat banyak prajurit kuat, tapi, hmm…”

“Dia tipe orang yang baru kau sadari tak seharusnya dilawan setelah kau sudah beradu pedang—tepat sebelum kau mati,” kata Yuzuki.

“Ketiga pembunuh ini seharusnya individu luar biasa di atas Level 300,” tambah Akashi.

“T-tiga ratus?” Wajah Shōgetsu berkedut. “Jangan mengada-ada…”

“Nih, lihat.” Akashi merogoh saku rompi salah satu dari tiga pembunuh yang tergeletak, mengeluarkan kartu Guild Petualang, dan menyerahkannya pada Shōgetsu. “Geh, mereka bahkan lebih tinggi dari itu, Yuzuki. Level 420. Dan lihat kolom pekerjaan: Shadowless. Pertama kali aku melihatnya.”

Tepat seperti dugaan Raidou.

“Empat ratus dua puluh… Itu level pahlawan nasional. Kenapa prajurit hebat begitu mengincar Iroha-sama?”

“Kalau mereka mau, mereka bisa menghabisi pangeran atau putri mana pun yang mereka pilih,” kata Yuzuki. “Tidak, tepatnya, orang yang mencapai Shadowless hampir tak pernah berkelompok atau mengambil pekerjaan pembunuhan. Di atas Dark Thief, jalur pekerjaan itu sepenuhnya milik orang yang membidik jadi pahlawan sebagai petualang.”

Download di Batchmanga.in

“Nama mereka tercantum benar, nama keluarga juga, dan ada lambang pula. Mungkinkah mereka dari Gritonia? Bangsawan, bahkan?”

“Sebatas itu, aku tak bisa bilang. Tapi jujur, kalau dua atau lebih pembunuh selevel ini datang pada kami, tak ada yang bisa kami lakukan berdua saja.”

“Masalah internal ini… Mungkinkah agresi asing ikut menyusup?”

“Agresi asing…”

Sebagai putri Osakabe, Iroha tentu bisa menarik pembunuh, dan mengingat konflik suksesi yang berlangsung di keluarga itu, itu sangat mungkin.

Tapi bahkan pembunuh pun ada peringkatnya sesuai target yang dikirim padanya.

Dan bagi seorang pembunuh, Level 420 adalah setinggi-tingginya (dengan asumsi orang semacam itu ada).

Mereka orang yang takkan kelihatan janggal kalau dikirim untuk menyingkirkan tokoh besar di kekuatan besar seperti Limia atau Gritonia.

Mereka sama sekali bukan tipe yang dikerahkan untuk putri muda keluarga bangsawan Lorel terkemuka yang duduk rendah dalam suksesi dan kecil peluang mewarisi apa pun.

“Ahhh, jadi itu kenapa kau diam, Yuzuki,” kata Akashi, menepuk telapaknya ringan dengan kepalan saat paham. “Kau berpikir Iroha-sama—dan kita juga, kurasa—mungkin tersangkut konspirasi yang jauh lebih besar dari dugaan.”

“Bukan,” kata Yuzuki sambil menggeleng.

Download di Batchmanga.in

“Hah? Bukan?”

“Aku terkejut mereka di atas 400, bukan cuma 300. Dan ya, kupikir Shadowless mungkin tipe monster yang bisa mendaratkan skill pembunuhan bahkan pada naga. Tapi sekarang, itu masalah kecil.”

“Kecil? Bagiku terdengar cukup besar. Pembunuhan naga, ya? Kalau kau pasarkan itu dengan benar, jabatan perwira mana pun bakal jadi milikmu.”

“Maksudku, kecil dibandingkan orang itu. Dibandingkan Raidou.”

“Raidou? Kurasa dia bukan masalah besar. Dia gampang diajak bicara, dan kalau dia di pihak kita, kekuatannya menenangkan. Maksudku, dia menghabisi tiga Shadowless dalam sekejap. Itu luar biasa. Meski dia membunuhnya begitu mudah sampai aku malah kena omel Shōgetsu si tua.”

“Mmm.” Shōgetsu terdiam di bawah tatapan Akashi. Kini setelah melihat kartu Guild, bahkan dia tak bisa terus menceramahinya.

Ancaman telah disingkirkan dengan mudah, tapi dia paham sekarang bahwa dalam keadaan normal, setiap dari mereka bisa dengan gampang dibantai.

“Apa yang membuat Shōgetsu-sama salah paham—itulah tepatnya masalahnya.”

“Maksudmu apa?” tanya Shōgetsu, berbalik pada Yuzuki seolah kabur dari tatapan Akashi.

“Raidou membereskan ketiganya terlalu mudah,” jawab Yuzuki. “Tapi kalau cuma itu, kita hanya bicara soal orang kuat yang memakai kekuatannya.”

“Mm.”

Download di Batchmanga.in

“Tapi Shōgetsu-sama tidak merasakan kekuatan selevel itu darinya. Dan aku pun tidak.”

“Kau benar,” Shōgetsu setuju. “Aku tak merasakan kehadiran atau tekanan unik yang diberikan orang kuat. Kelihatannya dia pedagang, jadi kukira itu alasannya. Mungkinkah semacam teknik siluman?”

“Ya. Kita harus menganggap ada cara khusus yang menyembunyikan kemampuannya. Dia tampaknya bertarung dengan sihir, namun aku tak merasakan kehadiran mantra maupun tanda aktivasi,” kata Shōgetsu.

“Benar. Kini kau menyebutnya, aku tak bisa membaca berapa banyak mana yang dia miliki sama sekali.”

“Itulah mengapa, di mata kita, itu tampak tak lebih dari ‘Raidou-dono, pedagang yang katanya cukup kuat dan jadi instruktur di Akademi Rotsgard, menangani tiga pembunuh.’ Kemampuan penyembunyian yang luar biasa tinggi itu salah satu hal yang kutemukan mengerikan.”

“Mengerikan,” ulang Shōgetsu, dan ekspresinya jadi rumit.

Mereka baru saja menjalin kerja sama dengan Raidou, dan sudah ada orang di kubu sendiri yang menyimpan perasaan negatif padanya. Bagi Shōgetsu, ini perkembangan yang sangat tak diinginkan.

“Dan hal lainnya,” lanjut Yuzuki, “berkaitan dengan apa yang tadi tanpa sengaja kusampaikan padanya. Itu… hatinya.”

“Hatinya?” ulang Akashi, bingung.

“Tidakkah menurutmu mustahil, Akashi? Membunuh tiga orang tanpa satu pun darinya berubah?”

Download di Batchmanga.in

“Hei, mereka musuh. Tentu tergantung pengalaman, tapi dia mungkin cuma terbiasa diserang. Dia jelas lebih tenang dari yang kauduga dari pedagang.”

Menyalahkan orang karena membunuh musuh tanpa ragu absurd di wajahnya. Mereka melawan orang yang mencoba membunuh mereka duluan.

Pertama kali. Kedua. Ketiga.

Sedikit demi sedikit, hyuman terbiasa diserang dan menyerang balik.

“Ini tidak sama dengan terbiasa,” bantah Yuzuki. “Kau dan aku akan menebas musuh tanpa ragu, ya. Tapi saat kami melakukannya, hati dan tubuh kami tetap menjadi benda yang dimaksudkan untuk membunuh.”

“???”

Yuzuki menghela napas. “Dengar. Bernapas. Mengobrol santai. Tergelincir ke tempat tidur di malam hari. Bertarung dan membunuh seseorang seolah tak berbeda dari semua itu bukan sesuatu yang bisa dilakukan orang biasa, kan?”

“Ya, bahkan aku tak bisa tetap serileks itu. Ada pola pikir yang kaualihkan untuk hal semacam itu.”

“Tepat. Itu normal. Jadi, saat Raidou diserang, tubuh dan pikirannya seharusnya bergeser dari postur duduk itu ke kesiapan tempur. Tatapannya, seluruh tubuhnya, seharusnya membocorkan niat membunuh atau semangat bertarung.”

“Ya, mungkin… Hah?”

Download di Batchmanga.in

“Aku memperhatikannya, dan tak ada pergeseran sama sekali! Dia tetap persis seperti saat duduk dan bicara dengan kita dan Shōgetsu-sama. Tanpa secuil pun semangat bertarung atau niat membunuh, dia memilah para penyerang dan membunuhnya. Dia melihat para pembunuh, memutuskan bertarung—tidak, memutuskan membunuh—lalu melakukan tepat itu.”

“…”

“Kudengar di antara petualang terhebat, ada yang berusaha menahan perlengkapan tempur konsentrasi tertinggi setiap saat. Mereka hidup dengan prinsip bahwa medan perang ada di mana-mana. Tapi orang biasa hanya bisa menahan konsentrasi semacam itu dalam hidup sehari-hari paling lama beberapa menit, jadi sekadar mencobanya pun butuh latihan luar biasa.”

“…”

“Tapi ini juga beda dari itu. Dia mengakhiri pertempuran begitu mulus. Aku tak yakin dia pernah bergeser ke kondisi tempur sama sekali. Itulah kenapa kita masih belum bisa sepenuhnya memahami apa yang terjadi tepat di depan kita… Maaf. Aku masih tak bisa menuangkan apa yang kurasakan ke kata-kata.”

Yuzuki bukan sekadar prajurit. Menilai orang, menaksir mereka, menghakimi mereka—itu juga tugasnya.

Shōgetsu memercayai mata itu, begitu pula Akashi dan Iroha. Tapi kini muncul seseorang yang bahkan mata itu tak bisa definisikan.

Sosok kuat yang telah memusnahkan pembunuh ahli tanpa bangkit dari duduknya—namun pedagang yang tak memancarkan tekanan prajurit.

Download di Batchmanga.in

Yuzuki masih tak bisa mengukur orang bernama Raidou itu.

Akashi, sementara itu, tak paham apa yang dimaksud Yuzuki.

“Tidak bertarung, tapi bertarung? Seperti bernapas? Hmm. Tidak, aku tak paham.”

Bacaannya soal Raidou lebih sederhana: dia takkan jadi musuh selama mereka tak membuatnya repot. Dan itu tidak terasa sulit.

Menariknya (atau mungkin anehnya), bacaan itu soal Makoto Misumi juga tidak salah.

“Aku tahu,” Yuzuki mengakui. “Beri aku waktu semenit untuk merapikan pikiranku, dan aku akan coba jelaskan lagi. Nah, Shōgetsu-sama. Seperti katamu, opsi teraman jelas menitipkan Iroha-sama dalam pengasuhan Raidou-dono.”

“Mm. Ya.” Shōgetsu, yang makin tenggelam dalam pikiran saat memburu sumber konspirasi, kembali sadar mendengar kata-kata Yuzuki dan menyimak maksudnya.

“Tapi benarkah itu bisa diterima?” tanya Yuzuki.

“Tunggu, apa yang ingin kaukatakan?”

“Raidou-dono lain soal. Benarkah boleh menempatkan Iroha-sama di sisinya?”

“Kau yakin dia akan jadi pengaruh buruk?”

“Jujur, aku takut Iroha-sama akan berubah.”

“Perubahan pasti terjadi. Dan kalau sampai itu, Raidou-dono sudah punya pengaruh besar pada tunangannya, Izumo-sama.”

Download di Batchmanga.in

Shōgetsu tahu saat posisi seseorang berubah, begitu pula penilaiannya. Dia merasa tak ada guna merenungkan kekhawatiran Yuzuki.

“Izumo-sama… benar. Kalau begitu, bersentuhan dengan cara berpikirnya di jalan ke Kannaoi seperti membangun ketahanan lebih dulu?”

“Mm. Dan Iroha-sama putri yang cerdas. Dia mungkin tertarik pada hal tak dikenal, tapi dia takkan terseret olehnya. Apalagi kalau kontak mereka hanya sebentar. Pada titik ini, bukankah memercayai putri kita tepatnya apa yang dituntut kesetiaan dari kita?”

“Aku mengerti.”

“Aku akan terus menaruh harapanku pada mata terlatihmu itu, tapi kali ini situasinya tampak lebih buruk dari dugaan. Untuk sekarang, kita tak punya pilihan selain mengandalkannya. Dengan itu, aku mengandalkanmu.”

“Ya, Tuan.”

“Kau juga, Akashi. Aku cukup berharap padamu di jalan mulai besok. Bahkan kalau pembunuh seterampil ini datang lagi, aku yakin kalian berdua akan melakukan apa yang harus dilakukan.” Shōgetsu tersenyum pada dua pengawalnya seperti kakek yang menatap cucu-cucunya dengan sayang.

“Yah, kami akan mengurusnya entah bagaimana, meski harus mengorbankan nyawa.”

“Kami akan melakukan segalanya semampu kami.”

Download di Batchmanga.in

“Astaga. Tak kusangka ini mungkin konspirasi yang menjangkau melewati wilayah kami ke bangsa asing. Bahkan di usiaku, aku tak bisa pensiun dengan tenang. Dunia makin tak ramah pada lansia.”

Meski mengeluh, punggung pengikut tua itu lebih tegak dari tahun-tahun sebelumnya, dan dia meluap dengan vitalitas.

Shōgetsu melangkah pergi di depan rombongan, dan para wanita mengikuti dengan senyum gelisah, meninggalkan tempat itu.

Raidou menuju labirin—dan di depannya, seolah menyambut, keributan berdarah menunggu dengan kedua lengan terbuka lebar.

Saat Lorel mengenal Perusahaan Kuzunoha sudah dekat.

Download di Batchmanga.in

Keesokan paginya dimulai sedikit lebih siang dari biasanya.

Kami tahu rombongan Shōgetsu sudah meninggalkan Mizuha, jadi rombongan Kuzunoha berangkat ke Kannaoi seolah membuntuti mereka.

Dipikir-pikir, kami tak pernah benar-benar memutuskan kelompok mana yang berangkat duluan. Tapi karena mereka sudah pergi lebih dulu, kukira tak masalah kami mengikuti.

Download di Batchmanga.in

“Prajurit gerbang kota nomor satu”—yang kini memperlakukanku seperti Sage sungguhan dan bersikap sangat hormat—bilang padaku putri yang tampaknya Iroha-sama bepergian bersama mereka.

Jadi, memang ada sosok bayangan, pikirku, diam-diam terkesan.

Aku mengobrol santai dengan Tomoe di kereta kelas atas yang praktis dipaksakan pada kami, sementara Mio duduk di bangku kusir bersama Iroha.

Bukan berarti dia benar-benar memegang kuda; keduanya hanya menikmati pemandangan.

Kami sudah memberi tahu kuda tujuannya Kannaoi, jadi tak perlu ada yang memegang kendali. Aku meminta mereka mengambil rute terpendek dan bilang masalah apa pun akan kami tangani sendiri.

“Tetap saja,” renung Tomoe, “meski ini Lorel, tak kusangka kami akan menangkap bayangan pahlawan Kekaisaran di sini… Sungguh tidak menyenangkan.”

“Memang terlihat Jepang, sih,” setujuku sambil menyeringai, “tapi aku tak bisa bayangkan negara ini punya apa pun yang diinginkan orang itu. Chiya sudah bersama Hibiki-senpai, kan? Dan dia tak pernah terasa punya keterikatan sedikit pun pada Jepang.”

“Di atas itu, Sairitsu sudah tahu soal kemampuan pesonanya. Saat setiap mata-mata yang dia tangkap kembali dengan tatapan berhati di matanya, bisa dibilang aneh kalau sampai tidak menyadarinya.”

“Entahlah. Dia tak bisa mengendalikan inti secara langsung, jadi mungkin dia bekerja di balik layar untuk mengaduk perpecahan?”

Download di Batchmanga.in

“Dengan perang iblis masih berlangsung, benarkah dia akan melakukan hal semacam itu? Namun fakta bahwa aku tak bisa langsung bilang dia tidak akan itulah tepatnya yang membuat orang itu meresahkan.”

“Aku tetap tak berpikir dia sebodoh itu.”

“Aku sudah memberi tahu Beren dan forest ogre soal pesona Pahlawan juga. Dengan itu, mereka seharusnya sudah mengumpulkan informasi di Kannaoi mendahului kita. Kalau itu mengancam jadi halangan, kita tinggal mengatasinya saat waktunya tiba.”

“Ya. Tujuan kita labirin. Sampai itu beres, aku tak punya waktu mengurusi Tomoki.”

“Kalau Mizuha bisa jadi patokan, kita bisa berharap banyak dari bahan-bahan di sini juga, jadi aku ingin mengamankan waktu secukupnya di kota.”

Menurut laporan, waktu berpihak pada kami di Tsige untuk sementara.

Baik kerajaan maupun faksi revolusioner tak bisa menghancurkan dorongan kemerdekaan Tsige dengan kekuatan, dan keduanya tampaknya pelan-pelan melunak pada tuntutannya.

Menganggap kami tinggal menungganginya saja jelas terlalu optimistis, tapi setidaknya tak ada pihak yang tampak siap melancarkan serangan habis-habisan besok.

Seperti kata Rembrandt, yang memimpin gerakan kemerdekaan, kasus terburuk adalah kedua pihak bergandengan tangan dan memutuskan menghajar Tsige lebih dulu.

Download di Batchmanga.in

Bekerja sama cukup lama untuk melenyapkan Rembrandt, kami, dan para petualang yang kini mendorong kemerdekaan, lalu kembali bertarung memperebutkan Tsige setelahnya.

Agar persatuan semacam itu tak terbentuk, dan agar pasukan tak berkumpul di tempat aneh, para petualang bergerak terutama sebagai pasukan pukul bergerak.

Keuntungan yang dihasilkan Tsige dan Ujung Dunia sangat besar. Begitu besar sampai Kerajaan Aion dan kaum revolusioner yang mencoba menggulingkannya bisa saja menunda pertengkaran mereka ketimbang membiarkan Tsige merdeka.

Aku datang ke Lorel terutama untuk bersiap menghadapi kemungkinan itu.

Jadi, kalau negosiasi Rembrandt berjalan baik, kami takkan butuh persiapan itu untuk sementara.

Dalam jangka panjang, meski begitu, Tsige yang merdeka mutlak butuh cara mempertahankan diri. Membangun kekuatan pertahanan takkan sia-sia, bahkan jika kami mencapai tujuan saat ini.

Aku hanya berharap rintangannya terbatas ke arah itu saja.

Tersangkut Tomoki terdengar lebih menyebalkan daripada berurusan dengan Hibiki-senpai.

Kalau kubiarkan dia melihat Mio, dia mungkin memutuskan menginginkannya juga kali ini.

Dia mungkin remaja laki-laki, tapi libidonya sungguh abnormal.

Download di Batchmanga.in

Kalau dia menyimpannya sebagai fantasi, aku bisa tersenyum dan membiarkannya, tapi siapa yang benar-benar membangun harem di kehidupan nyata?

Dia memperoleh kekuatan Kekaisaran. Dia membangun harem. Anak-anak lahir lusinan.

Dan karena dia manusia, meski dia berusaha sebaik mungkin dengan sihir dan sejenisnya, dia takkan hidup lama.

Dan di situlah—semua setelah kematiannya berubah jadi rawa darah dan lumpur.

Apa sebenarnya yang coba dilakukan Tomoki? Aku sungguh tak tahu.

Apa dia pikir semua anaknya akan akur hanya karena mereka anaknya, tak peduli siapa yang melahirkannya, laki-laki atau perempuan?

Bagaimana pun kubolak-balik, sama sekali tidak. Itu bakal jadi pertumpahan darah.

Mendengarkan pikiranku, Tomoe mengangguk. “Kuku. Memang, aku pun enggan melibatkan diri dengan makhluk itu. Ah, omong-omong, beberapa laporan telah tiba dari Beren.”

“Dari Beren? Apa katanya?”

“Beberapa desa dwarf jauh di pegunungan ingin bermigrasi ke Demiplane. Kami juga punya info lebih lanjut soal peri itu, Mariko-san, yang namanya muncul sebelumnya.”

Download di Batchmanga.in

“Migrasi? Baiklah. Kalau mereka kenalan Beren, membiarkan dwarf tetua menampung mereka apa adanya seharusnya baik-baik saja. Selama mereka tidak terlibat dalam dengan negara ini, aku tak keberatan. Minta Shiki mewawancarai mereka.”

“Baik. Akan kuminta Shiki melakukannya.”

“Dan tindak lanjut soal Mariko-san?”

Peri misterius.

Di Mizuha, yang berhasil kami pelajari hanya dia semacam karakter langka di labirin. Untuk sementara kufila dia di kepalaku sebagai semacam wanita dwarf tetua. Tapi dia tampaknya spesies yang sama sekali berbeda dari dwarf.

Kami mungkin akan bertemu dengannya di labirin cepat atau lambat, jadi info awal apa pun diterima.

“Rupanya dia berasal dari suku peri yang terikat pada bumi, seperti dwarf, namun spesies yang sama sekali berbeda. Tepatnya, mereka peri yang termasuk dungeon. Ini pertama kalinya aku mendengarnya juga.”

“Termasuk… dungeon?”

Apa mereka pandai menggali lubang atau semacamnya?

Bukan pandai. Aku merasa misterinya makin menebal.

“Ya. Tampaknya pasti cukup banyak dari mereka berdiam di labirin tempat naga Greater Dragon Doma yang penyendiri itu tinggal. Namun, aku tak pernah sekalipun mendengarnya bicara soal spesies yang menyerupai kerabatnya.

Download di Batchmanga.in

“Mereka lebih dekat ke peri atau roh daripada ke dwarf, terspesialisasi untuk dungeon,” lanjut Tomoe, memiringkan kepala, “dan ukurannya, lebih dekat ke peri juga.”

“Mungil,” cetusku.

Peri itu berapa, empat sampai delapan inci? Apa Mariko-san seriusan maskot? Karakter mungil yang menggemaskan?

Sesaat ras peri yang bermigrasi ke Demiplane—Al-Elemera—melintas di pikiranku, tapi mereka bukan “menggemaskan.”

Mereka anak bermasalah sampai kenangannya datang sepaket dengan Ema, yang mengurus urusan praktis Demiplane, jatuh ke sisi gelap dalam amarah.

“Di dalam dungeon, satu saja dari mereka punya kemampuan tempur cukup untuk mempermainkan petualang berapa pun jumlahnya.”

Hah?

“Dengan janggut pemberani dan menggemaskan—”

“Janggut?!” jeritku.

“—sebagai ciri khasnya, rupanya.”

Tubuh seukuran peri. Kemampuan tempur penguasa dungeon. Ciri khas janggut.

Tidak.

Tak satu pun yang kami pelajari mau menyatu di kepalaku.

Setiap bahan yang berjajar di depanku seolah berkata, Kami takkan menyatu. Menyerahlah.

Download di Batchmanga.in

Jadi, Mariko-san segumpal kontradiksi. Mungkin paling aman memikirkannya sebagai semacam roh dungeon.

Lorel punya tradisi kuat pemujaan roh, turunan dari pemujaan Dewi. Kalau begitu, mungkin peri misterius ini telah diterima sebagai roh Labirin Agung, yang lama dikenal orang Lorel sebagai—

Tapi tunggu. Dia berjanggut.

“Janggut, ya.”

“Begitulah.”

Bunyi “Mariko-san” membuatku menganggapnya perempuan. Tapi janggut itu pemberani dan jantan.

Kecil, tapi mungkin tipe seniman bela diri yang tangguh?

“…”

“…”

Tomoe dan aku sama-sama kehabisan kata dan terdiam.

“Ah, omong-omong. Doma mungkin sudah selesai bereinkarnasi di dalam labirin sekarang, kan?” tanyaku.

“Siapa tahu? Kuduga dia masih di dalam telur. Seperti aku, dia bukan tipe yang aktif bergerak.”

“Kau sendiri cukup penyendiri, bukan?”

“Berurusan dengan hyuman tak lain adalah gangguan. Tidur, mati, dan lahir baru jauh lebih baik.”

Tidur, mati, dan lahir lagi…

Tomoe, serius.

Download di Batchmanga.in

“Menurut Luto, dia sudah mengembalikan Doma ke labirin, jadi kalau dia menetas, aku setidaknya harus menyapa.”

Labirin Agung Yasokatsui kan rumah naga itu.

“Doma kemungkinan bukan tipe naga yang dibayangkan Tuan Muda. Dia murung, dan penyendiri. Naga tak berguna di antara naga-naga tak berguna.”

Itu cara bicara yang kasar.

Memang, naga yang ceria dan supel takkan meringkuk di kedalaman dungeon, tapi itu tak lantas membuatnya tak berguna.

Dengan standar itu, sudah ada satu berdiri tepat di depanku yang kualifikasi naganya sangat kuragukan.

Meski begitu, aku mendapati diriku menantikan bertemu Doma. Jujur, aku masih belum benar-benar paham hubungan antara Doma dan Futsu.

“Tuan Muda!” Mio menjulurkan wajah ke kereta. “Kami menemukan aliran sungai yang tampak sempurna untuk istirahat. Kami berjalan sesuai jadwal, jadi bagaimana kalau istirahat sebentar untuk makan?”

Sesuai jadwal? Bagus. Aku sendiri mulai lapar, jadi istirahat sebentar terdengar hebat.

Aku menyerahkan segalanya pada Tomoe dan Mio, tapi aku tetap tegang dan waspada terhadap serangan sepanjang jalan, dan itu membawa lelahnya sendiri.

Download di Batchmanga.in

Shii si forest ogre dan Hokuto si Arach sudah pergi duluan ke Kannaoi dan mungkin sudah mengamankan penginapan bagi kami. Tapi menambah kecepatan ke sana hanya akan menarik perhatian tak perlu. Kecepatan normal, seperti rencana awal, paling baik.

Aku ingin mengantar Iroha ke Kannaoi dengan selamat. Tapi menyeret masalah tak terduga bersamaku dan membiarkan Sairitsu waspada aneh (atau terlalu perhatian) akan jadi masalah tersendiri.

Mengingat posisinya, tak mungkin dia membiarkan kami begitu saja.

Orang dari Korps Naga Darat yang membuntuti kami sekarang hampir pasti melakukannya atas perintahnya.

Apakah sedikit menyebalkan? Ya. Tapi di permukaan kami diberi banyak kebebasan, jadi kukira aku berutang terima kasih pada Sairitsu dan para ksatria naga.

Tahu mereka hampir pasti mendengar soal belanja besar-besaran ku di Mizuha itu memalukan, sih.

“Baiklah, istirahat sebentar. Karena ada air, kudanya juga bisa istirahat.”

“Ya! Akan segera kusiapkan bekal makan.”

Iroha menjulurkan wajah dari sisinya, tampak ingin mengatakan sesuatu.

“Hm? Ada apa, Iroha-chan?”

Iroha berpikir sejenak, lalu berkata, “Aku dengar sedikit soal Doma dan Mariko-san.”

“Ah, ya. Kami membicarakannya.”

“Apakah soal Labirin Agung Yasokatsui?”

Download di Batchmanga.in

“Ya.”

“Siapa pun dari Kannaoi tahu ini, tapi beberapa waktu lalu, Pembunuh Naga Sofia memburu Doma di kedalaman labirin.”

Aku tahu itu juga; Sofia sendiri yang bilang padaku.

“Begitu kudengar.”

“Itulah mengapa Doma seharusnya sudah tidak ada di labirin. Dan sejak hari itu, kabarnya jadi tidak stabil.”

“Tidak stabil? Maksudmu berbahaya?”

Itu sesuatu yang tak berhasil kugali di Mizuha.

“Banyak pintu masuk ke lantai kedua terbuka, dan monster di dalam bermunculan ke permukaan. Itu kata orang di kastil… tidak, orang di kota, kurasa.”

“Monster bocor keluar dari labirin. Itu jelas termasuk tidak stabil.”

Semacam efek liar akibat ketiadaan Doma?

Tetap saja, kalau begitu, telur atau bukan, dia seharusnya masih di bawah sana sekarang.

Mungkin tidak sesederhana rumah dan tuannya.

Ah, begitu.

Apa Iroha bermaksud menyelidiki anomali itu dengan dalih survei tanah, kalau begitu? Kalau iya, dia seperti tuan muda gelisah yang menyelinap keluar dari Kastil Edo. Dan dia masih sangat kecil.

“Ada juga rumor terus-menerus bahwa jumlah Mariko-san berkurang. Aku sendiri belum pernah melihatnya, tapi petualang kabarnya sesekali bertemu mereka di area dalam.”

Download di Batchmanga.in

Jadi, mereka tidak muncul di lantai dangkal?

Kalau begitu, teori penggali lubang masih ada harapan. Mungkin mereka datang lengkap dengan beliung.

“Berkurang sekarang, ya. Mariko-san benar-benar tak lain misteri.”

“Semua orang tahu namanya, tapi tak ada yang tahu banyak.”

“Begitu.”

“Kannaoi penuh barang Mariko-san, mulai dari roti Mariko-san, tapi kalau yang asli jalan ke kota, bakal bikin keributan besar. Selegendaris itulah Mariko-san.”

“Paham. Makasih sudah cerita, Iroha-chan.”

Mariko-san terus berlipat ganda di kepalaku. Kini, ini mungkin misteri terbesar dari semua.

“Tentu. Aku bisa melihat sendiri bahwa Tomoe-sama perempuan luar biasa sekelas pahlawan, dan tadi kubilang Mio-sama juga luar biasa. Dan Raidou-sama bahkan lebih luar biasa—pahlawan yang benar-benar luar biasa, pokoknya,” Iroha menyatakan.

“Mio, perempuan itu…”

Mengisi kepala anak dengan omong kosong lagi.

“Dia bilang padaku bahwa bahkan saat sesuatu tak masuk akal terjadi, berkata ‘karena ini Raidou-sama’ umumnya membuat semuanya beres. Kau orang yang sangat, sangat luar biasa.”

“Mm. Iroha punya ingatan bagus,” kata Tomoe, mengangguk puas. “Cara berpikir itu sepenuhnya benar.”

“Ya, Tomoe-sama!”

Download di Batchmanga.in

“Aku rasa dia anak cerdas. Tapi aku juga rasa hal yang kalian ajarkan padanya sangat, sangat salah,” gumamku.

Jujur dan cerdas seperti dia, ini sepertinya hanya akan membiakkan kesalahpahaman.

“Begitu?”

“Itu yang kami sebut kerendahan hati, Iroha,” Tomoe menyatakan. “Cukup perhatikan Tuan Muda selama perjalanan singkat ini dan nilailah sesukamu. Kau takkan bosan. Itu, kujanjikan.”

“Aku menantikannya! Maukah kau menunjukkan ilmu pedangmu lagi juga, Tomoe-sama?”

“Tentu.”

Tentu, katanya.

Apa kata tentang kami kalau Iroha ada di situasi semacam itu di mana Tomoe harus menghunus pedang?

“Dengar, Tomoe—”

“Dan selagi di situ, kau sekalian boleh ikut dengan kami,” Tomoe memanggil menembus pepohonan, tepat memotong peringatanku. “Akan lebih mudah bagimu mengawasi Tuan Muda begitu, bukan?”

Ayolah, Tomoe.

Dia sudah bersusah payah mengintai di belakang kami justru agar tidak menghalangi.

“…”

Mio dan aku bertukar pandang yang berkata, Yah, sudahlah.

Download di Batchmanga.in

Iroha hanya menatap kosong, sementara Tomoe memakai seringai lebar lelucon yang mendarat sempurna.

“Ah. Jadi, aku benar-benar ketahuan. Ha ha. Senang bertemu lagi, semuanya dari Perusahaan Kuzunoha.”

Chūgo dari Korps Naga Darat melangkah keluar dari pepohonan dengan senyum kecut.

Dia tak menunjukkan permusuhan, dan selama dia hanya membayangi dari perlindungan, kami bisa mengabaikannya.

Yah, mau bagaimana lagi.

“Ada urusan apa ke sini sendirian, Chūgo-san?”

“Awalnya aku dijadwalkan menemani Kapten Ryōma ke Kannaoi, tapi keadaan tiba-tiba sibuk. Ha ha. Sama sekali tak direncanakan, tapi entah bagaimana aku malah mengawasi perjalanan kalian dari bayangan, sendirian.”

“Terdengar seperti pekerjaan berat… apalagi nagamu ditinggal.”

“Ah, pasanganku Rabi ras naga besar. Dia akan terlalu mencolok.”

“Ra-Rabi… rabbit, usachū. Pfft.” Tomoe mencoba menahannya beberapa detik, lalu menyerah dan meledak tertawa. Aku langsung menangkap koneksi yang sama, tapi setidaknya aku menahannya.

“Tomoe, itu kasar,” tegurku, sementara Chūgo terus bicara seolah tak terjadi apa-apa.

“M-maafku. Tapi bersama dengan Tyrant Lord raksasa itu, Rabi-chū—tidak, usachū jelas keterlaluan—pff, pffft.”

Download di Batchmanga.in

Rupanya nama itu tepat mengenai titik lemahnya. Dia meninggalkan Chūgo berkedip bingung, gemetar, melambaikan satu tangan pada kami, dan lenyap ke hutan.

Dia jelas pergi ke Demiplane untuk tertawa sampai sakit perut.

“? Sebagai ksatria naga, aku punya cara memanggilnya dalam pertempuran lewat skillku, jadi tak perlu khawatir soal aku, tapi… apakah Tomoe-dono baik-baik saja?”

“Ya. Jangan hiraukan dia. Dan maaf lagi atas kekasaran bawahanku. Jadi, Chūgo-san,” tanyaku, melapisi kesopanan ekstra untuk menebus perilaku memalukan Tomoe, “apakah aku memahami kau akan jadi pengawal kami?”

“Kalau kalian mengizinkan, maka, yah, dengan senang hati kuterima. Namun, apa kalian yakin?”

Chūgo tampaknya tak pandai menyembunyikan sesuatu. Seluruh wajahnya bertanya, Info akan mengalir kembali lewatku, tapi benarkah aku boleh di sini?

Aku bukan Tomoe, tapi harus kuakui Chūgo susah dibenci.

“Ini bukan perjalanan istimewa, cuma trip ke Kannaoi, tapi silakan.”

Chūgo mengangguk dalam mendengar itu, tampak lega. Punya bawahan di sekitar mungkin mengubah keadaan, tapi aku merasa dia tipe yang disayangi Korps Naga Darat.

Kubilang pada Mio kami dapat teman seperjalanan lagi, dan kami istirahat makan siang dengan damai sebelum melanjutkan perjalanan.

Menjelang akhir makan siang, sangat melegakanku, Tomoe kembali dari Demiplane dan meminta maaf pada Chūgo.

Download di Batchmanga.in

Chūgo benar-benar menawan: pandai bicara, lebih pandai mendengarkan. Aku berjalan di sisinya, mengangguk mengikuti saat kami mendorong makin dalam ke hutan.

“Raidou-san, rute langsung dari Mizuha ke Kannaoi tak lain medan sulit. Sedikit orang memilihnya, dan jalan berubah kasar di tengahnya. Apa Anda benar-benar yakin soal rute ini?” tanyanya.

“Ya. Kalaupun tidak berhasil, kami pikir setidaknya bisa jadi cerita, jadi kami memutuskan mencoba jalan ini dulu.”

Aku meminta Chūgo membuang “sama” dan “dono” padaku dan bicara santai, dan kami sepakat pada “Raidou-san.” Dengan Tomoe dan Mio, meski begitu, “dono” tampaknya lebih alami baginya, dan dia cukup kesulitan mengatur “san” sebagai gantinya.

Dia bicara bebas soal jalan dan soal ksatria naga, jadi aku tak pernah bosan. Kalau ada, aku mulai bertanya-tanya apa seorang ksatria naga pantas berkata sebanyak itu.

Hm?

Sesuatu tersangkut di Realm yang kusebar di sekitar kami—sesuatu terbang dengan kecepatan lumayan.

Itu menuju ke arah kami dari arah Mizuha, tapi tak memperhatikan kami dan tampaknya tidak mencari siapa pun.

Sesuatu yang tak berhubungan dengan kami, kalau begitu? Kalau cuma lewat, baiklah.

Chūgo mungkin takkan menyadarinya juga, tapi kuarahkan perhatiannya ke topik lain untuk jaga-jaga.

“Omong-omong, Chūgo-san, selain memanggil naga tunggangan mereka di tempat, apa ksatria naga punya skill unik?”

Download di Batchmanga.in

“Unik? Sesuatu yang khas ksatria naga... Hmm.”

“Karena mereka terkuat di pelana, mungkin tak banyak yang aneh soal mereka saat berjalan kaki?”

Setelah berpikir sejenak, Chūgo bertepuk tangan bersemangat.

“Ada! Ada! Ada satu! Skill yang mungkin cuma bisa dipakai ksatria naga! Ya, itu!”

“Oh, jadi ada. Kini ada yang bisa kunantikan kalau kami berakhir bertarung.”

“Tidak, tidak! Ini skill aneh, cuma bagus untuk mengecek kemampuan dasar atau level, kau tahu. Tapi aku bisa menunjukkannya di sini!”

“Hah?”

Kereta di belakang kami berhenti, mungkin bertanya-tanya apa yang terjadi.

“Skill unik yang tak dimiliki tipe Ksatria lain, hanya dimiliki ksatria naga. Lihatlah! Jump!”

“Apa?”

Maksudku, tentu, Jump skill klasik ksatria naga, tapi—tunggu, sekarang? Jump?

“Tunggu! Chūgo-san?!”

Chūgo berjongkok rendah, lalu melontarkan dirinya tinggi ke udara, melewati puncak pepohonan.

“Ha ha ha ha, tak perlu khawatir! Ini hanya lepas begini agar kami bisa beradu tinggi. Tak berguna—bubah?!”

Download di Batchmanga.in

Lalu dia bertabrakan dengan sesuatu di udara dan jatuh bersamanya.

“…”

Sesuatu itu, tepatnya, benda yang rencananya kubiarkan lewat di atas.

Ayolah, aku hanya mencoba mengalihkannya!

Bagaimana aku bisa memprediksi orang yang kuajak bicara akan melontarkan dirinya ke langit seperti kembang api dan menabraknya lurus? Serius!

Akurasi macam apa itu, rudal Chūgo?

Kulambaikan pada Tomoe dan Mio agar tidak bertindak saat mereka bergerak, lalu kutangkap baik orang yang jatuh maupun sesuatu itu dalam lengan Magic Body-ku.

Satunya juga hyuman. Gadis hyuman?

“Siapa dia?” tanyaku. “Terbang sendirian secepat itu, dia tak mungkin normal.”

“Aku tak mengenalnya,” kata Mio, menggeleng. “Dia tampaknya bukan petualang dari Tsige. Aku merasakan sedikit ancaman darinya, namun aku merasa levelnya mungkin tinggi.”

Tomoe mengintip wajah gadis itu.

“Aku juga… tidak, aku pernah melihat wajah itu di suatu tempat. Baru-baru ini… ya, selama penyelidikan iblis dan Star Lake. Gadis kecil ini… Mora! Ya, dia di antara rekan Tomoki!”

Ugh. Salah satu rekan Tomoki? Dari semua orang menyusahkan yang ditabrak, Chūgo-san.

Download di Batchmanga.in

“Usachū tak boleh diremehkan. Dia melakukan satu hal lucu demi satu hal lucu. Aku takkan bilang dia selevel Tuan Muda, tapi dia cukup terampil… Aku ingin mengintainya ke pihak kita.”

“Kau semangat begitu muncul, aku paham. Dia menghibur untuk ditonton, setidaknya.”

Tomoe gemetar kagum, lalu selesai dengan menggumamkan sesuatu yang mengerikan, sementara Mio menatap Chūgo dengan iba atas aksi badut yang dia tunjukkan sejak hari pertama.

Salah satu anggota party Tomoki muncul di sini menaikkan kemungkinan plot kekaisaran sedang berjalan. Perutku sakit.

Kalau ingatanku benar, gadis ini Dragon Summoner—kekuatannya berasal dari memerintah naga.

Lorel Union satu-satunya negara besar dengan ksatria naga. Apakah itu urusannya di sini? Mungkin memperkuat pasukan Gritonia?

Sedangkan Iroha, dia tampak sangat penasaran pada gadis yang seumuran dengannya.

“Tomoe, tolong.”

Satu kata itu saja sudah cukup. Tomoe langsung memulihkan Chūgo dan Mora, baik tubuh maupun batinnya.

“Nn.”

Penyembuhannya langsung bekerja, dan keduanya membuka mata.

“Hm? Aku… bukankah seharusnya memperlihatkan skill adu kekuatan ksatria naga, Jump, kepada Raidou-san…”

Guncangannya jelas merontokkan ingatan beberapa saat terakhir; Chūgo tampak kebingungan total.

Download di Batchmanga.in

Tomoe menatap Chūgo seperti pemburu yang menemukan mangsa, jadi kulempar tatapan tajam sebagai peringatan, lalu kujelaskan situasinya kepadanya.

“Tidak kusangka aku menubruk wanita yang tidak kukenal—dan gadis semuda itu pula!” Ksatria naga itu memegangi kepalanya.

Dia juga tidak sekecil itu sampai pantas disebut bocah kecil, dan dia terbang sendirian dengan kecepatan tinggi melintasi negeri asing. Aku setengah ingin menyuruhnya untuk waspada dulu sebelum syok seperti itu. Tapi kata-kata itu tak pernah keluar dari mulutku.

Di saat berikutnya, sebuah bom dijatuhkan ke tengah situasi dan memporak-porandakan mereka.

“Ugh, apa yang sebenarnya terjadi? Aduh, sakit,” erang Mora.

“Sepertinya kau sudah sadar, Mora.”

“Hah? Seenaknya memanggil nama orang…,” Mora memulai, lalu mendadak bungkam.

“Ada apa?”

“Mora. Itu namaku, kan?”

“?!?!”

“Ya, mungkin. Rasanya benar… ya. Hei, di mana ini? Kenapa aku di sini? Di mana Onii-chan?! Onii… -chan? Tunggu, hah? Apa? Hahhh?!”

Serius?

“Tomoe.”

“Tuan Muda, tidak ada kesalahan,” jawab Tomoe, langsung menangkap maksudku. Dia melirik Mora sekejap, lalu menundukkan wajah.

Download di Batchmanga.in

Aku tahu kau tidak menunduk karena kasihan. Kau menyembunyikan seringaian itu dariku karena keadaan jadi menarik.

“Hah. Kita kedatangan satu bocah perempuan lagi.”

Mio manyun, sepertinya sudah menebak apa yang akan kulakukan.

Dia mungkin salah satu rekan Tomoki, tapi meninggalkan gadis yang hilang ingatan di tempat seperti ini… cukup parah, kan?

Tidak ada pilihan lain bagi kami.

Mora menatapku dengan mata seperti anak anjing, atau mungkin anak kucing.

Yah, itu sudah memutuskan segalanya. Begitu ingatannya kembali, dia boleh menanggung malu sepuasnya.

Seperti kata Mio, satu orang tambahan di titik ini tidak banyak bedanya.

“Kami menuju kota. Hanya beberapa hari, tapi kau boleh ikut dengan kami. Asalkan kau—tidak, asalkan kau tidak keberatan, Mora-chan.”

“Aku… boleh?”

“Tentu saja. Tak mungkin aku meninggalkanmu di sini.”

“Terima kasih, demi-human yang baik hati! Nanti akan kubalas dengan hadiah yang luar biasa!”

“Baik. Aku Raidou. Sebenarnya aku seorang hyuman, dan aku pedagang yang beroperasi atas nama Perusahaan Kuzunoha. Dua orang ini Tomoe dan Mio, rekanku dari perusahaan. Dan yang di sana memegangi kepalanya itu Chūgo-san, ksatria naga dari Lorel Union. Dia pengawal kami.”

Download di Batchmanga.in

“Hyuh?! Tidak mungkin!... Tidak, tunggu. Begitu. Jadi kau seorang hyuman. Raidou... Raidou? Tomoe? Hah. Rasanya aku kenal nama-nama itu?” gumamnya.

Kalau ingatannya kembali sekarang juga, dia mungkin akan melontarkan salam perpisahan lalu pergi—yang sejujurnya, akan kusambut baik.

Jadi bagaimana?

“Tidak bisa. Aku tidak ingat. Onii-chan, Raidou, Tomoe, Mora, Perusahaan Kuzunoha. Hmmm...”

Tidak bisa, ya. Sial. Benih masalah tumbuh dengan indahnya.

“Wah, perjalanan ini jadi semakin menghibur—tidak, meriah, harusnya kukatakan, Tuan Muda!”

“Karma yang melilit kita mulai membuatku takut. Bisakah langit setidaknya membiarkannya cukup longgar hingga bisa kuurai sendiri?”

Langit tetap cerah seperti biasa, keras kepala membisu, dan perjalanan kami menuju Kannaoi bertambah satu sumber kecemasan lagi.

※※※

Di kota akademi Rotsgard yang jauh, seekor naga jenius yang mesum tengah mengerang—tepat di saat Makoto dan yang lainnya berguncang di kereta menuju Kannaoi, kota yang paling dekat dengan labirin agung Lorel.

Naga yang dimaksud adalah Luto, master Guild Petualang, makhluk yang sekaligus pria dan wanita.

Download di Batchmanga.in

Ini adalah ruangan terdalam di markas besar Guild Petualang. Alih-alih bengkel alkemis gaya fantasi, tempat ini lebih mirip laboratorium ilmuwan.

Sejatinya, tempat inilah fondasi organisasi yang disebut Guild Petualang. Di sinilah guild menciptakan berbagai keistimewaan yang diberikan dunia kepada siapa pun yang diakui sebagai petualang.

Itu adalah rahasia tunggal terpenting guild.

Saat ini, Luto sendiri sedang menjalankan pemeliharaan pada sistem guild yang dibangunnya.

“Seperti kuduga: semuanya berfungsi normal.”

Seharusnya itu jadi alasan untuk lega, namun ekspresi Luto tetap mendung.

“Error sistem dari saat Makoto-kun mendaftar juga tidak menyebar ke bagian lain… Tapi bagaimanapun kulihat, Level 1 milik Makoto-kun pasti disebabkan oleh itu…”

Level yang ditetapkan Luto untuk para petualang dimulai dari satu dan mentok di 65.535.

Batas itu ada hanya karena satu alasan: Luto menetapkannya agar cocok dengan batas atas nilai 16-bit dari gim video zaman dulu. Angka itu tidak berarti apa-apa selain selera pribadinya. Dan sepanjang tahun sejak Guild Petualang didirikan, belum satu orang pun pernah mencapainya.

Salah satu tujuan besar Luto adalah melihat seseorang mencapai titik itu suatu hari, atau bahkan melampauinya. Jika itu terjadi, level petualang itu akan ditampilkan sebagai OVER.

Download di Batchmanga.in

Itu tidak akan error lalu kembali ke satu; Luto sudah mengubahnya beberapa waktu lalu. Tepatnya sekitar saat ia mengetahui tentang Makoto, ketika ia mulai menduga bahwa Level 1-nya mungkin kesalahan akibat melampaui nilai maksimum.

“Level 1 itu level bayi. Siapa pun yang punya sedikit saja kemampuan bertarung seharusnya naik di atasnya. Jadi kenapa Makoto-kun…”

Ada yang salah. Soal itu, tidak ada keraguan.

Luto sudah turun ke sini berkali-kali, mengutak-atik misteri itu dengan coba-coba. Tapi jawabannya masih lolos darinya.

“Skill yang dimilikinya tampil normal. Aku tidak bisa melihat nilai kemampuan individunya; dia menyembunyikannya, tapi…”

Setiap kali Luto mengalihkan pandangan atau menggerakkan jari di udara, panel-panel bercahaya pucat di sekitarnya berubah dalam rangkaian yang memusingkan.

Panel-panel yang tak terhitung itu sibuk seperti jendela komputer yang membuka, menutup, dan mengubah ukuran, dengan Luto di tengahnya.

Download di Batchmanga.in

“Gelar-gelarnya juga naik dengan bagus.”

Kartu Guild Petualang dipadati overteknologi, sebagian bahkan melampaui kemudahan dunia modern.

Seiring naiknya level dan rank petualang, fungsi-fungsi itu terbuka satu per satu, dan dukungan guild pun bertambah murah hati. Kartu milik salah satu petualang andalan Tsige akan jadi gawai super yang membuat ponsel terbaru malu.

Download di Batchmanga.in

Makoto awalnya juga menatap fungsi kartu itu dengan mata berbinar, tapi sayangnya levelnya tidak pernah bergerak.

Rank yang lebih tinggi membutuhkan bukan hanya pencapaian dari permintaan yang diselesaikan, tapi juga level yang sepadan, jadi ia tidak bisa memenuhi syaratnya.

Luto menghapus syarat itu demi Makoto hampir seketika, tapi saat ada yang memberi tahu Makoto, ia sudah kehilangan sebagian besar minatnya pada level dan rank.

Secara teknis, di bawah sistem saat ini, Makoto bisa naik ke rank tertinggi di Level 1 kalau ia mau.

Sayangnya, petualang peringkat teratas di Level 1 akan mencolok sampai ke tingkat yang mengerikan, jadi kecil kemungkinan ia menaikkan rank atas kemauan sendiri.

Gelar-gelar yang disebut Luto diberikan atas pencapaian khusus yang diraih petualang secara pribadi. Begitu dipasang, gelar itu muncul di kartu, dan masing-masing memberi berkah sesuai sifatnya.

Sebagian, seperti pemula atau veteran, didapat hanya seiring berjalannya tahun. Sebagian lain harus diperoleh dengan mengulang tindakan dalam genre khusus atau dengan mengalahkan ras tertentu berulang kali.

Wajar saja, gelar yang mudah memberi sedikit, dan semakin sulit gelar diperoleh, semakin besar berkahnya.

Download di Batchmanga.in

Ambil contoh gelar khusus dungeon—yang terkait labirin agung yang dituju Makoto dan yang lainnya, misalnya. Di dalam dungeon, gelar itu bisa membuat pemiliknya menunjukkan kekuatan berkali-kali lipat dari normal.

Gelar bisa diperoleh tanpa memandang level, jadi Makoto telah mengumpulkannya seiring tindakannya—walau ia sendiri sama sekali tidak tahu.

“Sebenarnya, kalau diintip dari sisi ini, daftarnya keterlaluan. Dia datang sudah membawa ‘Sahabat Dewa Bulan’ dan ‘Si Pembangkang.’ Lalu ada ‘Pemanah Tanpa Luput,’ ‘Kontraktor: Naga Agung,’ ‘Kontraktor: Bencana’… Hm?”

Daftarnya berlanjut dengan “Kontraktor: Raja Lich” dan “Kontraktor:,” dan di sanalah mata Luto berhenti.

“Raja Lich? Dulu hanya tertulis lich. Pasti itu Shiki-kun. Tapi hmm? Yang kosong? Aku belum dengar apa-apa soal kontrak pelayan baru. Apa-apaan ini…”

“Uwah. Tetap saja, kedua efeknya jahat seperti biasa… Dibanding ini, gelar-gelar di ujung seperti ‘Pemburu Naga’ dan ‘Jutawan’ tampak lemah. Padahal keduanya gelar kelas tinggi yang bakal membuat petualang atau pedagang melompat gembira.”

Luto tak kuasa menahan senyum kecut. Banyak gelar Makoto yang tidak masuk akal, dan berkahnya pun keterlaluan.

Tak satu pun jenis gelar polos yang bisa dipajang tanpa mengundang perhatian. Namun, mengingat keuntungannya, kebanyakan orang akan memasang salah satunya tanpa ragu dan menerima tatapan orang.

Download di Batchmanga.in

“Yah, ini Makoto-kun, lagipula. Sebagai permulaan, ‘Sahabat Dewa Bulan’ bahkan bukan gelar yang kupasang. Saat dewa di sana mengirim Makoto-kun ke dunia ini, dia pasti meretas sistemku dan menyelipkannya masuk. Dewa bulan, agaknya. Tapi sungguh, apa-apaan itu. Dan kalau ditambah fakta Makoto-kun bahkan belum sadar gelar itu ada, dia benar-benar di luar standar.”

Efeknya sendiri anehnya samar, tapi skala peningkatannya persis seperti yang diharapkan dari sesuatu yang berhubungan dengan dewa.

Sisi tak kasatmata-nya—menaikan batas bawah kemampuannya, memiringkan peluang ke pihaknya, dan sebagainya—mencengangkan. Tidak mencolok, tapi jelas kuat.

Situasi seperti itu sulit dibayangkan, tapi jika Makoto sampai kesulitan melawan lawan selagi masih tidak tahu soal gelar itu, Luto diam-diam berpikir ia mungkin akan menyebutkannya dan mendapatkan budi.

“Dan tidak peduli berapa kali kulihat, yang paling kena itu ‘Pembawa Keberuntungan Aneh: Buruk.’ Yang ini. Sungguh.”

Itu bukan berarti diberkahi perjumpaan aneh. Itu berarti diberkahi perjumpaan aneh dan sial. Bagaimanapun, gelarnya sampai repot-repot menyertakan kata “Buruk.”

Pikiran Luto kembali melayang pada Makoto.

“Kuku,” ia terkekeh dalam tenggorokan—lalu ekspresinya berubah serius.

Download di Batchmanga.in

“Lorel. Istana Yaso-Magatsuhi, ya. Doma baru saja bereinkarnasi, dan benda itu tidak punya kerabat. Tujuan Makoto-kun tampaknya sisa-sisa kelompok tentara bayaran penakluk dungeon dari agama Jepang, jadi ia seharusnya tidak perlu turun lebih dalam dari lantai dua puluh bawah tanah. Ya. Tidak ada peluang itu terjadi, tidak satu pun dalam sepuluh ribu. Seharusnya tidak. Namun, ‘Pembawa Keberuntungan Aneh: Buruk.’ Ini Makoto-kun, lagipula. Tapi aku tidak bisa pergi ke sana sendiri…”

Belum lama ini, Makoto mengalahkan peluang yang seharusnya tidak ada dan bertemu Luto.

Itu terjadi lewat gimik yang sudah lama dilupakan Luto sendiri—yang disimpulkannya tidak akan pernah aktif, dan karenanya dibiarkan tanpa penanggulangan apa pun.

Kalau semua keadaan diperhitungkan, peluangnya tidak masuk akal: satu dari penyebut berjumlah ratusan miliar, atau bahkan triliunan.

Makoto menariknya dengan mudah yang mengerikan. Dan ia melakukannya bahkan tanpa memasang gelar ultra-langka ‘Pembawa Keberuntungan Aneh: Buruk’ di kartunya.

Tidak ada gelar yang berefek hanya dengan dimiliki.

Tapi…

Jika ia sejak awal sudah memperoleh keberuntungan aneh itu sendiri, maka gelar bukan lagi masalahnya. Hal-hal ganjil memang terjadi di sekitarnya, terus-menerus.

Di titik itu, apakah ia sudah mendapat gelar atau belum tidak layak dibahas lagi.

Download di Batchmanga.in

Hidup yang meluap dengan rangsangan, dijamin, tanpa kecuali. Yang mana, terus terang, mengerikan.

Luto (yang memang menyebut Labirin Agung Yasokatsui sebagai Istana Yaso-Magatsuhi) perlahan menutup matanya.

“Tidak mungkin Makoto-kun bertemu hantu Futsu. Itu konyol. Apa yang kupikirkan? Mustahil. Hal seperti itu sama sekali tidak akan terjadi. Sekarang, aku harus berbuat sesuatu soal Level 1 milik Makoto-kun. Itu sebabnya aku datang ke sini.”

Tidak masuk akal, kata Luto pada dirinya sendiri, dan menepis pikiran itu.

Meski begitu, dikelilingi data Makoto, ekspresinya menolak cerah.

Download di Batchmanga.in

Dari puncak bukit rendah, sebuah kota raksasa terbentang jauh di kejauhan.

“Ooh. Tembok luar di sisi jauh selevel dengan Tsige. Monster dari labirin pasti kadang menyerang. Itu agak nostalgia, sebenarnya.”

“Ini memang kota besar,” kata Mio, mengangguk menyetujui penilaikanku.

Download di Batchmanga.in

Seperti yang diharapkan dari salah satu kota utama negara besar. Tsige bahkan tidak masuk pembicaraan yang sama.

Lagi pula, Tsige terhimpit medan, jadi mungkin tidak adil dijadikan patokan.

Tetap saja, tak satu pun dari mereka—ibu kota kerajaan Limia, ibu kota kekaisaran Gritonia, ibu kota lama para demon—tampak semegah ini.

Mungkin karena terletak di dataran. Meski begitu, pemandangannya luar biasa.

Tembok di sisi yang menghadap kami biasa saja, tapi yang di sisi jauh berdiri tinggi dan kokoh. Jalan-jalan cabang yang tak terhitung memisahkan diri dari jalan raya menuju kota, menjangkau hamparan lahan pertanian yang luas.

Dari atas sini aku bisa melihat dengan jelas bahwa mereka sengaja mengalirkan air sungai ke dalam kota juga.

Ah, begitu.

Kannaoi pasti menerapkan pengetahuan Sage di mana-mana.

Lokasinya mungkin lebih mudah dimanfaatkan secara geografis dibanding Mizuha.

Mizuha adalah kota dunia lain dengan suasana Jepang. Kannaoi lebih terasa seperti kota yang disumbang ide oleh orang Jepang—atau lebih tepatnya, kota di mana tekstur kehidupan sehari-hari itu sendiri membawa sesuatu yang Jepang.

Yah, bukan perpaduan gaya Jepang dan Barat, melainkan campuran Jepang dan fantasi.

Download di Batchmanga.in

“Oh, terlihat ide-ide yang lahir dari keisengan dan kelonggaran di mana-mana,” komentar Tomoe. “Tsige agak kurang ornamen sebagai kota, tapi tempat ini punya... ya. Kehalusan.”

Kehalusan. Begitu. Tomoe ada benarnya.

Pengerjaan jembatannya, penataan tamannya, jarak yang dijaga kota dari hijaunya, semuanya menyimpan sesuatu yang familier, sesuatu yang rasanya pernah kulihat, sesuatu yang nostalgia.

Memang ada tembok luar yang tinggi dan kasar di satu sisi, tapi kota secara keseluruhan tidak terasa tertutup.

Hah... Salah hitung yang membahagiakan.

Gaya dan tata kota ini mungkin jadi bahan referensi yang bagus untuk Tsige juga.

Jika gerakan kemerdekaan berhasil, aku harus membawa Rembrandt dan yang lainnya untuk melihatnya. Firasaatku bilang reaksinya akan bagus.

Kedua kota itu berhubungan dengan Wasteland dan labirin dengan cara berbeda, tapi tak diragukan kondisi itulah yang mendorong perkembangan mereka.

Aku berubah pikiran. Bukan hanya labirin; kotanya sendiri juga akan kulihat baik-baik.

“Kannaoi kelihatannya menjanjikan,” gumamku lantang.

“Ya.”

“Benar.”

Mio dan Tomoe mengangguk bersama. Rupanya kota itu memenangkan hati keduanya pada pandangan pertama.

Download di Batchmanga.in

Sejauh ini Tomoki belum ikut campur, dan tak ada yang menyerang kami. Semuanya berjalan luar biasa.

“Aku tidak paham bagaimana kalian bisa melihat detail kota yang tak lebih dari setitik di kejauhan,” gumam Iroha, memecah diam panjangnya. “Aku bingung. Sungguh bingung.”

“Setuju. Tidak ada skill pengintai yang memungkinkan itu,” timpal Mora dari sisinya, tampak sama terusiknya. “Apa, di bola matamu tertanam lensa teleskopik?”

Ups. Kami bicara berdasarkan penglihatan kami sendiri.

Sejak datang ke dunia ini, penglihatanku sudah jauh melampaui tidak butuh kacamata. Aku bisa melihat sejauh orang-orang yang tinggal di sabana Afrika, mungkin lebih jauh, dan entah sejak kapan aku mulai menganggap itu normal.

Mereka benar: Kannaoi masih jauh.

Kota itu tidak sedang terbentang di bawah kami, tinggal menuruni bukit lalu sampai.

Agak jauh di depan, kami akan mulai melihat lahan pertanian di sana-sini, lalu orang-orang yang bepergian bolak-balik. Tapi bersemangat soal detail kota masih terlalu dini.

Aku samar-samar mencium sesuatu yang nostalgia dan fermentasi, seperti miso, yang membuatku sangat penasaran, tapi mungkin lebih baik tidak menyebutnya sampai kami lebih dekat.

“Aku juga bisa mencium miso,” kata Mio, tersenyum. “Aku menantikan melihat cara mereka membuatnya, Tuan Muda.”

Mendengar itu, Iroha berhasil menampilkan wajah yang kesakitan sekaligus cemas.

Download di Batchmanga.in

“Di Kannaoi memang ada gudang-gudang miso. Tapi di sini, saat ini, aku bisa berkata dengan yakin bahwa tidak ada apa-apa selain aroma hutan. Seharusnya aku bisa berkata begitu…”

“Yah, ini Mio. Bukan sesuatu yang perlu kau khawatirkan, Iroha-chan. Ayo, kita hampir sampai. Berangkat.”

Kami sudah menghentikan kereta cukup lama, jadi kutenangkan Iroha dan membuat semua orang bergerak lagi.

Matahari masih tinggi; bagaimana pun caranya kami akan sampai hari ini.

Meski harus sedikit memacu kecepatan, masuk ke kota dan tidur di penginapan akan memudahkan segalanya mulai besok.

Baiklah. Lakukan itu.

“Ya. Ini Perusahaan Kuzunoha, jadi tidak bisa dihindari. Aku akan menerimanya. Aku akan,” kata Iroha, memaksa misteri di depannya menjadi sesuatu yang bisa ia terima.

Padahal itu bukan salah Perusahaan Kuzunoha. Itu Mio…

Yah, sudahlah.

Lagipula, saat kucek Shōgetsu dan yang lain di depan, mereka bergerak dengan kecepatan yang akan membawa mereka masuk Kannaoi tanpa masalah selagi masih terang.

Mereka sudah diserang beberapa kali, tapi tidak kehilangan siapa pun, dan berhasil sampai sejauh ini.

Sedangkan kami, kami memaksa lewat garis terpendek, ada jalan atau tidak, yang berarti monster tapi tanpa serangan hyuman, dan perjalanan santai.

Download di Batchmanga.in

Semuanya baik-baik saja. Jadi, begitu sampai, hal pertama yang harus dilakukan adalah…

“Hm?”

Ada yang terasa janggal, dan aku berhenti mendadak.

Saku dalam di dadaku menghangat, seperti membawa penghangat tangan.

“Kartu petualangku?” gumamku, bingung.

Kukeluarkan sumber panas itu dari sarung kulit yang kugunakan sebagai tempat kartu nama.

Itu terminal kartu ber-spesifikasi tinggi yang tidak pada tempatnya, yang kuterima saat mendaftar di Guild Petualang. Karena levelku menolak naik, sebagian besar fungsinya masih tersegel.

Ngomong-ngomong, kapan terakhir kali aku bahkan mengeluarkannya?

Apa ia sedang merajuk?

“Sedikit hangat,” gumamku.

Getaran samar menjalari benda itu, seolah ada sesuatu yang berputar di dalam.

Ah, aku tahu perasaan ini. Hard drive yang berputar.

Hanya saja tidak berisik itu, dan panasnya cukup ringan hingga tampaknya tidak berbahaya.

Gerakannya juga tidak menguat; hanya memancarkan cahaya fosfor merah samar.

Download di Batchmanga.in

Tetap saja, hal seperti ini belum pernah terjadi sebelumnya, yang membuatku resah.

“Sepertinya tidak memancarkan kekuatan sihir atau berkomunikasi dengan apa pun secara khusus,” kata Tomoe, yang sudah menganalisanya.

“Pasti Luto mulai berbuat yang aneh-aneh lagi,” dengus Mio. “Sungguh, mesum itu tidak pernah melakukan hal yang berguna.”

Mio ada benarnya. Luto sudah mengutak-atik kartu guild beberapa kali sebelumnya, katanya sedang menyelidiki penyebab Level 1-ku.

Suatu kali, kartu itu tiba-tiba meraung dengan suara seperti kuku di papan tulis dalam volume penuh. Aku menyerbu ke sana, memakinya, dan ia mengaku.

Ada peluang besar ini kelanjutan dari itu.

Ia pernah berkata dengan serius tidak akan pernah berbohong padaku. Dan ia tidak berbohong; ia hanya menyisakan banyak sekali hal.

Protes, dan ia hanya akan berkata, “Kau tidak bertanya,” dengan wajah paling tenang sedunia.

Setiap dua kalimat dari mulutnya adalah ancaman seperti, “Maukah aku menginap dan menceritakan semua yang kutahu tentang dunia ini di antara bisikan cinta?”

Versi prianya mustahil, dan versi wanitanya pun akan kutolak.

“Panasnya hilang. Apa yang dimulai Luto kali ini?”

Baru saja aku rileks, namun—

“L-Level… 1?”

Download di Batchmanga.in

Ah. Mereka melihat levelku.

Itu ditampilkan dengan cetakan besar, jadi mereka sulit melewatkannya.

“Tidak apa-apa. Tidak apa-apa. Kalau Perusahaan Kuzunoha dan Raidou-sama dijumlahkan, masih… tidak apa-apa.”

“Raidou, pusat dari semua orang absurd itu, Level 1? Tidak. Ini tidak masuk akal sampai aku mulai mual.”

Hmm. Baik Iroha maupun Mora tidak heboh, tepatnya, tapi keduanya jelas kelelahan.

“Semuanya tidak apa-apa” bukan mantra sakti universal.

Iroha-chan, kau lelah, kataku dalam hati.

Kalau kukatakan Luto adalah master Guild Petualang, segala macam hal akan tumpah keluar, jadi menahan diri adalah langkah bijak di sini.

Lagipula mereka tidak bertanya.

Ah.

Aku baru saja memakai alasan yang sama seperti yang selalu dipakai Luto.

Begitu ya…

Aku berniat memanggang mesum itu soal kejadian hari ini, tapi mungkin aku akan menanyainya sedikit lebih lembut. Rasanya aku kini memahami alasan itu. Sedikit.

“Hmm… Hei, Iroha. Boleh kupinjamkan kartuku sebagai—”

“Jangan berani-berani!”

Download di Batchmanga.in

Kuhentikan Tomoe sebelum ia meluncurkan lelucon yang sama sekali tak berguna, dan kami kembali ke perjalanan yang tenang.

※※※

Malam turun hampir tepat saat kami menyelinap masuk ke Kannaoi.

“Kita benar-benar menginap… di sini?” Iroha menatap penginapan yang menjulang di atas kami, tertegun.

Aku tidak bisa menyalahkannya. Aku pun merasakan hal yang sama persis.

Di distrik tempat puluhan penginapan berkumpul, yang ini jelas berada di kelas tersendiri. Bahkan, aku menduga seluruh distrik terbentuk mengelilingi yang satu ini.

Tempatnya juga tidak sekadar duduk di tengah. Tanda-tanda di mana-mana menunjukkan penginapan ini ada lebih dulu dan kawasan sekitarnya berkembang setelahnya.

Entah bagaimana aku mengembangkan kepekaan untuk hal semacam itu dari menyaksikan kota tumbuh di Demiplane.

Dengan kata lain, tempat ini jelas institusi yang sudah lama berdiri.

Auranya juga luar biasa; ia punya wibawa yang membuat masuk sendirian sulit dibayangkan.

Kudengar reservasi sudah dibuat, tapi siapa pun di antara mereka yang memilih tempat ini (Beren? Hokuto? Shii?) patut kukagumi nyalinya.

Eksteriornya tampak seperti seseorang mengambil pemandian terkenal Dōgo Onsen, memperbesarnya, lalu terus menambah perluasan yang tak terpahami.

Download di Batchmanga.in

Semuanya kayu, dan bagian itu memang terasa nostalgia. Tapi dengan perombakan magis sebanyak ini, praktis ini Kota Bertembok Kowloon gaya Jepang. Puncak kekacauan.

“Oh? Sepertinya Shii punya mata untuk penginapan,” komentar Tomoe.

“Tempat ini tampak bahkan lebih nyaman dari yang di Mizuha,” tambah Mio.

Serius?

Belakangan aku mulai berpikir kamar ganda di hotel bisnis sudah pas untukku. Tambahkan pemandian umum besar di lantai bawah tanah atau lantai teratas, dan aku akan bersorak.

Apa yang harus kupikirkan saat dua makhluk non-manusia dan para ogre hutan lebih cocok di penginapan mewah dibanding aku?

Bagiku pribadi, bahkan kereta yang kami tumpangi ke sini sudah cukup nyaman dengan satu selimut. Dan desa-desa tempat kami menginap di jalan tidak perlu dibahas lagi.

“Senjin Banrai Hanten,” gumam Iroha, membaca papan nama dengan suara gemetar. “Tanpa ragu penginapan terbaik di Kannaoi. Bahkan aku belum pernah menginap di sini.”

Hanten? Maksudnya restoran Cina? Bukankah seharusnya ini semacam house atau ryokan apa gitu?

Bukan berarti itu penting, pikirku, mencatat bahwa itu bukan senkyaku banrai.

Download di Batchmanga.in

“Kamarnya, pemandiannya, makanannya, kualitas pelayanan yang menjawab keinginan tiap tamu, dan tentu saja harganya—semua orang di Kannaoi menyebutnya penginapan kelas tinggi dari yang tertinggi.”

“Se-segitunya?”

Pelayanan yang menjawab keinginan tiap tamu? Apa maksudnya itu? Ngeri.

Concierge, mungkin? Atau pelayan khusus untuk tiap kamar?

Pribadi, aku lebih suka dibiarkan saja.

Iroha, sementara itu, mengangguk dengan wajah serius mati.

Suaranya bergetar kagum, tapi matanya berbinar—dia sudah sepenuhnya siap menginap di sini.

Aku masih belum membahas dengan Shōgetsu apa yang akan terjadi dari sini, tapi apa benar tidak apa-apa tidak memulangkan gadis ini?

Yah, aku punya uang. Beberapa orang ekstra bukan masalah.

Sekali lihat harganya mungkin akan memicu respons penolakan dalam diriku, jadi pembayaran kuserahkan ke orang lain saja.

Jumlah sebesar itu masih mengalahkanku. Aku tidak bisa terbiasa dengan perasaan itu.

Download di Batchmanga.in

“Ini ryokan tertua dan terbaik di Kannaoi, dengan legenda tak terhitung atas namanya. Saat seorang kaya berkata ingin melihat kebun sayur bawah tanah yang terbentang di strata ketiga labirin, party petualang yang ditugaskan di kamarnya mengawal dia dan keluarganya ke sana dan kembali keesokan harinya, tanpa satu pun luka.”

…

Itu jauh melampaui pelayan kamar atau concierge.

Sejak kapan kamar dilengkapi party petualang sendiri?

Yah, kenyataannya, penginapan itu mungkin buru-buru menyewa petualang setelah si bodoh orang kaya itu mengajukan permintaan absurdnya.

Tetap saja, layanan yang mengawal tamu ke labirin? Tempat apa ini?

Apa mereka punya semacam kredo industri jasa yang nekat untuk tidak pernah berkata tidak?

Apa itu sekadar temperamen nasional Lorel Union?

Tidak. Mungkin aku hanya harus mengakuinya.

Aku mencium Sage di balik semua ini.

Seluruh naluri mempertaruhkan nyawa atas nama pelayanan itu berbau seperti ide orang Jepang.

Lalu ada suami Luto, plus pendekar legendaris itu—Iori, kalau tidak salah? Campur tangan Jepang di sini tidak akan aneh sama sekali.

Tetap saja, kenapa “hanten”?

Misteri.

Download di Batchmanga.in

“Soal makanan,” lanjut Iroha, “ada menu rahasia yang hanya diketahui mereka yang tahu. Hidangan dari nasi, minyak, dan telur, dikatakan punya kelezatan magis yang menarik siapa pun yang mencicipinya kembali ke penginapan ini.”

Nasi goreng.

Mungkin dengan chashu, selada, udang kecil, atau apa pun yang mereka mau tambahkan, dibumbui garam, merica, dan kecap asin. Tapi kalau pakai kecap asin, bukankah harusnya disebut yakimeshi? Apa bedanya, sebenarnya?

Setelah sekian lama, aku mulai ingin membuatnya sendiri.

Dulu di Jepang, itu masuk rotasi biasaku, namun aku lupa ia ada sampai sekarang.

Pikiranku mungkin sengaja menolak mengakses nasi goreng, karena itu pasti akan mengingatkanku bahwa nasi itu ada.

“Hidangan lezat, ya?” gumam Mio, kilat berbahaya memasuki matanya. “Ya, hidangan lezat… dan nasi, pula.”

Tujuannya tak perlu ditebak.

“Nasi adalah makanan pokok di Lorel, jadi aku juga familier dengannya,” jelas Iroha. “Tapi hidangan itu saja tidak ada di menu. Rupanya, hanya mereka yang tahu namanya yang berhak memesannya. Sungguh barang legendaris. Aku ingin mencicipinya setidaknya sekali seumur hidup.”

Dia mengangguk, mantap dan berulang-ulang.

Ada sesuatu yang samar berkilau di sudut mulutnya menarik mataku. Atau mungkin aku tidak melihat apa-apa.

Download di Batchmanga.in

Di kepalaku, legenda itu sudah menjadi tidak lain dari nasi goreng.

Fakta tempat ini menyebut dirinya hanten tiba-tiba terasa masuk akal.

Teksturnya agak berbeda, tapi dengan nasi yang dimakan luas di Lorel, hidangan nasi sebagai menu legendaris terasa meyakinkan.

Lalu aku paham.

Masakan Cina, ya.

Ah, ngomong-ngomong, di Cina, hanten bisa merujuk ke hotel, kan? Kalau begitu, mungkin wajar saja sebagai hotel atau ryokan.

Ryokan mewah bertema masakan Cina, begitu.

“Jika itu mahakarya nasi, maka aku tentu ingin mencicipinya,” ujar Tomoe.

Mengenalnya, dia akan membaca ingatan seseorang staf ryokan dan memesannya dengan nama, jadi menu rahasia pun bukan masalah.

Dengan begini, Mio akan mendapatkan nama hidangan itu dengan cara apa pun yang diperlukan.

Sebagian besar nasi yang kami makan di sini cenderung jenis yang kurang pulen, yang untuk nasi goreng akan menguntungkannya.

Lagi pula, kari, nasi goreng, dan ayam goreng semuanya tunduk pada hukum misterius di mana semua orang akhirnya menyimpulkan resep rumahan sendiri yang terbaik.

Ini jadi rumit.

Tunggu.

Download di Batchmanga.in

Kenapa aku memutuskan itu nasi goreng? Tidak, tidak. Makoto yang buruk.

“Baiklah, kesampingkan dulu nasi goreng itu—tidak, hidangan itu, dan temui semua orang dulu,” kataku, menenangkan diri.

Tidak ada gunanya berdiri di luar selamanya, memikirkan hal-hal aneh dan membiarkan eksterior penginapan mengintimidasiku.

Tepat saat kuburu semua orang maju, Beren dan dua lainnya muncul dari pintu depan.

Kami mungkin bicara di luar agak terlalu lama, dan mereka bertiga bosan menunggu lalu datang mencari kami.

“Mereka akhirnya keluar,” dengus Tomoe. “Sungguh, sambutan mereka terlambat.”

“Sepertinya mereka sudah kendur,” tambah Mio dingin. “Memalukan.”

Jadi, mereka cuma mengobrol untuk membunuh waktu?

Kukira kami akan bertemu di kamar seperti orang normal.

“Tuan Muda, Tomoe-sama, Mio-sama!” gelegar Beren. “Kami telah menunggumu!”

“Kerja bagus untuk tugas kalian minggu ini, semuanya,” kataku. “Maaf membuat kalian mencarikan penginapan juga.”

“Apa yang kau katakan? Bagi kami juga, ini perjalanan jauh pertama kami setelah sekian lama, dan kami semua mengerjakan tugas dengan sangat antusias! Tolong, jangan dipikirkan! Sekarang, sekarang!”

Oh. Beren benar-benar terbakar semangat.

Download di Batchmanga.in

Bahkan Hokuto, yang biasanya pendiam, tampak jelas bersemangat.

Sedangkan Shii, aku tidak tahu di mana dia belajar, tapi dia memberi semacam hormat polisi, tubuh mungilnya memancarkan kepuasan sombong.

Gestur itu mengingatkanku pada Eris yang eksentrik secara alami, yang hanya memenuhi diriku dengan kegelisahan. Pada dasarnya, meski begitu, Shii adalah gadis yang serius.

Dengan mereka bertiga memimpin, kami melangkah ke penginapan mewah itu.

“Selamat datang. Raidou-sama, Tomoe-sama, Mio-sama dari Perusahaan Kuzunoha. Kami telah menunggumu.”

Ugh.

B-Barisan karyawan ryokan, berjajar di kedua sisi?!

Kata-kata dan bungkukan mereka mendarat serempak sempurna: sambutan gaya Jepang.

Itu jenis hal yang hanya pernah kulihat di televisi.

Kakiku berhenti sekejap sebelum aku bisa mencegahnya.

Tekanan sambutan luar biasa itu menindih. Kutekan entah bagaimana dan membuat kakiku bergerak lagi.

Begitu masuk, hal pertama yang menarik mataku adalah lobi yang luas.

Penuh orang namun tidak berisik.

Berbeda dari eksterior, lobi beratmosfer Barat. Konsesi untuk turis asing, mungkin.

Download di Batchmanga.in

Dalam artian, itu menyelamatkanku. Jauh lebih mudah dimasuki daripada diminta melepas sepatu dan melangkah ke hamparan tatami.

Meja resepsionis langsung jelas, karena para karyawan berdiri berbaris seolah menunjukkan jalan kepada kami.

Jadi, aku pergi ke sana.

Dimengerti, tuan.

Tomoe dan Mio tampak sepenuhnya tenang, yang anehnya menyebalkan.

Iroha juga sudah beradaptasi dengan suasananya.

Yah, dia putri bangsawan.

Dia jenis anak yang meminta orang menelanjanginya sebelum mandi; dibanding naik kereta, penginapan ini jauh lebih dekat ke habitat aslinya.

Dia sempat mengatakan sesuatu yang samar berbau rakyat jelata, dan aku keliru mengira dia di pihakku.

Sungguh.

Mora, meski kehilangan ingatan, berjalan di samping Iroha dengan wajah yang berkata semua ini normal belaka.

Chūgo juga bertukar basa-basi dengan staf, mengucapkan “Kami mohon bantuannya” tanpa sedikit pun tanda kewalahan.

Jadi, aku satu-satunya rakyat jelata di sini.

Paham.

Download di Batchmanga.in

“Selamat datang, Raidou-sama,” kata wanita di meja resepsionis, membungkuk anggun.

“Aku Raidou dari Perusahaan Kuzunoha,” jawabku. “Kami akan merepotkan untuk sementara waktu. Um, adakah yang perlu kuisi?”

“Kamarmu telah dipesan selama sepuluh hari,” jawab wanita berkimono yang cantik itu dengan kesopanan yang nyaris mengkhawatirkan. “Pengaturannya sudah lengkap, jadi tidak ada masalah. Namun, kami tidak diberi tahu soal tamu-tamu tambahan ini, jadi jika kau berkenan mengonfirmasi beberapa detail mereka.”

Satu per satu, resepsionis yang sangat patuh itu menanyakan rekan-rekan tak terduga kami. Tapi dia jeda, sedikit saja, saat sampai pada Iroha.

Dia mungkin sudah tahu namanya dan milik siapa nama itu. Iroha adalah putri dari salah satu rumah terkenal kota ini, jadi itu tidak mengejutkan.

Tetap saja, bertanya padaku adalah formalitas. Prosedur, atau semacamnya.

Aku menjawab seperlunya, menambahkan detail ke reservasi, dan menyelesaikan urusan kertas.

“Tuan Muda,” saran Tomoe lewat telepati, “mari perpanjang masa tinggal kita menjadi sebulan atau lebih. Ada juga soal Iroha.”

“Kau ingin jalan-jalan, kan?” tanyaku, melirik ke arahnya.

Sepuluh hari terasa cukup banyak. Tetap saja, kalau kamarnya bisa ditahan, lebih baik ditahan.

Itu akan memberi tempat aman untuk menitipkan Iroha jika sesuatu terjadi.

Download di Batchmanga.in

“Permisi,” tanyaku pada resepsionis. “Soal lama menginap. Jadwal kami mungkin padat, jadi aku mempertimbangkan memperpanjangnya. Apakah mungkin?”

Firasaatku bilang memperpanjang reservasi di penginapan mewah sepopuler ini tidak akan mudah. Kalau tidak bisa, apa kami harus menyeret Iroha ke dungeon bersama kami?

Itu lebih baik kuhindari.

Paling bagus, Shōgetsu membawanya kembali. Tapi aku tidak bisa berkata pasti sampai sudah bicara dengannya.

Aku memang jadi lembek pada Iroha-chan.

Tetap saja, dia gadis muda—dan tunangan Izumo.

Aku tak bisa tidak mengkhawatirkannya. Atau lebih tepatnya aku terus memakluminya.

“Tentu saja,” jawab resepsionis. “Jika kau bersedia tetap di kamar yang saat ini dipesan untuk Perusahaan Kuzunoha, kami bisa mengakomodasinya.”

Oh. Itu tak terduga. Tidak, tunggu. Dia bilang jika kami tetap di kamar yang sudah dipesan.

…

Ah. Sama seperti Mizuha, begitu.

“Kalau begitu, buat tiga puluh hari,” kataku.

“Tiga puluh hari, ya. Baik. Kalau begitu, bolehkah kulihat surat perintah yang kau bawa?” tanya resepsionis. “Ini soal peraturan penginapan kami, jadi kumohon kerja samanya.”

Download di Batchmanga.in

Rupanya aturannya berbeda antara sepuluh hari dan sebulan. Penginapan pun susah juga. Tapi setidaknya memperpanjang masa tinggal tampaknya tidak masalah.

Saat kuserahkan surat perintah bersegel Sairitsu, ekspresi resepsionis tidak berubah. Mungkin karena dia sudah tahu surat macam apa itu, atau mungkin dia memang seprofesional itu. Dia menulis sesuatu di apa yang tampak seperti buku tamu.

“Sekarang, soal pembayaran,” dia memulai, mengangkat wajah.

“Tomoe,” kataku. Urusan uang selalu kuserahkan padanya.

“Segera,” jawab Tomoe. “Kami berterima kasih kau berkenan memberi perpanjangan demi kenyamanan kami. Kami akan membayar biayanya tunai, di muka, jadi bisakah kau hitung jumlahnya?”

“Jumlah penuh, nyonya?” tanya resepsionis, terkejut.

“Tentu saja. Jika timbul biaya tambahan, kami akan menyelesaikannya di hari keberangkatan. Kami berniat mengunjungi labirin, jadi kami mungkin tidak lama di penginapan, tapi percayalah kami akan dirawat dengan baik.”

“Setiap anggota staf kami akan melakukan segala daya untuk membuat masa tinggalmu senyaman mungkin,” kata resepsionis.

Bukan hanya dia; wanita-wanita lain di meja depan dan setiap karyawan yang tidak sedang melayani tamu lain ikut membungkuk bersamanya dalam kesatuan sempurna.

“Maka maafkan aku bertanya secepat ini, tapi bolehkah tuanku dan yang lainnya ditunjukkan ke kamar dulu?” tanya Tomoe. “Aku ingin mereka beristirahat dari lelah perjalanan sesegera mungkin.”

Download di Batchmanga.in

“Maaf atas kelalaianku,” kata resepsionis, matanya sekilas melirik ke suatu tempat.

Karyawan lain muncul sekaligus dan menyapa kami.

“Ke sini, silakan.”

Jadi, mereka memandu kami secara pribadi?

Beren dan yang lainnya sudah menginap di sini; mereka bisa saja mengantar kami ke kamar sendiri.

Meski begitu, aku sungguh ingin masuk kamar dan lepas dari ketegangan ini.

Oke, lakukan. Biarkan mereka memandu kami.

Kutinggalkan Tomoe, mengangguk kecil pada pelayan, dan memintanya memimpin jalan.

Kami baru mulai berjalan saat Mio, entah kenapa, berbalik ke arah Tomoe.

“Tomoe-san.”

“Aku tahu,” jawab Tomoe. “Maafkan aku untuk permintaan satu lagi, tapi besok tidak apa jika hari ini tidak bisa. Ada satu hal yang ingin kuminta soal makanan kami.”

“Silakan tanyakan apa pun yang kau inginkan,” jawab resepsionis.

“Mm. Sejujurnya, aku mendengar reputasi penginapan ini dari Sairitsu-dono. Aku sangat ingin mencoba hidangan yang kalian sebut chāhan.”

Ya, tentu saja dia sudah membaca ingatanku.

Download di Batchmanga.in

Di saat seperti ini, kemampuan Tomoe dan Mio berkomunikasi hanya lewat kontak mata sungguh mencengangkan. Dan dia berhasil santai menyebut nama Chūgū mereka. Memang benar; kalau seseorang melempar topik pada Sairitsu yang belum pernah ia dengar, wanita itu akan memahami situasi dan menanganinya dengan indah.

Jadi, memang chāhan.

Dia membaca ingatanku, jadi dia pasti melihatnya di suatu tempat. Aku sudah bisa membayangkannya nanti: “Ah, jadi ini chāhan.”

“Kami akan mengatur agar kau bisa menikmatinya dengan makan malam malam ini,” kata resepsionis setelah jeda paling singkat.

“Cepat sekali. Sangat menyenangkan.”

“Kau menghormati kami.”

Seperti halnya biaya penginapan, kuputuskan tidak memikirkan berapa harga satu porsi nasi goreng.

Iroha, yang selama ini menjaga ekspresi tenang, melebarkan matanya sekejap saja. Lalu sudut mulutnya mulai naik—hanya untuk ditariknya turun mati-matian.

Seberapa semangat kau untuk nasi goreng?

Nah, di mana di gedung yang diperluas magis ini kamar kami?

Kali ini aku benar-benar meninggalkan Tomoe dan menuju ke dalam penginapan.

…

Aku akan tersesat.

Peta lantainya pasti labirin tersendiri.

Download di Batchmanga.in

Apakah ini pemanasan sebelum dungeon?

Oh, ada halaman dalam juga.

Tunggu, bukankah kami di lantai tiga? Dan bukankah gedungnya sudah berdiri di tanah tinggi?

Kami cukup jauh dari labirin hingga mungkin tidak merasakan tekanan tembok luar raksasa itu, yang cocok untukku. Tembok Tsige juga sama; tembok raksasa mengesankan dengan caranya sendiri, dan aku memang ingin melihatnya baik-baik suatu saat.

“Sebagian bangunan kami dibangun memanfaatkan lereng,” jelas pelayan, seolah membaca pikiranku. “Kediaman terpisah tempat kau akan tinggal menawarkan pemandangan dari pemandian, dan pemandangan malam dari kamar yang kuyakini akan memuaskanmu.”

Aku mengikutinya keluar lewat halaman itu.

Tunggu, kami keluar?

Rupanya kamar dilengkapi pemandangan juga. Pemandangan malam, bahkan?

Pelayanan ini di segala arah yang bisa dibayangkan.

Tunggu.

Kediaman terpisah?

“Serius? Dan maksudku dalam artian paling harfiah,” gumamku.

Download di Batchmanga.in

“Kamarmu tepat di sana,” kata pelayan. “Jalan dari halaman ini dijaga ketat, tentu saja, jadi kau tak perlu khawatir soal orang mencurigakan. Ini salah satu kamar kebanggaan penginapan kami. Tempat ini pernah menyambut baik Chūgū maupun gadis kuil, Chiya-sama.”

Memang, lima orang atau lebih tampaknya menjaga area ini saja.

Aku bisa menangkap mereka dengan Realm, tapi kalau tidak, siluman mereka cukup bagus hingga aku takkan pernah menyadarinya.

Apakah ini para petualang yang ditugaskan di kamar?

Tunggu, apa mereka shinobi?! Tempat ini terus melempar kejutan padaku!

“Silakan, nikmati masa tinggalmu dengan santai. Begitu Tomoe-sama tiba, pelayan yang ditugaskan akan menjelaskan kamar dan fasilitasnya lebih detail.”

Dia membuka pintu kediaman terpisah, lalu melangkah tenang ke samping dan menunggu kami masuk. Lalu dia membungkuk terakhir dan mundur, anggun sampai akhir.

“Tidak kusangka ini kamar tempat Chūgū dan gadis kuil pernah tinggal… Hahh…” gumam Iroha dengan suara gemetar begitu tinggal kami saja.

Ah. “desu”-nya lenyap.

Kakinya lemas, dan dia merosot tepat di pintu masuk, setengah bersandar pada lemari sepatu.

“Hei, Iroha?! Kuasai dirimu!” pekik Mora. “Ini cuma ryokan mewah yang luar biasa. Se-segini bukan apa-apa!”

Download di Batchmanga.in

Walau tetap dekat dengan Iroha, aku bisa melihat kaki Mora gemetar.

“Hm. Chāhan… Rasanya aku pernah mendengarnya di suatu tempat…” renung Mio.

Padahal kukira dia pendiam.

Mio, apa kepalamu penuh nasi goreng selama ini?

Tetap saja, kami tiba di malam hari—setelah gelap, sungguh—dan mereka masih bisa menyiapkan makan malam untuk kami, plus permintaan khusus di atasnya. Itu saja sudah pelayanan luar biasa.

Kami datang ke tempat yang keterlaluan.

Bisakah kami benar-benar pergi dari penginapan semengagumkan ini langsung ke dungeon? Yang gelap dan sempit?

Ah, bagian itu saja menyedihkan.

Kesampingkan fakta bahwa kediaman terpisah berdiri di lantai tiga penginapan, di halaman dalam. Jendela ruangan tepat di depan pintu masuk memandang taman pseudo-Jepang.

Tidak…

Menurut standarku, pohon-pohon mirip palem dan beberapa jenis buah warna-warni yang matang di sana-sini terasa aneh untuk taman Jepang, tapi mungkin masih terhitung, secara luas.

Bukan berarti aku tahu banyak soal taman.

Yang bisa kukatakan hanya: apa-apaan ini?

Di dalam, koridor kayu menuju kamar-kamar tatami. Jadi campuran gaya Jepang dan Barat, walau bagian ini terasa entah bagaimana menenangkan.

Download di Batchmanga.in

Mungkin karena rumah keluargaku terasa kurang lebih sama.

Meski begitu, empat kamar, plus koridor cukup lebar untuk dua orang berjalan berdampingan. Senjin Banrai Hanten mengerikan.

“Sekarang, sekarang, Tuan Muda. Ke sini, silakan,” kata Beren.

Aku sudah mengelilingi kamar-kamar, menemukan taman, dan berakhir berdiri menatapinya. Beren, yang kini menawariku tempat kehormatan, mungkin dwarf tua yang paling sering kuajak bicara.

Ruangan yang menghadap taman berisi meja persegi dikelilingi bantal duduk.

Aku duduk, Mio mengikuti, dan atas isyaratku Iroha dan Mora mengambil tempat duduk juga. Meski kubujuk Beren dan yang lainnya duduk juga, mereka tetap berdiri.

Duduk sebelum Tomoe tiba rupanya tak terpikirkan bagi mereka.

Shii, ogre hutan, rupanya datang mengagumi Eris (yang itu sendiri meresahkan) dan memungut segala macam hal dari bicara dan perilakunya. Untuk saat ini, meski begitu, dia berdiri patuh di samping Beren.

Eris yang asli pasti akan memakai tempat duduk Iroha, tamu kami, sebagai alasan untuk menjatuhkan diri ke bantal duduk.

Shii belum berhasil meniru bagian itu. Di balik itu semua, dia gadis yang serius dan atletis.

Para ogre hutan Aqua dan Eris menuai banyak kekaguman dari junior mereka. Tipe atletis dari kedua gender biasanya condong ke Aqua, tapi Shii, entah kenapa, condong ke Eris.

Download di Batchmanga.in

Shii bertarung tidak biasa untuk ogre hutan, fokus pada pertarungan dekat. Dia tipe kekuatan yang mengayunkan pentung besi yang sama sekali tidak cocok dengan rangka kecilnya—yang tidak menyerupai Aqua maupun Eris—sedikit pun.

Di sisinya berdiri Hokuto, salah satu dari empat Arach: serius dan suka bertarung.

Aku tidak banyak menghabiskan waktu dengannya, tapi Tomoe memberitahuku ia suka ninja.

Meski tampak seperti pria besar berotot, ia bertarung dengan gaya teknis berbasis benang.

Tomoe memilih keduanya untuk menemani Beren dengan alasan lucu bahwa “Perawakan dan kemampuan mereka paling cocok untuk peran itu.”

Beren sendiri bisa menangani hampir semua senjata cukup baik, tapi kapak adalah spesialisasinya. Ia bisa mengatur sihir untuk dukungan diri dan penyembuhan, tapi rupanya selebihnya di luar kemampuannya.

Itu membuatnya prajurit… yah, tidak juga. Ia membawa bermacam senjata dan perkakas trik, menggunakannya terampil, dan menunggu celah untuk mendaratkan pukulan menentukan dengan kapaknya.

Dari yang kulihat dari tarungnya, ia lebih terbaca seperti prajurit sihir.

Hm. Dia di sini.

Kurasakan seseorang di pintu masuk tepat saat aku menelaah anggota Perusahaan Kuzunoha yang memasuki Lorel.

Download di Batchmanga.in

“Maaf membuatmu menunggu,” kata Tomoe, muncul di ambang pintu.

Dia memastikan Mio, Iroha, dan aku duduk, mengangguk, lalu mencari tahu tempatnya sendiri dan menurunkan diri ke bantal duduk.

“Maaf melempar hal merepotkan padamu,” kataku padanya.

“Tidak sama sekali,” jawab Tomoe. “Seperti yang diharapkan dari penginapan ternama, ada banyak hidangan di luar chāhan yang terdengar lezat. Sepertinya kami bisa menikmati makan malam di sini selama beberapa hari.”

“Tomoe-san, seperti yang diharapkan,” ujar Mio, dengan acungan jempol puas. “Kerja bagus.”

“Serahkan padaku, Mio. Mencicipi kekhasan lokal adalah salah satu kenikmatan sejati perjalanan.”

“Tepat. Aku penasaran seberapa luar biasa hidangan nasi chāhan ini…”

Tomoe dan Mio tersenyum satu sama lain, dalam harmoni sempurna dan tidak biasa.

Keduanya dalam suasana hati bagus membuatku ikut bagus.

Sekarang, asal tak ada yang menyodorkan laporan merepotkan, aku tidak akan mengeluh.

“Oh, kalian semua juga bekerja keras. Ayo, semuanya, duduk. Mari dengar laporanmu.”

Beren dan dua lainnya duduk.

Dalam seiza.

Download di Batchmanga.in

T-Tidak, secara teknis tidak salah, tapi apa mereka akan baik-baik saja?

Sebagai referensi, aku duduk bersila, dan Mio melipat kakinya ke satu sisi. Tomoe dan Iroha sama-sama dalam seiza—Tomoe karena kebiasaan, Iroha karena sudah alami.

Di Demiplane, setidaknya, aku tak ingat pernah melihat Beren dan yang lainnya duduk seperti itu.

Yah, mereka melakukannya atas kemauan sendiri, jadi mungkin bukan urusanku untuk khawatir.

“Mm. Maka aku mulai,” kata Beren, mengangguk setelah melirik dua lainnya.

Kalau kuingat benar, ia memasuki Lorel lewat pegunungan utara. Beberapa dwarf yang dikenalnya rupanya tinggal di sana.

“Beren, ya? Baiklah. Mulai,” perintah Tomoe.

“Ya. Perintahku adalah memasuki negeri ini terpisah dari rombongan Tuan Muda, memakai cara berbeda, lalu mengumpulkan informasi. Aku menyeberangi Pegunungan Reikizan di utara, melewati zona pegunungan, dan memasuki Kannaoi.”

“Pegunungan Reikizan?!” seru Iroha, lalu menahan diri. “Yang di perbatasan utara?”

“Ah, ya. Benar, nona muda,” jawab Beren, jelas tak yakin bagaimana memperlakukan Iroha.

Tomoe turun tangan mulus.

Download di Batchmanga.in

“Iroha, maaf, tapi tahan lidahmu sebentar. Hm, ya. Beren, Hokuto, Shii, izinkan aku memperkenalkannya. Gadis ini namanya Iroha. Keadaan yang membuat, dia akan menemani kami sebagai tamu untuk sementara waktu. Gadis satunya Mora, dan yang terakhir Chūgo, ksatria naga. Dia penampil yang cemerlang hingga aku setengah tergoda merekrutnya. Nah, Beren, lanjutkan.”

Ngomong-ngomong, apa kami pernah memperkenalkan mereka bertiga dengan benar? Rasanya pernah, dan juga rasanya belum.

Yang mana lagi?

Yah, Tomoe sudah menanganinya sekarang, jadi tidak penting lagi.

“Ya. Setelah mampir di desa dwarf tempatku punya kenalan, aku menempuh jejak hewan, fokus terutama pada pemukiman demi-human. Yang menarik perhatianku di sana adalah betapa besar itikad baik para demi-human terhadap hyuman. Dan sikap yang ditunjukkan para hyuman sebagai balasannya.”

“Jauh lebih baik dibanding di negeri lain?” tanya Tomoe.

“Ya. Namun, dalam kedua kasus, makhluk khusus yang dikenal sebagai Sage tampaknya bertindak sebagai semacam penyangga. Lebih tepatnya, itikad baik para demi-human diarahkan pada para Sage, dan itu tumpah ke para hyuman negeri ini, yang menyukai Sage sendiri. Sikap lebih lembut para hyuman terhadap demi-human juga tampaknya berakar dari para Sage yang toleran terhadap mereka.”

Hmm.

Download di Batchmanga.in

Tentu, jika para Sage adalah orang Jepang, mereka akan memperlakukan demi-human jauh lebih setara dibanding kebanyakan hyuman di dunia ini.

Demi-human menyukai para Sage, hyuman aktif melindungi para Sage, dan kedua sisi pun berakhir berhubungan cukup baik.

Bagus, ya.

Itu hubungan yang terdistorsi, tapi menunjukkan itu mungkin tidak sopan.

Jika itu sungguh meninggalkan kesan lebih baik di kedua sisi dibanding di negeri lain, dan memperbaiki hidup mereka, maka itu bukan sesuatu yang harus kuusik. Yang penting itu berjalan.

“Jadi saat rentang lama berlalu tanpa Sage di sekitar, hubungan antara hyuman dan demi-human cenderung memburuk. Rupanya sudah ada beberapa bentrokan serius di masa lalu.”

“Itu bohong!” seru Iroha. “Itu karena para demi-human jadi sombong dan mulai menuntut hak yang bukan urusan mereka—”

“Iroha. Kau boleh bertanya nanti,” kata Tomoe. “Jangan buat aku mengulang.”

“Y-Ya. Maaf... desu.”

“Desa dwarf yang pertama kukunjungi tampaknya tidak banyak berurusan dengan hyuman,” lanjut Beren. “Mereka tak pernah pindah dari rumah jauh di pegunungan, jadi wajar tidak ada konflik. Tapi di beberapa desa pegunungan yang kusinggahi di jalan, apa yang baru kujelaskan adalah fakta belaka. Tidak ada keraguan.”

Download di Batchmanga.in

“Aku tidak meragukanmu, Beren.” Aku mengangguk. “Lanjutkan. Kami paham posisi demi-human dan hyuman satu sama lain sekarang, jadi lanjut ke hal lain.”

“Baik, ini sudah kulaporkan ke Tomoe-sama, tapi akan kusebut lagi. Di jalan, aku memberi tahu perajin terampil dan demi-human yang tertarik migrasi soal Perusahaan Kuzunoha. Untuk beberapa kelompok yang paling bersemangat, pengaturan migrasi sudah dibuat.”

Ah, benar; Tomoe sudah menyebutnya tadi. Selain para dwarf yang dikunjunginya pertama, rupanya cukup banyak orang ingin datang ke Demiplane.

Tidak persis sama dengan bersemangat bermigrasi, tapi lebih dari separuh pemukiman hanya sudah muak dengan hyuman.

Yang sudah dinegosiasikan Beren akan segera datang padaku untuk wawancara akhir biasa.

“Sekadar memastikan,” potongku, “tidak ada ras atau pemukiman itu yang terikat dalam dengan Lorel saat ini, kan?”

“Tentu saja tidak,” jawab Beren tegas. “Perintah Tuan Muda terukir di hatiku. Aku tak melupakannya sedetik pun.”

“Terima kasih. Maka sebelum lanjut, ada yang ingin kutanya, kalau boleh.”

Itu tentang peri misterius itu, yang hampir pasti lebih diketahui Beren dibanding kami semua.

Yang berjanggut—tidak. Kuat, tapi berjanggut, namun imut.

Yah…

Download di Batchmanga.in

Janggut.

“Jika sesuatu yang kulihat atau kudengar dalam perjalanan, tanyakan apa saja!” kata Beren.

“Maka langsung saja. Apa sebenarnya Mariko-san itu?”

“Mariko-san?”

“Ya.”

Beren layu begitu mendengar nama itu, semua antusiasmenya hilang.

Hmm?

“Yang bisa kukatakan padamu hanyalah mereka peri dungeon yang kebanyakan tinggal di Labirin Agung Yasokatsui. Sebagai peri bumi, mereka mungkin punya hubungan dengan dwarf, tapi soal detailnya... Aku sungguh minta maaf!”

“Ah, tidak. Tidak perlu minta maaf.”

“Yang kutahu adalah... mereka kira-kira sebesar ini,” kata Beren, mengangkat tangannya. “Gadis-gadis menggemaskan beroverall. Mereka menyukai segala jenis topi juga: helm konstruksi, topi berburu, topi bergambar telinga hewan. Setiap dari mereka tampaknya suka topi.”

O-Oh?

Sesuatu yang konkret akhirnya!

Seperti yang diharapkan dari Beren!

Tapi tunggu.

Ada yang mengganjal di benakku.

Download di Batchmanga.in

Apa itu?

Coba kulihat…

“Mereka tampaknya cukup berstamina, tapi mereka itu makhluk pemalas. Mereka benci berjalan dan menghabiskan sebagian besar waktu dengan melayang,” lanjut Beren. “Kudengar juga mereka punya beberapa sifat misterius yang membuat mereka berada di antara peri dan roh.”

Penjelasan Beren soal Mariko-san terus berlanjut sementara aku mencoba memastikan apa sebenarnya yang mengganjal di benakku.

Gadis-gadis imut ber-pakaian kodok…

Ah!

Ketemu!

“Apakah Mariko-san itu spesies yang semuanya betina? Kalau begitu mereka termasuk ras yang sangat langka, bukan?”

Yah, di Demiplane ada para Gorgon, tapi selain mereka aku belum pernah bertemu spesies yang seluruhnya perempuan.

Ngomong-ngomong, aku pernah dengar (meski belum pernah melihat sendiri) bahwa kebalikan dari Gorgon juga ada: ras yang seluruhnya laki-laki. Kalau tidak salah ingat, Ogre Rex, dan Veil Gazer, ras monster bermata satu itu.

Kalau Mariko-san termasuk spesies seperti itu, nama mereka seharusnya sudah tersebar luas seperti ras-ras itu.

Download di Batchmanga.in

“Terus terang, aku rasa informasi ini kurang bisa dipercaya,” kata Beren dengan wajah tak enak, “tapi ras yang dikenal sebagai Mariko-san itu kabarnya… bertambah banyak saat bijih khusus tertentu dan beberapa kondisi lain berkumpul.”

“Bertambah banyak. Maksudnya, eh, dalam artian reproduksi? Atau dalam artian memperbanyak diri?”

“A… aku tidak bisa mengatakannya,” kata Beren dengan wajah bermasalah.

Ya tidak bisa menyalahkannya.

Sebenarnya apa yang mereka lakukan dengan bijih sampai jumlah mereka bertambah?

Setiap jawaban yang kudapat malah membuatku semakin tidak paham.

“Berdasarkan ucapan Beren, bukankah itu lebih mirip roh gagal atau semacamnya, daripada ras mandiri?” usul Mio.

Itu satu teori yang mungkin. Lagi pula Beren memang menempatkan mereka di antara peri dan roh.

Roh-roh rendah muncul secara alami di tempat yang atributnya sangat kuat. Dengan logika itu, Mariko-san bisa jadi sesuatu yang sangat dekat dengan roh.

“Itu hipotesis yang mungkin,” Tomoe membenarkan sambil memiringkan kepala. “Tapi apakah ras mirip roh benar-benar akan tinggal di dekat Greater Dragon? Greater Dragon dan roh pada dasarnya adalah musuh bebuyutan.”

Kondisinya cocok, tapi hubungannya tidak.

Download di Batchmanga.in

Menurut Luto dan Tomoe, roh adalah makhluk yang diciptakan di dunia ini untuk melayani Dewi.

Mereka mengatur sebagian besar alam, dimulai dari empat elemen besar, dan dengan begitu menggeser makhluk-makhluk yang awalnya mengelola atau mewujudkan kekuatan itu. Greater Dragon, misalnya.

Luto dan yang lainnya tidak begitu saja menelan perlakuan itu tanpa protes. Memang sudah jadi sejarah kuno sekarang, tapi kabarnya dulu ada masa panjang ketika banyak konflik terjadi di balik permukaan.

Ras-ras tua, terutama Greater Dragon, punya kebiasaan berbenturan dengan roh. Seorang Greater Dragon tertentu, seorang jenius sekaligus mesum, pernah menceritakan padaku kalau sejarah itulah alasannya.

Kabarnya tidak ada buku apa pun yang mencatatnya, dan di antara hyuman yang masih hidup hanya aku yang tahu.

“Kalau kau bicara sembarangan, gereja akan datang untuk menghapusmu dengan segala yang mereka punya, jadi sst,” bisik Luto sambil menyeringai, satu jari ditempelkan di bibirnya.

Aku masih bisa melihatnya dengan jelas, begitu bersemangat, menceritakan padaku semua yang bahkan tidak kutanyakan.

Ah, bukan. Fokus pada laporan.

Itu kebiasaan buruk yang tidak pernah bisa kuhilangkan.

Kulirik Iroha untuk mengubah suasana dan aku praktis bisa melihat tanda tanya berputar-putar di atas kepalanya.

Download di Batchmanga.in

Baginya, Mariko-san ya Mariko-san; mereka sebenarnya makhluk seperti apa mungkin tidak penting.

Pada dasarnya maskot lokal Kannaoi.

Seekor Forest Ogre mungil mengangkat tangannya.

“Ada apa, Shii?”

“Bukankah lebih baik memikirkannya secara sederhana saja? Kami juga meneliti Mariko-san dengan berbagai cara, tapi kalau dilihat dari hasilnya, mungkin ternyata mudah dipahami.”

“Hasilnya?”

Apakah maksudnya fakta bahwa peri langka nan misterius itu memang tinggal di dungeon?

“Labirin terbesar yang saat ini terkonfirmasi di dunia juga merupakan rumah bagi Doma, salah satu Greater Dragon. Dan ada ras peri yang tinggal di dalamnya yang kabarnya suka dungeon,” kata Shii. “Dengan kata lain… mungkin, sederhananya saja, mereka hanya hidup berdampingan karena kepentingan mereka cocok.”

“…”

Tomoe, Mio, Beren, aku, bahkan Hokuto—yang sedari tadi diam—semuanya menatap Shii.

“Eh, yah, kalian menyebut mereka semua Greater Dragon, tapi kepribadian mereka sama sekali berbeda, kan? Dan kalau kau menganggap Mariko-san secara kasar sebagai semacam peri atau roh yang menguasai dungeon, maka kedua pihak itu cocok dengan sempurna. Jadi kenapa tidak tinggal bersama saja? Kurang lebih begitu. Bagaimana menurut kalian?”

Download di Batchmanga.in

Itu sama saja dengan berkata, Ini terlalu merepotkan, jadi mari gulung semua dokumen dan buang ke tempat sampah.

Bagus.

Aku sebenarnya suka cara berpikir seperti itu.

Sayangnya, dunia pada umumnya membenci cara berpikir semacam itu, dan akibatnya keadaan biasanya malah jadi lebih ruwet.

“Hah. Biasanya aku sudah lama memukulmu dengan kipas kertas,” kata Tomoe akhirnya. “Tapi karena itu Doma, mungkin saja tidak mustahil.”

Hah?!

Luar biasanya, ucapan Tomoe itu terdengar seperti menyetujui teori Shii.

“Naga itu sampai membuatmu berkata sejauh itu?” tanya Mio dengan nada kesal. “Kau, yang katanya tidur melewati lebih dari satu masa kehidupan sampai kau mati? Akan kukatakan sekarang: kalau dia lebih parah dari Luto, aku akan berhenti berpikir dan menyerah pada instingku.”

“Aku tidak akan menghentikanmu. Aku janji,” Tomoe setuju, menghela napas seolah sudah muak berat.

Jadi bahkan menurut standar Tomoe, Doma mungkin lebih parah dari Luto.

“Roh dungeon, ya,” gumamku. “Yah, cepat atau lambat kita akan bertemu mereka, jadi untuk sekarang pegang itu saja.”

“Maaf aku tidak bisa lebih membantu, Tuan Muda.”

“Tidak, itu sudah lebih dari cukup membantu,” hiburku segera.

Download di Batchmanga.in

Shii benar-benar sudah bekerja keras. Sekali lihat bawaannya saja aku tahu dia juga sudah memeriksa segala macam barang di perjalanan. Ruang sebelah menyimpan barang-barang yang dikemas sampai membuatku bertanya-tanya bagaimana dia membawanya di punggungnya.

“Untuk Mariko-san, hanya sebanyak itu yang bisa kukumpulkan,” kata Beren. “Dan soal kelompok tentara bayaran yang bermarkas di strata dalam labirin, informasi rinci tampaknya tidak banyak beredar di kalangan demi-human. Jadi, yang tersisa adalah material penting dan khas daerah… Ah.”

“Ada apa?”

“Aku segera kembali, jadi tunggu sebentar!” kata Beren, bergegas keluar menuju ruang barang.

Yah, tidak apa-apa, pikirku. Soal material dan khas daerah, kita tinggal membawanya ke Demiplane dan memeriksanya di sana.

Setelah beberapa detik suara gemerisik, Beren kembali membawa sesuatu yang dibungkus kain. Sekali lihat saja aku tahu itu sesuatu yang istimewa.

Ukurannya besar, dan terlihat berat. Panjang dan ramping juga. Sesuatu berbentuk batang; pedang, mungkin, atau tombak?

“Ada satu senjata yang agak menarik… atau mungkin menyusahkan, menurut sifatnya,” kata Beren. “Kepala desa dwarf yang menyimpannya memintaku untuk menunjukkannya pada Tuan Muda, dan, kalau berkenan, untuk memberikannya sebagai hadiah.”

“Pedang? Atau tombak?” tanyaku.

Download di Batchmanga.in

Yang mana pun itu, kurasa aku tidak akan bisa menggunakannya dengan baik.

“Pedang.”

“Oh?” Suara Tomoe jelas menunjukkan dia ingin melihat isinya.

“Kurasa ini tidak akan sesuai selera Tomoe-sama,” kata Beren hati-hati, “tapi ini adalah pedang sihir pembunuh naga Aincaliff, yang konon merupakan pedang kesayangan seorang pria bernama Iori—kemungkinan salah satu Sage zaman kuno. Lihatlah.”

“Kau bilang pembunuh naga?”

Begitu Mora mendengar itu, jejak permusuhan dan jijik merayap di matanya. Tapi ada hal yang lebih besar untuk dikhawatirkan.

Iroha, sebaliknya, langsung berdiri tegak dan mulai meneriakkan sesuatu yang tidak bisa dipahami.

“?!?! Io—Ain?! Ah, au… hafuaa…”

Beren melepas ikatan kain, memperlihatkan sebilah pedang panjang yang ramping. Begitu Iroha melihatnya, dia langsung jatuh terlentang.

“Hei, Iroha-chan?!”

Kutangkap dia sebelum menghantam lantai dan mengembuskan napas lega.

Kalau tidak salah ingat, Iori adalah pahlawan sejarah yang dipuja Iroha.

“Dan sekarang dia pingsan,” Tomoe berkomentar, menyipitkan mata. “Iroha memang cukup merepotkan, meski setidaknya ini membuatnya diam. Tetap saja, pembunuh naga, ya?”

Download di Batchmanga.in

Sesuatu yang samar-samar mengancam merembes keluar dari Tomoe, tapi rasa penasaran masih menang, jadi suasananya belum benar-benar jadi berbahaya.

Hanya Shii (yang tampaknya sudah ditempa habis-habisan oleh Tomoe) yang tersentak melihat perubahan suasana hatinya, punggungnya menegak lurus, gemetar.

Pedang pembunuh naga.

Sosok Sofia melintas di benakku sejenak.

Pedangnya jauh lebih besar. Dibandingkan itu, yang ini terlihat sangat ramping.

Bilahnya dipenuhi pola aneh yang rumit. Atau mungkin sambungan; aku tidak bisa memastikan. Pokoknya, bilah itu dipenuhi ukiran rumit, seolah dimaksudkan untuk ditetesi racun.

Alih-alih membelah sisik begitu saja seolah sisik naga itu mentega, mungkin ada efek khusus yang membuatnya mempan terhadap naga.

Aku masih belum paham apa maksud Beren dengan menyusahkan, tapi pedang ini jelas terasa berbeda dari senjata mana pun yang pernah kulihat.

Menarik sekali.

“Pedang sihir Aincaliff ini adalah salah satu bilah yang ditempa di sekitar inti pohon khusus tertentu dengan metode yang kabarnya populer di kalangan leluhur kami kala itu,” Beren memulai.

Semua orang kecuali Mio mendengarkan dengan minat yang wajar.

Download di Batchmanga.in

Pohon khusus, ya. Mungkin itu sumber perasaan aneh yang kudapat darinya dibanding senjata lain.

Entah bagaimana rasanya juga sedikit mirip busurku, Azusa.

Mungkin.

“Serius, brother? Itu cara ngomong yang kabur banget, tapi kau kenal salah satu jenisku? Beneran?”

Hah? Siapa yang bicara itu?

“Tuan Muda, ada apa?” tanya Tomoe, menyadari reaksiku.

“Tidak, tidak apa-apa,” jawabku, tapi bahkan sambil menjawabnya, aku melihat sekeliling.

Tidak ada orang lain yang tampaknya menyadari apa pun. Malah, mereka semua kini mengkhawatirkanku, karena aku tiba-tiba mulai celingak-celinguk.

Itu bukan halusinasi. Ada kehadiran yang jelas, seperti seseorang berdiri tepat di sana berbicara padaku.

Meski terdengar agak ringan dan seenaknya.

“Kejam banget. Aku akhirnya keluar pertama kali setelah sekian lama, dan aku mendarat di tengah orang-orang menarik, kau tahu?”

Ah.

Belakangan ini aku sudah kehilangan semua rasa batasan, dan daftar hal yang bisa kuajak bicara terus bertambah.

Begitu ya.

Aku menatap pedang yang tergeletak di atas meja ala Jepang di depanku.

Download di Batchmanga.in

Orang ini.

“Bingo, brother. Kau cukup cepat beradaptasi, ya? Namaku Aincaliff. Aku menemani pak tua Iori, si Pembantai Greater Dragon itu sendiri, sepanjang hidupnya.”

Jadi sekarang aku bisa bicara dengan senjata juga.

Kalau dipikir-pikir, aku sudah bisa mengobrol dengan batu, pohon, dan hal-hal yang jauh bukan hanya dari hyuman tapi juga dari hewan. Kalau tidak hati-hati, reputasiku sebagai orang aneh bakal melesat lebih jauh.

Hah...

Download di Batchmanga.in

“Santai, brother. Aku cuma bisa ngomong sama segelintir pendekar—yang memenuhi syarat untuk memakaiku. Bukan berarti kau jadi gila.”

Yah, aku bahkan bukan pendekar, jadi itu sama sekali tidak menenangkan.

Download di Batchmanga.in

Ah. Jadi itu alasan dia mengingatkanku pada Azusa: sensasinya sama seperti saat menarik busur itu, kehendakku sendiri dan kehendak busur berjalan bersama.

“Huh. Tunggu. Aneh. Kau jelas bukan pendekar, brother. Harusnya aku cuma bisa diajak ngomong sama pemakai yang ‘cocok’ denganku. Hmm? Yah, sudahlah. Nggak usah pusingin hal kecil. Sudah lama nggak ada yang bisa kuajak ngomong, jadi biar kuperkenalkan diri dulu dengan benar.”

Penjelasan Beren masuk telinga kanan keluar telinga kiri sementara pedang aneh Aincaliff terus berbicara padaku sepihak, meluncurkan kisah agung nan lancar tentang sejarah dan pencapaiannya sendiri.

Ada sedikit mengasihani diri sendiri tercampur di dalamnya, sementara aku melayang semakin jauh dari kemanusiaan.

Iroha, sementara itu, tidak menunjukkan tanda-tanda akan bangun.

Kebingunganku semakin dalam, halus dan mantap, selagi aku mendengarkan ocehan pedang dan laporan Beren bersamaan.

Lalu keselamatan pun tiba.

Terdengar bunyi ding-dong—lonceng yang tidak begitu cocok dengan suasana ruangan—diikuti sebuah suara.

Itu pelayan pendamping, memberi tahu kami hidangan sudah siap dan kami bisa memanggil kapan pun sempat.

Saat itu laporan Beren sudah berubah jadi kuliah penuh tentang sejarah pandai besi dwarf dan tren tiap zaman, jadi waktunya tidak bisa lebih pas.

Aincaliff, sementara itu, terus berbicara dengan suasana ceria seperti biasa.

Download di Batchmanga.in

Pikiran yang kubentuk dengan tenang dan pelan tidak bocor ke pedang. Tapi yang samar-samar melayang tanpa maksud tertentu tampaknya sampai padanya.

Rupanya, itulah aturan untuk berbicara dengan pedang.

Tentu saja, aku baru mengujinya sebentar dan melihat reaksinya, jadi belum bisa memastikan.

Berkat semua saat pihak ketiga mengintip isi kepalaku, aku sendiri jadi agak longgar soal hal semacam itu. Tetap saja, mempelajari di mana batas aman soal privasi adalah nilai plus.

“Kalau begitu kita lanjutkan setelah makan malam, Tuan Muda?” usul Tomoe.

“Kedengarannya bagus,” setujuku. “Suruh mereka bawa sekarang saja.”

“Segera,” kata Tomoe, membunyikan lonceng di ruangan untuk meminta hidangan dibawa masuk.

Belum sampai semenit, orang-orang berdatangan ke ruangan bersama aroma makanan.

Sebenarnya di mana mereka menunggu?

Ini paviliun terpisah, dan koridornya panjang. Formasi apa yang memungkinkan kecepatan seperti itu? Pada titik ini praktis sudah akrobat.

Gelapnya industri pelayanan di sini dalam sekali. Aku sudah lewat kagum dan langsung masuk takut.

Hm?

Download di Batchmanga.in

Beren, Hokuto, dan Shii berdiri seolah itu hal paling wajar di dunia dan menuju pintu.

Padahal kami baru saja bilang akan makan.

“Beren. Semuanya. Mau ke mana?” tanyaku.

“Ya. Kami pikir akan makan di ruangan lain. Satu meja dengan Tuan Muda terlalu lancang.”

“Haaah. Tidak apa-apa; mari makan bersama saja. Makanan lebih enak kalau dimakan ramai-ramai.”

“T-Tapi—”

“Tidak apa-apa, sungguh; aku tidak keberatan. Mio juga nanti mau dengar pendapat semua orang, jadi kalau kalian mengatakannya sambil makan, itu menghemat waktu. Dan Tomoe sangat tertarik pada laporan Hokuto dan Shii, jadi kalau mereka memberi versi ringannya saat makan malam, itu juga menghemat waktu. Lihat? Cuma untung saja.”

Dan Tomoe mungkin sedang menjalankan skema gelap untuk mencuri hidangan apa pun yang dia sukai dari piring orang lain.

Aku bisa menahannya, tapi Iroha bakal kasihan. Dan aku sama sekali tidak mau perang monster pecah gara-gara Tomoe mengincar jatah Mio.

Ketiga orang ini bisa jadi penangkal petir kecil… bukan, asuransi, kalau-kalau Tomoe tidak puas dengan porsinya saja.

Ya. Asuransi.

Alasan resmi yang baru kuberikan itu juga benar, secara teknis.

Download di Batchmanga.in

“Bolehkah kami… benar-benar bergabung?” tanya Beren, masih ragu.

“Tentu saja.”

“Kau bertele-tele,” semprot Tomoe. “Tuan Muda sudah bilang tidak apa-apa. Duduk sana.”

“Kalau begitu, kami akan segera berganti pakaian resmi dan kemba—!”

“Kubilang duduk,” Mio memotong, membuka kipasnya dengan bunyi. “Lagipula, kita makan di kamar, dan kita semua teman di sini. Pakaian resmi tidak perlu. Benar begitu, kan, Tuan Muda?”

Tomoe dan Mio ikut membujuk ketiganya yang sangat gugup itu—meski dalam kasus Mio, membujuk berarti mengayunkan kipasnya di udara dengan gerakan anggun sampai ketiganya entah bagaimana sudah duduk.

“Semua orang di Demi—bukan, semua orang di perusahaan pada dasarnya keluarga,” kataku, mengangguk setuju.

Karena ini penginapan gaya ryokan dengan makan malam disajikan di kamar, aku mengharapkan sesuatu seperti hidangan kaiseki, nampan individual berbaris untuk masing-masing—kalau begitu semua orang bisa makan tanpa terlalu khawatir.

“Permisi. Apakah semua orang akan makan di sini?” tanya perempuan yang tampaknya kepala pelayan.

“Ya, siapkan saja di sini,” jawabku dengan anggukan.

“Baik,” katanya, mengalihkan pandangan ke koridor.

“Oh?” gumam Tomoe.

Download di Batchmanga.in

Dua pelayan membawa masuk benda bundar besar dan meletakkannya di atas meja tempat kami berkumpul—papan yang tampak dipotong langsung dari pohon raksasa.

Tunggu. Jangan-jangan itu...

Tidak mungkin.

“Ada sedikit celah,” Tomoe mengamati. “Apakah ini juga bagian dari hiburan kuliner malam ini?”

“Ya. Ini alat yang diwariskan di Kannaoi sejak lama. Seperti ini.”

Tidak diragukan lagi.

Pelayan itu meletakkan tangannya di atas meja bundar satunya di tengah penjelasan dan mendorongnya.

Benar saja, ada celah di tempat yang ditunjuk Tomoe, dan permukaan meja bundar itu berputar.

Aku belum sering melihatnya, tapi ini benda itu.

Benda yang selalu terlihat di restoran Cina tua.

Yang berarti hidangan hari ini bukan makanan Jepang atau ala Jepang melainkan terutama Cina?!

Jadi, bukan cuma nasi goreng!

Aku mengira semi-kaiseki, atau hamparan panci-panci kecil, hidangan tipe sashimi, dan entah apa lagi. Sushi juga.

Tetap saja, meja bundar putar terasa sangat era Showa.

Apakah masakan penginapan ini berasal dari Sage era ketika makanan Cina berarti pesta?

“Berputar,” catat Tomoe.

Download di Batchmanga.in

“Ya. Kami menaruh piring-piring besar di atas meja bundar ini, dan para tamu memutarnya untuk mengambil giliran. Begitulah gayanya.”

Tepat seperti dugaan: pengalaman makan Cina itu sendiri.

Lalu hidangan-hidangan keluar satu demi satu.

Dalam artian tertentu, itu masakan asing yang nostalgis, jenis yang dulu disebut “seni api dan minyak.”

Aku pernah dengar chūka ryōri berarti makanan Cina yang dimodifikasi orang Jepang sesuai selera mereka, sementara chūgoku ryōri berarti makanan yang disajikan seperti di Cina. Klaim itu terdengar seperti legenda urban, jadi aku setengah skeptis.

Bahkan di tempat yang menyebut dirinya chūgoku ryōri, kau tetap bisa makan nasi dengan gyoza-mu, jadi kurasa tidak usah dipusingkan. Memangnya apa bedanya?

Seseorang di klub panahan dulu anehnya pemilih soal itu.

“Jangan asal masuk ke restoran Sichuan kalau cuma pengin makanan Cina. Má dan là-nya bakal membunuh lidahmu,” katanya, atau semacam itu.

Aku tidak paham sepatah kata pun.

Apakah masakan Sichuan memang beda dari masakan Cina? Mungkin beda dari yang ala Jepang, setidaknya.

Bukankah cukup bilang mapo tahu itu enak dan selesai?

Hebat. Sekarang aku penasaran lagi soal misteri yang sudah berhenti kupedulikan.

Download di Batchmanga.in

“Ayam bang-bang, cumi tumis, ayam goreng, dan itu babi asam manis. Ah, udang cabai!” gumamku selagi hidangan terus datang. “Benar, makanan Cina juga ada itu. Dan… udang mayo juga? Itu Heisei. Kalau kau berpenampilan seperti itu lalu ternyata sirup udang atau gula udang saat kumakan, aku bakal marah, dengar ya? Kuperingatkan kau… udang mayo sementara.”

“Sebagian ini bisa Anda makan santai di restoran-restoran di kota,” kata pelayan itu dengan senyum lembut, menyadari aku mengenali beberapa hidangan. “Namun, milik kami dibuat dengan bahan terbaik dan diselesaikan oleh koki terhebat generasi ini. Kami yakin rasanya akan menjadi salah satu kenangan perjalanan yang berharga, jadi silakan nikmati dengan santai.”

Singkatnya: Punya kami beda kelas jauh dari yang kau dapat di tempat lain, heh heh.

Oh, dan ada nasi goreng.

Aroma harum… Bahkan ada samar bau seperti kecap gosong.

Yang berarti bumbu serupa mungkin ada di dunia ini.

Bagus, bagus.

Dunia ini bahkan mungkin punya cara unik sendiri menggunakannya. Lalu… apakah itu hidangan penutup?

Seseorang memotong tahu almond dan kanten jadi dadu dan mengapungkannya dengan buah dalam sirup bening, seperti punch buah ala Cina.

Itu tebakan yang ditarik dari masa lalu yang kini terasa sangat jauh, tapi kurasa tidak jauh meleset.

Download di Batchmanga.in

Terakhir, hidangan merah datang menggelegak dalam panci besi hitam besar.

Sekilas tampak seperti mapo tahu, tapi bagian-bagiannya berbeda dari versi dalam ingatanku.

Taburan tebal bubuk kehitaman menutupinya, dan di atasnya bertengger gundukan cabai merah utuh berwarna cerah, digoreng tanpa tepung kelihatannya.

Yah, itu pasti cuma hiasan.

Ada tahu dan daging cincang di dalamnya, jadi mungkin itu cuma mapo tahu yang dibuat demi tampilan mencolok?

Hidangan demi hidangan datang sampai meja bundar yang sudah besar itu hampir tertutup, dan begitu gunungan piring kecil juga digelar, para pelayan mundur.

Kami membangunkan Iroha, dan di ruangan yang kini sepenuhnya dikuasai aroma makanan Cina, kuucapkan sepatah kata singkat dan makan malam pertama kami di Kannaoi pun dimulai.

※※※

Kebenaran yang dikenal umum soal meja bundar Cina:

Perputaran melahirkan konflik.

Masa depan itu sudah tertulis sejak Tomoe dan Mio duduk di kedua sisiku.

Ke siapa dulu meja ini akan kuputar?

Itu saja sudah cukup membuat percikan beterbangan.

Redanya gampang saja begitu aku melayani keduanya sendiri.

Download di Batchmanga.in

Memutar meja ke sana ke mari adalah gimik yang menghibur, dan pada akhirnya semua orang menikmatinya.

Iroha dan Mora bermata seperti kucing yang baru menemukan mainan baru.

Makanannya sendiri sebagian besar juga enak. Benar-benar makanan Cina: ditumis, digoreng rendam, dilumuri saus.

Saus mirip wijen di ayam bang-bang itu enak, dan asamnya babi asam manis tepat tipe yang kusuka. Hidangan ayam gorengnya juga luar biasa—potongannya besar, tapi disiapkan hati-hati, kulit renyah dan daging berbumbu indah. Tidak ada keluhan. Mereka memotongnya jadi potongan setelah digoreng, jadi mungkin dibuat berbeda dari ayam goreng yang pernah kumakan.

Oh, dan udang cabainya juga enak.

Sausnya tidak terlalu kental, dan udang yang dipakai besar-besar. Ya, yang itu luar biasa. Bagiku, itu hidangan terbaik hari ini. Bukan sekadar pedas dan asam; ada rangsangan asing juga, panas kebas yang menegaskan diri dengan keras, dan menurutku itu lezat.

Namun.

Udang mayo dan mapo tahu.

Kalian berdua tidak bisa diterima.

Musnahlah krim kocok manis berbentuk udang yang menyamar sebagai udang mayo itu.

Sesaat aku bertanya-tanya apakah itu dendam Shiki yang tertinggal karena ditinggal kali ini.

Download di Batchmanga.in

Sesuatu yang lebih dekat ke krim asam udang, mungkin masih bisa kumaafkan.

Mungkin?

Hmm, sulit dikatakan.

Lalu ada mapo modifikasi sihir yang mengejar pedas doang entah kenapa. Yang itu sama buruknya.

Satu gigitan membuat mulutku sakit dan kebas. Pertama kali masakan dunia ini membuatku merasa seperti diracun orang.

Pelayan yang menjelaskan hidangan itu bilang soal orang-orang yang ketagihan, tapi aku harus bertanya-tanya apakah lidahnya rusak.

Bubuk hitam itu merica Sichuan, benar, dan yang kasar brutal.

Panas cabainya saja sudah cukup. Sebenarnya apa yang mereka pikirkan?

Oh, benar. Tomoe, Beren, dan Hokuto semuanya menggumamkan hal tak terpahami seperti “Aku bisa mengerti kenapa ini bisa bikin ketagihan.”

Racun mapo itu jelas sudah menghancurkan indra perasa mereka.

“Jadi, gini, yang paling kusuka itu yang bisa disebut pedang mahakarya. Sekarang-sekarang ini aku bisa makan kebanyakan hal. Tapi apa aku selalu dapat yang kayak gitu? Nggak mungkin. Jadi biasanya aku puas sama material dan sejenisnya. Kalau harus pilih dari itu, sisik naga yang terbaik. Coba isi gudang yang layak penuh sisik naga dan lempar aku ke dalam. Kuhabiskan semalam. Serius.”

Download di Batchmanga.in

Mungkin hidangan menyenangkan kami menginspirasinya, karena pedang pembunuh naga yang mengaku hebat itu mulai berceramah soal selera makannya sendiri.

Pedang bicara soal makanan. Pada titik ini hampir grotesk.

Dan Aincaliff memang, faktanya, makan.

Senjata-senjata yang populer di masa dia dibuat memakai pohon khusus sebagai intinya: pohon parasit.

Tanaman aneh, utamanya memarasiti magic beast, merebut kendali tubuh mereka, mengubah tubuhnya sendiri jadi semacam cangkang luar, lalu menyerang dan memangsa makhluk hidup lain untuk menyimpan kekuatan.

Di satu titik, seorang dwarf menemukan bahwa target parasitnya bisa mencakup bijih bermuatan sihir, dan tanaman itu tiba-tiba menarik perhatian sebagai bahan pandai besi.

Senjata yang lahir dari pohon-pohon itu kabarnya sangat kuat. Jeleknya mereka harus terus makan agar tetap tampil.

Menyusahkan sekali.

Menurut Aincaliff, yang dianggap mahakarya bisa mendorong kemampuan mereka lebih tinggi lagi dengan melahap senjata luar biasa atau material kuat (meski kecocokan juga penting).

Dia sendiri kebetulan sangat cocok dengan naga.

Dia makan sepuasnya favoritnya—sisik naga, cakar, taring, tanduk—dan menaikkan kekuatannya sebagai senjata sekaligus pembantai naga.

Download di Batchmanga.in

Setelah Iori mati, tak ada pemakai datang, dan Aincaliff ditidurkan lama di desa dwarf.

Tanpa diet stabil, dia dorman, dan performanya sebagai senjata turun tajam.

Di atas itu, setiap senjata yang dibuat dengan pohon parasit mengembangkan semacam kehendaknya sendiri, dan hanya orang yang bisa berkomunikasi dengan mereka yang bisa menggunakannya dengan benar.

Dengan kata lain, pemakainya sedikit, dan mempertahankannya pada performa penuh susahnya bukan main.

Wajar, trennya tidak bertahan, dan pohon parasit tak lagi dipakai untuk senjata.

Akhir yang sangat meyakinkan.

Yang Beren ceritakan padaku hanyalah senjata pohon parasit tiba-tiba mengalami penurunan performa abnormal yang mendadak, dan karena tak ada yang benar-benar paham penyebabnya, mereka perlahan ketinggalan zaman.

Pemicunya tampaknya masa panjang tanpa tempur nyata, atau hilangnya siapa pun yang mampu menangani mereka dengan benar. Singkatnya, mereka mungkin dorman.

Dari sisi dwarf, mereka merawat senjata-senjata itu dengan benar dan tetap tidak tahu kenapa performanya menurun.

Setidaknya di kepalaku sendiri, alasan Aincaliff dan jenisnya lenyap dari sejarah baru saja jadi jelas.

Apakah aku berutang itu karena bisa bicara dengan pedang atau dengan pohon parasit, aku tidak bisa bilang.

Download di Batchmanga.in

Rupanya berbicara denganku terasa lebih alami baginya daripada berbicara dengan Iori, jadi pedang itu tak berhenti sejak tadi.

Beren merangkum urusan Aincaliff untuk kami sebelum kami beralih ke laporan Hokuto dan Shii. Saat kutambahi beberapa detail sendiri, matanya membulat, dan mulutnya juga menganga.

Itu ekspresi langka baginya.

Lalu Tomoe memintaku menjelaskan trik di baliknya, dan saat kukatakan aku cuma akhirnya bicara dengan pedang, suasana tak terlukiskan menyelimuti ruangan.

Bukankah agak terlambat untuk itu?

Kecuali sesuatu yang benar-benar luar biasa terjadi... maksudku, ini aku. Agak kuharap mereka sudah terbiasa dengan kebanyakan hal sekarang.

Hah.

Oh, dan nasi gorengnya biasa saja.

Semua orang lain tampaknya cukup menikmatinya, tapi bagiku rasanya hanya bisa digambarkan sangat normal, yang mengecewakan, terus terang.

“Aku paham penurunan performa itu sekarang,” kata Beren, wajahnya muram. “Tapi senjata yang melahap material bahkan senjata lain sejenisnya... sebagai pandai besi, itu bukan pikiran yang menyenangkan. Sama sekali tidak.”

Ya.

Download di Batchmanga.in

“Jadi, Hokuto dan Shii bertemu tentara bayaran aneh,” kataku. “Satu kelompok terdengar persis seperti yang kita cari, tapi satunya misteri total. Apa itu ‘Apple People’?”

Rupanya mereka berdua bepergian dari satu permukiman hyuman ke berikutnya, membersihkan monster yang tumpah dari Labirin Besar Kannaoi, dan akhirnya sampai di sini.

Tidak ada yang menonjol soal para hyuman di perjalanan, dan karena kami sendiri cukup banyak menemani Iroha, apa yang mereka ceritakan tetap dalam dugaanku.

Yang menarik perhatianku adalah dua kelompok tentara bayaran yang mereka temui di jalan, bahkan sempat bertarung bersama.

Satu, seperti yang kami tahu, menyebut diri Picnic Rose Garden. Mereka punya kemampuan nyata, dan berkeliling menumpas monster yang meluap dari Labirin Besar.

Satunya adalah duo yang menyebut diri Apple People.

Baik Hokuto maupun Shii menggambarkan mereka keterlaluan terampil. Dua perempuan, rupanya, satu berpakaian seperti penari dan satunya seperti biarawati.

“Mereka berdua itu,” gumam Tomoe.

Mereka mungkin pasangan yang muncul di depanku saat naga tunggangan Chūgo dan yang lainnya mengamuk.

Aku sampai pada kesimpulan yang sama dengan Tomoe, dan aku memutar makna bahwa kami sudah dua kali berpapasan dengan mereka.

Siapa pun mereka, kami mungkin akan bertemu lagi cukup cepat. Pertanyaan-pertanyaannya bisa menunggu sampai saat itu.

Download di Batchmanga.in

“Tuan Muda, soal Apple itu—”

“A-Anu…” Iroha mengangkat tangan malu-malu, suaranya nyaris tak ada.

“Ada apa?” tanyaku.

Iroha punya bakat sial memotong Tomoe tepat di momen yang salah, dan karena dia jelas ada yang mau dikatakan kali ini, kuputuskan memancingnya sebelum Tomoe sempat memotongnya.

“Aku mungkin pernah bertemu Apple People itu,” kata Iroha hati-hati. “Tidak, aku cukup yakin pernah. Kurasa mereka orang-orang yang menyelamatkan nyawaku. Haku-san, yang berambut perak dan tampak seperti penari tapi penembak jitu ulung, dan Ginebia-san, yang juga berambut perak, berpakaian seperti semacam pendeta, dan melakukan penyembuhan dan dukungan yang luar biasa presisi.”

Tomoe mengangguk kecil.

Begitu. Jadi itu yang dia dapat saat membaca ingatan Iroha.

“Saat aku bertemu mereka berdua, aku…”

Menurut Iroha, para petualang yang disewanya di pinggiran Kannaoi mengkhianatinya, dan Apple People menyelamatkannya di sana.

Hmm. Jadi begitu cara dia sampai ke Mizuha.

Meski begitu, mereka bergerak terlalu cepat.

Mereka mungkin punya semacam cara perjalanan yang mendekati teleportasi.

Iroha seharusnya secara alami tahu soal itu juga, tapi dia tidak menyebutnya.

Download di Batchmanga.in

Malah, dia memberi tahu kami mereka berdua tampaknya sudah meninggalkan Lorel, menuju utara.

Kalau mereka tentara bayaran, menuju garis depan perang cukup masuk akal. Tapi instingku bilang bukan itu.

Bagaimana pun, kalau mereka tidak di sini, tidak ada gunanya mengkhawatirkan mereka sekarang.

Paling, akan kusuruh seseorang menggali Apple People (atau mungkin sekadar kata kunci “apel”) lebih teliti mulai besok.

Nah.

Aku akhirnya kehabisan ruang untuk terus memalingkan muka.

Gua. Dungeon. Labirin Besar.

Juga...

Iroha menatapku balik, penasaran, sementara aku terus saja menatapnya.

Kami juga perlu menghubungi Shōgetsu dan yang lainnya soal dia.

Parah-parahnya, kami mungkin tidak bisa bepergian bersama sama sekali.

Akal sehat dikesampingkan, tidak mungkin kami membawanya ke labirin.

Kannaoi sendiri punya segala macam hal mencurigakan, dan ada tanda Tomoki menanam sesuatu di sini juga.

Pembagian peran gaya Mito Kōmon, mungkin: Beren dan yang lainnya mengurus kota di atas sementara kami mengambil labirin di bawah.

Download di Batchmanga.in

Jadi, apa jawaban yang benar?

Di saat seperti ini, sangat membantu bahwa situasi Tsige sedang tenang.

Menurut laporan terbaru, mereka tidak sekadar bertahan; mereka memainkan kartu dengan cerdik dalam pertempuran kecil dan negosiasi dan mengaturnya jadi kebuntuan yang menguntungkan.

Itu mungkin tepat jenis perkembangan yang diincar Rembrandt.

Ideal, sungguh.

Benar.

Mora dan Iroha baru muncul setelah kami tiba di sini.

Aku dan pegawaiku datang ke sini sejak awal untuk mengumpulkan kartu yang dibutuhkan Tsige sekarang. Aku tidak boleh goyah. Sama seperti Mio, yang tiba-tiba mengumumkan ingin mengunjungi dapur sebelum paruh kedua rapat laporan dimulai.

Ya, sama seperti Mio, yang bahkan berbalik di jalan keluar untuk bilang akan kembali sebelum waktu mandi.

Dia tidak pernah goyah, apa pun yang terjadi.

Dia sudah melihat reaksiku, jadi mungkin dia tidak akan mencoba menguasai mapo tahu itu.

Kalau nanti kuajari dia resep normal, aku seharusnya aman.

Mungkin.

“Pertama, Labirin Besar,” kataku, menetapkan arah. “Kita kerahkan kekuatan ke situ. Kalau kelihatan ada sisa kapasitas, kita selidiki kota secara paralel. Hanya kalau ada sisa, ya. Bagaimana?”

Download di Batchmanga.in

“Sesuai perintah,” jawab Tomoe. “Kurasa itu tepat. Dan kalaupun setiap orang di sini terbukti diperlukan untuk menaklukkan labirin, kita punya personel tambahan. Sebagai tindakan pencegahan, kita tempatkan cadangan kali ini di bawah ketiganya. Kalian bisa mengaturnya, ya?”

“Ya!” jawab ketiganya dengan tegas. Penegasan tenang Tomoe membawa bobot seperti itu.

Benar juga. Kalau sampai begitu, kami selalu bisa menambah orang.

Tanpa sadar, aku mencoba membagi peran hanya memakai orang-orang yang sudah di sini.

Begitu Tsige punya inti pasukan bertahan yang tidak bergantung pada kami, persiapannya akan lengkap.

Mereka akan punya lebih banyak kesempatan bernegosiasi dari posisi kuat, dan kemerdekaan akan semakin dekat.

Jadi pertama, kami harus mengamankan kerja sama kelompok tentara bayaran itu.

Setelah itu, kami bisa beralih ke berbagai keterlibatan di sini.

Meski bagiku, itu mungkin sebagian besar akan bermuara ke Tomoki, yang menyedihkan.

Dengan itu, kebijakan kami ditetapkan.

Download di Batchmanga.in

“Apa-apaan ini?”

Labirin Besar Yasokatsui: salah satu labirin terbesar di dunia.

Lagi pula, ada kata besar tepat di namanya. Raja gua, katanya: sempit, gelap, lembap, dengan air tanah menetes dari atas dan membidik tepat tengkukmu.

Aku memang benci labirin sejak awal, ditambah gelap dan lembap?

Download di Batchmanga.in

Tidak. Jangan ulangi itu.

Bagaimana pun, aku datang ke sini hari ini dengan tekad yang cukup bulat.

Namun tempat aku berdiri sekarang, melongo ke atas seperti orang bodoh, adalah ruang luas konyol seterang tengah hari.

Langit-langitnya tinggi tidak normal, dan bentangannya lebar tidak normal.

Aku ingat perasaan ini dari suatu tempat.

Benar! Acara TV soal wisata infrastruktur.

Ada segmen soal sistem air wilayah metropolitan, menunjukkan ruang terbuka raksasa seperti reruntuhan kuno. Perasaan itulah.

Orang-orang dalam gambar tampak mungil, yang hanya menekankan betapa luas ruang itu.

Strata bawah tanah pertama bersama Labirin Besar Yasokatsui—itulah sebutan tempat ini.

“Gerbang masuknya juga sangat besar,” kata Tomoe. “Tampaknya terawat cukup menyeluruh.”

“Benar. Aku tidak tahu sejauh mana ini berlanjut, tapi usaha hyuman mengesankan,” balas Mio. “Belakangan, tanah dalam satu-dua mil dari Tsige di sisi Ujung Dunia juga mulai menunjukkan tanda-tanda pembangunan hyuman. Begitu masalah kami sekarang beres, mungkin itu juga pada akhirnya bisa jadi seperti ini.”

Mio mungkin membicarakan situasi yang kini terhampar di sekitar kami.

Orang, orang, dan makin banyak orang.

Download di Batchmanga.in

Ramainya luar biasa, seperti tempat wisata populer saat liburan.

Benar, mungkin pintu masuk ke Wasteland di Ujung Dunia akan terlihat seperti ini suatu hari.

Apakah tempat itu bisa lolos sebagai sumber daya wisata adalah soal lain, tapi momentum Tsige saat ini jelas tak terukur.

Rupanya Tomoe dan Mio juga tidak tahu labirin itu seperti ini; keduanya melihat sekeliling dengan rasa ingin tahu terbuka. (Meski tidak dengan mulut menganga seperti orang bodoh, sepertiku.)

Setelah kami berjalan agak lama, kerumunan menipis, dan kami akhirnya punya ruang untuk melihat sekeliling.

Anehnya untuk labirin, kelompok orang jauh lebih mencolok daripada tanda monster apa pun.

Jarak pandang juga luar biasa. Orang lain satu-satunya halangan; tidak ada kegelapan sama sekali.

Banyak yang tampak seperti turis, dan ada rombongan besar yang tampak seperti petualang pemula.

Ini labirin, jadi monster memang muncul. Di sana-sini.

Aku bisa melihat beberapa kelompok bertempur. Tapi polanya biasanya sama: begitu monster muncul, kerumunan menghajarnya.

Bagaimana mengatakannya?

Damai.

Rasanya seperti nyasar ke ladang pemula MMO yang dulu kugandrungi; tempat berburu populer beberapa peta dari kota.

“Hokuto, seberapa akurat peta yang kita beli di Guild?” tanya Shii.

Download di Batchmanga.in

“Ada bagian yang skalanya ceroboh, tapi seharusnya secara umum bisa diandalkan, Tuan Muda,” jawab Hokuto—padaku, entah kenapa, bukan ke Shii.

“Halo? Yang baru tanya itu Shii-chan, partner-mu beberapa hari ini, Hokuto-saaaan.”

“Kau kebetulan menanyakan tepat yang perlu kulaporkan pada Tuan Muda, Shii.”

Kombinasi Hokuto-dan-Shii tampaknya ternyata berjalan baik.

Aku sempat bertanya-tanya bagaimana jadinya, karena mereka dari ras berbeda, tapi aku tidak merasakan gesekan tersisa. Singkatnya masa percobaan, kuharap mereka jadi contoh uji yang bagus untuk lain kali.

Hokuto memegang peta Labirin Besar yang kami beli di Adventurer’s Guild sebelum datang ke sini.

Karena berbagai alasan, dia yang paling cocok di antara kami untuk membawanya.

Itu barang kelas atas mencakup segalanya sampai strata kesepuluh, dan tebal.

Harganya ganas, tapi di atas segalanya, tebal saja. Bahwa ketebalannya saja entah bagaimana membuat harga terasa bisa dimengerti mungkin sejenis sihir ketebalan.

Tentu saja, dia tidak menggotong jilidnya begitu saja; kami memisahkannya, dan dia hanya membawa lembaran untuk strata awal yang dangkal.

Meski begitu, tetap banyak.

Download di Batchmanga.in

“Serahkan pemetaan padaku,” Hokuto menawarkan.

Bakat utamanya di luar tempur adalah pemetaan secara umum.

Dia cukup sering dipanggil untuk pekerjaan seperti survei tanah sampai berhasil menjadikannya spesialisasi.

Keadaannya sekarang, sekali aktivasi skill surveinya kabarnya bisa menangkap medan sekitar seratus hektar di sekelilingnya.

Aku ingat bengong saat dia menjelaskannya, hektar muncul entah dari mana begitu. Lalu dia bertanya apakah are akan lebih mudah dipahami, yang, kalau apa-apa, hanya membuatku makin bingung.

Keduanya tidak membangkitkan bayangan apa pun.

Bagi orang biasa, are, hektar, dan hektopaskal semuanya satuan misterius yang sama, namun orang-orang Demiplane, entah kenapa, mengadopsi segala macam hal dari ingatanku.

Hektar biasanya dipakai mengukur lahan pertanian, jadi kuduga itu berarti dia bisa menyurvei area luas.

Berkat skill pemetaan khusus Hokuto, aku bisa terus memakai Realm di sini seperti biasa, baik untuk bela diri maupun menyembunyikan apa yang sebenarnya bisa kulakukan. Aku bersyukur untuk itu.

“Aku mengandalkanmu, Hokuto. Beren, pedangnya beres, ya?” tanyaku.

“Sudah kami bungkam menyeluruh, jadi Anda tidak perlu khawatir,” kata Beren dengan anggukan mantap. “Bahkan jika seseorang yang mampu mendengar suaranya muncul secara kebetulan, membuka segelnya butuh beberapa hari. Bahkan tidak bisa dipindahkan.”

Download di Batchmanga.in

“Bagus. Astaga, berisiknya tidak tahan. Benda itu bisa ngomong semalaman.”

“Pada akhirnya, tidak ada yang selain Tuan Muda bisa mendengar suaranya, jadi sejujurnya, aku agak frustrasi,” kata Beren.

“Kurasa tidak mendengarnya adalah jawaban yang benar. Sungguh.”

“Tetap saja, senjata dengan kehendaknya sendiri, pandai besi yang tidak bisa mendengar suaranya, dan Tuan Muda yang malah mendengarnya. Itu cukup…”

“Belakangan ini entah bagaimana aku akhirnya bisa bicara dengan segala macam hal. Akulah yang aneh di sini. Aku bahkan bukan pendekar sejak awal.”

Itu membuat kami berenam di sini: aku, Tomoe, Mio, Beren, Hokuto, dan Shii.

Aincaliff untuk sementara di kamar kami di penginapan. Kami meninggalkannya di sana bersama Iroha, Shōgetsu, dan para pengikut Shōgetsu.

Saat kubilang kami akan kembali setiap malam untuk sementara ini, Akashi mengepalkan tinjunya dan berteriak, “Keamanan terjamin!” Gambaran itu kini terpatri di ingatanku.

Yuzuki bilang sesuatu soal keamanan lebih berharga daripada uang berapa pun.

Keduanya punya lingkaran hitam jelek di bawah mata.

Pagi itu, tepat saat aku berpikir mengembalikan Iroha, Shōgetsu dan yang lainnya muncul di meja depan.

Download di Batchmanga.in

Jadi, aku setuju membiarkan mereka memakai kamar. Lebih tepatnya, Shōgetsu bermata merah yang membuatku setuju.

Senjin Banrai Hanten adalah penginapan mewah, jadi keamanannya sudah tinggi, dan kami membuat beberapa penyesuaian kecil pada paviliun di atas itu.

Rupanya Iroha tetap dalam bahaya bahkan jika kembali ke kediaman. Adu bunuh battle royale Tuan Muda-dan-putri yang dikhawatirkan Shōgetsu dan yang lainnya masih berlangsung sengit.

Sudah kuserahkan pada Iroha, yang tinggal di kamar, ringkasan wawancara menawan dan survei tanah yang dia lakukan di semua desa yang kami singgahi dalam perjalanan ke Kannaoi, beserta hasil penyelidikan kami sendiri.

Kusuruh dia membandingkan keduanya dan mengajukan pertanyaannya ke Shōgetsu dan yang lainnya selagi melakukannya.

Gadis itu baik, jadi mungkin dia menelan cerita penduduk desa mentah-mentah.

Angka dan kondisi terkini yang diberikan penduduk pada Iroha—sekarang aku bisa sedikit memahaminya.

Cukup berbeda dari angka sebenarnya. Bukan berarti salah, tepatnya. Pajak di dunia ini tingginya tidak masuk akal. Dan suap yang menumpuk saat perintah dan pembayaran turun dari negara ke para lord, lalu lewat pejabat ke kepala desa dan kepala permukiman, merajalela sampai jadi biasa.

Download di Batchmanga.in

Pajak zaman Edo, empat bagian untuk pemerintah dan enam untuk rakyat, akan disambut di sini dengan tangan terbuka, praktis dianggap bebas pajak sebagai perbandingan. Begitu keras orang-orang ini diperas.

Jadi desa-desa melindungi diri. Apa pun yang diambil pajak, mereka menemukan segala macam cara untuk bertahan.

Kabarnya tarif pajak umum di Kannaoi berkisar delapan puluh sampai sembilan puluh persen.

Desa-desa yang kami lewati bertahun-tahun melaporkan panen lebih rendah, membayar pajak atas angka fiktif. Tanaman uang rahasia dan usaha sampingan juga umum.

Dengan Tomoe dan Mio ikut, hampir tidak ada yang tetap tersembunyi. Kenyataan desa-desa itu telanjang di hadapan kami.

Semua itu sudah kuserahkan ke Iroha, apa pun hasilnya.

Aku tidak bermaksud meminta uang atau terima kasih. Lalu kami tiba di Kannaoi, dan Iroha menoleh ke jalan yang kami lalui dan berkata sesuatu yang mengubah pikiranku.

“Aku akan memohon pada negara untuk menamai jalan baru yang menghubungkan Mizuha dan Kannaoi ini Jalan Raidou! Sebagai rasa syukur dan hormat untuk proyek teknik sipil agung ini, aku pasti akan! Desu!”

Sama sekali tidak.

Kepalaku sakit hanya mengingatnya.

Kubujuk dia membatalkannya dan menyerahkan informasi sebagai gantinya. Apa pun agar sesuatu bernama Jalan Raidou tidak ada.

Download di Batchmanga.in

“Baiklah. Mau kita mulai labirin ini?” kataku. “Urusan pertama mencari tangga turun, kurasa.”

Berdiri di dekat pintu masuk seperti ini, kami hanya akan jadi mangsa pemandu maksa dan penjual suvenir.

Tempat ini berbau bisnis.

Tur lambaian bendera menjajakan jasa pemandu di sekeliling kami, sementara wiraniaga dari perusahaan dagang entah mana mendirikan kios sementara dan berjualan di dungeon.

Harga mereka tarif ekspedisi, tentu saja: jauh di atas harga barang sama di kota.

Termasuk biaya lokasi, tidak diragukan.

Apakah bisnis benar-benar makmur sedekat ini dari pintu masuk, siapa pun bisa menebak, tapi aku harus mengagumi semangat dagangnya.

“Hokuto, di mana tangga turun?” tanya Mio.

Hokuto ragu sejenak ditanya atasan langsungnya, lalu menunjuk ke kerumunan tak jauh dari tempat kami berdiri.

“Tampaknya ada lingkaran transfer ke bawah di sana.”

“Untuk tempat seluas ini, itu dekat sekali,” catatku.

Apakah para pedagang di sini mengandalkan orang yang langsung turun ke strata kedua?

Tidak; siapa pun akan menyetok di kota dulu. Orang setidaknya punya akal sebanyak itu.

“Namun…” Hokuto melanjutkan sementara aku menatap tak percaya.

Download di Batchmanga.in

“Ya?”

“Di sana. Dan di sana. Di sana juga.”

“Hah? Hah?”

Hokuto menunjuk satu lokasi demi satu, kebanyakan ramai.

Kenapa ada begitu banyak jalan turun?

Karena lebar?

Karena memang selebar itu secara konyol, begitu?

Sekarang aku depresi karena alasan yang sama sekali berbeda.

Dilihat lebih dekat terlihat toko-toko berkerumun dekat tiap lingkaran, tampaknya menjual alat dan perbekalan.

“Yah, sudahlah. Turun dari yang itu saja untuk sekarang.”

Melengkapi peta bukan hobiku. Lebih baik terus bergerak.

“Oooh, tahan di situ! Langkah buruk, itu! Pertama kali ke sini, ya? Naik dari desa, ya?”

Sial.

Sesuatu yang aneh menempel padaku selagi aku berdiri kewalahan dan kesal. Dan ini setelah kami lepas dari kerumunan terparah.

“Sudah kudengar potongan obrolan kalian beberapa waktu ini, lihat? Heh heh heh. Kayaknya kalian orang-orang yang butuh bantuanku!”

“Tidak, kami baik-baik saja. Makasih,” kataku, menjentikkan koin kecil ke pria yang memanggil dan melambaikannya pergi.

Dia kecil; mungkin demi-human, sejenis orang kecil. Puncak kepalanya tidak sampai dadaku, yang membuatnya pendek bahkan menurut standar dunia ini.

Download di Batchmanga.in

Tampilan semacam shota-atau-loli, pada dasarnya, meski tidak mungkin umurnya cocok dengan wajahnya.

“Ah, jangan gitu, brother. Bos. Aku tahu hal berguna, ya? Beneran berguna.”

Apakah uangnya kurang cukup untuk mengusirnya?

Jebakan turis terkenal memeras, tentu, tapi dungeon yang sudah memungut tiket masuk juga diperlakukan begini?

Ah. Mungkin itu.

Biayanya dipungut per masuk, jadi toko-toko bermunculan di dalam dungeon agar orang bisa tinggal lebih lama tanpa keluar.

Kalau dipikir-pikir, biaya masuk di sini aneh sejak awal.

Biasanya ada harga untuk sekali masuk, pas seminggu, pas sebulan, pas tahunan, dan seterusnya, dengan penawaran makin bagus makin lama jangka waktunya. Kau bayar lebih di muka, tentu saja, tapi tetap.

Di sini kebalikannya. Harganya malah terus naik.

Sekali lihat cukup untuk tahu bahwa bayar per masuk adalah penawaran terbaik.

Apa yang mereka coba capai, aku tidak tahu.

Tentu saja, kami membayar sekali masuk, satu per orang.

Tidak tahu siapa yang akan kami temui atau ikatan apa yang terbentuk, jadi kurencanakan bayar per masuk besok dan lusa juga.

“Pemandu dan informan lain di sekitar sini semuanya payah total, kubilang!”

Download di Batchmanga.in

Kalau begitu termasuk kau, pikirku. Kenapa aku harus percaya satu orang di depanku ini pengecualian?

“…”

“Baik, baik! Aku paham! Kalau begitu akan kuberi layanan spesial!”

Diamku sesaat dan muncullah: layanan spesial.

Dia terdengar siap memuntahkan sesuatu tak bermakna seperti “Setengah harga!” bahkan sebelum menyebut harga.

“Akan kuberi informasi dulu, seharga yang sudah kau bayar padaku.”

“…”

Oh.

Itu ternyata masuk akal (untuk seseorang yang berniat menipu, setidaknya).

“Barusan, Sensei, kau bilang akan turun dari sana, ya?”

“Ya.”

Maksudnya lingkaran itu, dan ya, aku memang bilang.

Meski aku bukan sensei.

“Tahukah kau apa yang di bawah sana?”

“Strata kedua, kan?”

“Tuh! Itu dia!”

“Hm?”

“Jawaban itu justru membuktikan kau tidak tahu tempat ini sama sekali!”

Apakah ini teka-teki?

Download di Batchmanga.in

Di bawah sini adalah strata kedua. Atau lebih tepatnya, lingkaran mana pun yang kau pakai turun, seharusnya tetap strata kedua, kan?

Kalau apa-apa, aku bakal senang kalau itu menjatuhkan kami di ketiga.

Demi-human kecil itu menyeringai padaku.

Yah, aku cukup penasaran ingin sisanya.

Apakah dia akan lanjut gratis, atau bertahan minta lebih?

Kuberinya koin perak dan kulihat yang mana.

“Wow! Mantap! Aku suka orang dermawan!”

“Jadi, apa yang di bawah sana, menurutmu?” tanyaku.

“Strata jebakan.”

“Seluruh strata kedua penuh jebakan?”

“Bukan. Strata kedua yang kau capai dari lingkaran itu padat jebakan. Monster lemah, dan atributnya kebanyakan api.”

Strata kedua yang kau capai dari sana?

Ah. Aku punya firasat buruk soal ini.

“Karena kau sudah membayar sebanyak ini, yang di kananmu adalah Strata Batu-Angin,” kata informan itu. “Batu bergerigi membentuk labirin di sana, hembusan tiba-tiba bertiup ke segala arah, hampir tanpa jebakan, dan monsternya kebanyakan golem.”

“Kebanyakan?”

“Itu jalan buntu.”

Ugh.

Download di Batchmanga.in

Jadi begitu cara tempat ini bekerja.

Ada lebih banyak lingkaran terlihat daripada yang bisa kuhitung, masing-masing terhubung ke strata kedua yang berbeda, dan tak satu pun menjamin lanjut ke ketiga.

Kemungkinan besar, bahkan jika kau sampai ke strata ketiga, apakah lanjut ke keempat siapa pun bisa menebak.

Jadi itu alasan petanya begitu tebal.

Parah sekali.

“Begitu ya,” kataku. “Jadi begini gaya labirin ini.”

Dua puluh strata… ha ha ha.

“Nah, kalau sudah paham… sepertinya kalian memang tidak berniat menyewa pemandu,” kata informan itu. “Berarti kalian sudah punya party sendiri yang beres, ya.”

“Yah, bisa dibilang begitu.”

“Kalau begitu, bagaimana? Yang aku tahu, yang kalian ingin tahu: kenapa tidak beli saja semuanya sekaligus?”

Hmm.

“Hokuto, ini ternyata dungeon seperti itu. Berapa lama yang kau butuhkan untuk memetakan rutenya? Apa kita sempat mendengarkan orang ini?”

“Aku sudah menyelesaikan beberapa survei, tapi masih butuh sedikit waktu lagi,” jawab Hokuto. “Area bawahnya masih sulit terbaca.”

“Mengerti. Tidak perlu terburu-buru.”

Download di Batchmanga.in

“Wah, ternyata,” kata informan kami dengan mata membelalak melihat pertukaranku dengan Hokuto. “Jadi si besar itu pemeta kalian?”

“Lalu berapa harga paketnya?” tanyaku, tanpa repot menjawab pertanyaannya.

“Hehehe. Lima lembar besar,” katanya sambil membuka tangannya.

Lembar besar. Maksudnya koin emas, kalau begitu. Lima keping.

Kalau informasinya sepadan, segitu tidak masalah. Dan menghamburkan sedikit uang di sini untuk menghidupi beberapa orang mungkin bukan langkah yang buruk.

Belum jelas apakah Perusahaan Kuzunoha nanti akan menggarap area ini, dan memberi tahu si mulut ember ini kalau kami membayar dengan baik tidak ada ruginya.

Aku akan menawar sekadar basa-basi, lalu tetap menyerahkan lima koin emas.

Seperti juragan toko-toko besar tempo dulu yang membeli penggaruk hiasan.

“Lima koin emas? Berani sekali kau.”

“K-Koin emas?! Tidak, tidak, tidak, tidak, tidak, tidak! Perak, tuan, perak! Jangan bercanda. Lima koin emas itu bukan lagi memeras, tapi sudah mengajak ribut dan merampok bersenjata. Aku ini informan jujur!”

Ups.

Aku sama sekali tidak berniat menawar, dan tiba-tiba harganya jadi terjangkau. Rupanya aku salah paham.

Download di Batchmanga.in

Biaya masuk ke sini dua koin perak per orang, per sekali masuk.

Meski menganggap kami pelanggan pertamanya pagi ini, apa lima keping perak cukup untuk membuatnya membocorkan semuanya?

“Murah sekali,” kataku.

“Ini informasi yang aku bawa. Atau lebih tepatnya, informasi yang dibawa siapa pun yang berjualan di strata pertama. Heh.”

“Jadi di strata yang lebih dalam ada orang yang menjual informasi yang lebih dalam dengan harga yang pantas?”

“Tentu saja. Ada informan di mana pun portal tiap strata berada. Kecuali di strata yang keamanannya belum terjamin, tentu saja.”

“Contohnya?” tanyaku sambil menyerahkan lima koin perak.

“Kabarnya ada informan di tiap strata sampai yang ketiga belas. Dan katanya mereka menangani informasi sampai sekitar strata kelima belas di bawah sana.”

“Kau terus bilang ‘kabarnya’ dan ‘katanya’. Kau sendiri belum pernah ke sana?”

“Ampun, tuan. Dulu waktu masih aktif, aku tepat satu kali sampai ke strata keenam, itu pun karena keberuntungan belaka. Kebanyakan aku hanya berkeliaran di sekitar strata kelima. Sungguh. Satu intipan beruntung ke strata keenam itu saja sudah cukup mengajariku batas kemampuanku.”

Jadi, strata kelima adalah tembok besar pertama. Dan mencapai strata keenam rupanya sudah layak untuk dibanggakan.

Meski itu berlaku di masa aktifnya, aku tidak yakin apa hubungannya dengan pekerjaannya sekarang.

Download di Batchmanga.in

“Begitu ya…”

“Ah, lihat. Lihat orang yang sedang mengajari para petualang pemula itu? Dia dulu satu party denganku. Kami sudah lama saling kenal. Aku yakin kalian juga punya sejarah sendiri, tapi party itu macam-macam. Berpisah selagi hidup, berpisah karena kematian, bertengkar. Dulu kami juga sering berbuat nekat, padahal cuma anak strata kelima.”

“…”

Mau bernostalgia silakan saja; yang kubeli adalah informasi seharga lima koin perak.

“Maaf memotong nostalgia Anda,” kata Tomoe, yang jelas sependapat denganku, “tapi apa portal yang Anda sebut saat berbicara dengan Tuan Muda itu? Bukan nama yang kukenal.”

“Betul, betul. Ini bukan tentangku. Maafkan aku.” Informan itu berdeham. “Sederhananya, portal adalah alat transfer yang dipasang di tiap strata. Kalian memakainya untuk berpindah antarstrata di sini. Ada syaratnya, tapi kalian bahkan bisa langsung melompat ke strata yang jauh lebih dalam sekaligus. Bentuknya seperti lingkaran sihir bercahaya, dan biasa kami singkat ‘pot’.”

Gimik yang terdengar membahagiakan sekali.

“Transfer, ya?” kata Tomoe, menyuarakan tepat apa yang sedang kupikirkan. “Dengan kata lain, jika kami memakainya, kami bisa langsung melaju ke kedalaman sekaligus?”

“Ya. Pada prinsipnya.”

“Pada prinsipnya, hmm.”

Download di Batchmanga.in

“Tepat setelah gerbang masuk, ada jalan samping yang bercabang, kan?”

“Mm. Kurasa memang ada.”

“Itu portal bersama antara permukaan dan strata pertama. Yang itu gratis dipakai—tapi ada satu syarat: kau harus sudah pernah mencapai portal di strata tujuan.” Informan kami mengangkat jari telunjuk kanannya dan mengacungkannya ke arah kami. “Begitu kau tiba di sana dan mendaftarkan informasinya ke kartu Guild Petualang milikmu, alat transfernya jadi aktif.”

Jadi, jalan pintasnya tidak akan semudah itu.

Tapi kalau kami memakainya, kami bisa bergerak antara permukaan dan strata dalam tanpa menimbulkan kecurigaan atau terlalu memaksakan diri.

Informasi yang berguna.

Ngomong-ngomong, Guild Petualang yang kami kunjungi pagi itu hanya menyimpan tepat dua hal tentang Labirin Agung: peta tebal yang mahal dan panduan tipis yang lebih pantas disebut brosur kota daerah.

“Kalian harus mempelajari detailnya dengan datang rutin,” kata mereka bahkan.

Biaya masuk, toko, informan, pengawal petualang: semua orang di sini berbisnis dengan sekuat tenaga.

Download di Batchmanga.in

“Nah, kalau begitu sudah beres, izinkan aku mulai lagi,” kata informan itu. “Gonzō dari Rubrahorn, mantan penjelajah labirin kelas menengah, akan membawakan ceramah tentang garis besar labirin. Kesukaanku adalah cucu pertamaku, yang lahir tahun ini. Yang paling kubenci di atas segalanya adalah Cait Sith.”

Pembukanya seperti pendongeng komik di gang belakang.

Gonzō. Tunggu, nama yang intens sekali. Dan menyukai cucunya itu klise. Sebenarnya…

Cucu?!

“Cucu?” kata Mio, senyumnya sopan sempurna. “Pasti menggemaskan sekali. Sayangilah dia baik-baik, Gonzō. Kami dari Perusahaan Kuzunoha. Yang selama ini kau ajak bicara seenaknya adalah perwakilan kami, Raidou-sama, Tuan Muda kami. Aku Mio, dan itu Tomoe-san, ajudannya. Yang lain adalah karyawan kami: Beren, Hokuto, dan Shii.”

“Wah, terima kasih banyak atas kesopanannya,” kata Gonzō.

“Kau sudah menyebut namamu, jadi ini sudah sepatutnya,” lanjut Mio, dengan peringatan yang jelas dalam suaranya. “Kami tidak butuh lawakan. Lanjutkan.”

Tomoe tersenyum tipis.

Beren dan Hokuto membagi peta di antara mereka dan memeriksanya, sementara Shii berlatih mengayunkan senjata tumpul yang terlalu besar untuk tubuhnya.

Seperti bisbol.

Download di Batchmanga.in

“Izinkan aku mulai dengan meluruskan kesalahpahaman umum,” lanjut Gonzō, tampaknya tidak terusik. “Pengunjung pertama kali selalu terkejut betapa luasnya strata pertama ini, yang biasa disebut Pintu Masuk, ternyata…”

Memang benar. Aku benar-benar berakhir seperti orang bodoh.

Langit-langitnya tinggi tidak masuk akal, dan skala tempat ini bukan main-main.

“Dan Pintu Masuk ini konon adalah strata tersempit di Labirin Agung Yasokatsui,” tambah Gonzō.

Apa orang ini waras?

Untuk kedua kalinya hari itu, kata-kata “dua puluh strata” jatuh ke ulu hatiku dengan seluruh bobotnya.

Pintu Masuk, Taman, Jalan, Lembah, Labirin…

Rupanya tiap strata labirin punya nama umum semacam itu, yang diberikan berdasarkan cirinya.

Setelah Pintu Masuk tempat kami berdiri ini, strata-strata berikutnya bukan lagi tempat tunggal. Menginjak strata kedua, lantai mana yang kau datangi tergantung lingkaran mana yang kaupakai untuk sampai ke sana, meski ciri-ciri tertentu rupanya sama di semuanya.

Semuanya adalah hasil kerja mereka yang datang sebelum kami, dan mata pencaharian para informan yang hidup dari situ hari ini.

“Kau sangat membantu, Gonzō,” kataku. “Boleh kami mengandalkanmu lagi kalau ada sesuatu?”

Download di Batchmanga.in

“Tentu saja! Panggil saja aku di sini atau di Guild Petualang, dan aku akan datang berlari!” Gonzō menyeringai lebar, mengangguk tanpa sedikit pun rasa tidak puas.

Kekuatan perak memang luar biasa.

Dia sudah menceritakan kurang lebih semua yang diketahuinya, dan kini dia berwajah seperti orang yang baru menyelesaikan pekerjaan.

Kami juga sudah mendengar banyak, jadi aku tidak merasa rugi.

“Baiklah. Hokuto, berapa rute yang sudah kau temukan yang sampai ke sekitar strata kelima?”

Mapper tim kami menghabiskan seluruh ceramah Gonzō dengan menatap peta, jadi kutanyakan sampai mana dia.

“Sekitar empat puluh rute yang berlanjut ke strata kelima,” jawab Hokuto. “Dua puluh lima yang mencapai kesepuluh. Ini baru dugaan, tapi ada juga tiga yang tampaknya mungkin melaju lebih dalam lagi.”

“Rute melewati kesepuluh, ya. Bagus, kita ambil salah satunya. Mio, maukah kau pilih mana dari ketiganya yang terlihat paling baik?”

“Tentu, Tuan Muda. Hokuto, yang mana saja?”

“Ya. Tiga ini yang menjanjikan.”

Seandainya strata-strata itu terhubung secara fisik lewat tangga, menyelidikinya dengan Realm mungkin bisa jadi pilihan. Tapi dalam sistem di mana kau menginjak lingkaran lalu ditransfer ke bawah, mencari tahu seberapa besar ruang kosong di bawah tidak memberi tahuku apa-apa soal rutenya.

Download di Batchmanga.in

Aku bisa mengembangkannya secara terfokus dan memeriksa area terbatas secara detail, tapi kalau begitu aku tidak jauh lebih baik daripada menyerahkan saja pekerjaan itu ke Hokuto.

Hokuto sedang meneliti peta secara real time; kalau dia memberi perkiraan, mengikutinya adalah pilihan yang tepat.

Dengan insting Mio yang melapisinya, aku merasa lebih tenang lagi.

“Ah, benar,” gumam Gonzō, tapi dia mengatakannya seperti orang yang baru teringat sesuatu.

“Hm?” promptku.

“Apa kau tahu cerita tentang tempat ini yang pernah tidak stabil, dulu ketika bosnya, naga Doma, dibunuh?”

“Ya, aku dengar soal itu. Ulah seorang petualang yang disebut Pembunuh Naga, katanya.”

“Ya, wanita berambut biru yang menakutkan. Sofia, kalau tidak salah dia menyebut dirinya begitu. Begitu kabar tersebar kalau dia menumbangkan Doma, kami mengalami gempa di dalam, runtuhan gua, jenis monster berubah… Segala macam, untuk waktu yang cukup lama.”

“…”

Naga yang menguasai tempat itu sudah tiada, jadi dungeon tak lagi bisa mempertahankan dirinya. Setidaknya, itulah hipotesis sederhanaku yang kecil.

Download di Batchmanga.in

“Lalu gangguannya berhenti, sekaligus. Sekitar waktu Hibiki-sama, sang Pahlawan, datang ke Lorel, kalau aku ingat benar. Bagi kami, labirin yang sedang murung berarti dagangan mati, jadi itu melegakan sekali. Aku ingat berpikir, ‘Terima kasih, Hibiki-sama, terima kasih, Pahlawan-sama.’”

“Oh, sekitar waktu Sen—waktu sang Pahlawan datang.”

Apa Hibiki-senpai melakukan sesuatu?

Labirinnya sudah tidak stabil, dan Senpai sedang sibuk. Sulit membayangkan dia datang jauh-jauh ke sini sendiri, tapi…

“Ya. Tapi setelah itu, guild mulai menerima laporan tentang hal-hal yang belum pernah terjadi sebelumnya.”

“Hal-hal yang belum pernah terjadi sebelumnya? Aku ingin mendengarnya, kalau kau tidak keberatan.”

“Maaf, tapi semua ini tidak pasti, jadi mohon diingat itu. Pertama, ada kabar kalau struktur di balik strata kesepuluh mungkin sudah banyak berubah. Rupanya ini masalah sangat rahasia yang melibatkan garis depan penjelajahan dan segelintir anggota guild terpilih, jadi aku tidak punya konfirmasi. Hanya sesuatu yang mulai kudengar di sana-sini.”

“Strukturnya berubah…”

“Bukan bukti, tepatnya, tapi guild dulu menjual peta sampai strata ketiga belas. Sekarang berhentinya di kesepuluh. Itu memang terasa menyiratkan sesuatu.”

“Begitu ya.”

Download di Batchmanga.in

Apa ada hubungannya dengan apa pun yang menenangkan kembali labirin itu? Atau ada faktor lain yang sama sekali berbeda yang bekerja?

Tidak tahu. Pada titik ini aku bahkan tidak bisa menebak.

Dipasangkan dengan situasi petanya, struktur yang berubah terasa masuk akal, tapi bisa juga sekadar teori konspirasi ala logika yang dipaksakan.

“Soal lainnya adalah hal yang mungkin akan segera ditindaklanjuti guild,” lanjut Gonzō. “Rupanya, saat orang memakai lingkaran turun ke bagian bawah labirin, sekali dalam sekian waktu mereka berakhir di lantai yang aneh.”

“Lantai yang aneh?”

“Ya. Syaratnya belum ada yang tahu, tapi menurut mereka yang pergi dan kembali, lantai-lantai aneh ini mulai dari strata ketiga. Makin jauh turun, kadang kau mendarat kembali di lantai normal, kadang di lantai aneh lainnya. Sebagian konon jauh lebih sempit daripada strata normal. Lebih sempit bahkan daripada Pintu Masuk ini.”

“Bukan strata yang sama sekali berbeda?”

Melompat langsung dari strata pertama ke kelima, misalnya. Dan menilai dari Pintu Masuk ini, mendengar ada tempat yang lebih sempit terhitung kabar baik.

“Bukan. Rupanya di lantai-lantai itu ada angka yang diukir yang tampaknya menunjukkan strata, beserta simbol aneh, jadi orang-orang yakin stratanya sendiri tidak berubah.”

“Hmm. Kau tahu simbolnya seperti apa?”

Download di Batchmanga.in

“Keempat party yang kukonfirmasi langsung semuanya menggambarkan simbol yang sama, jadi aku ingat. Aku tidak bisa membacanya, tapi kurasa bentuknya…”

Gonzō menggoreskannya ke buku catatan yang dibawanya dan mengarahkannya ke kami.

Alt.

Huruf alfabet.

Tersusun dalam urutan yang kukenali.

Keyboard komputer, aku cukup yakin. Tombol Alt. Atau dibacanya “olt”?

Ini gawat. Aku dulu hanya memakainya buat main game, jadi aku tidak tahu artinya apa.

Rasanya ada game yang menetapkan tombol itu untuk ganti tampilan atau skill.

Aku punya teman yang paham komputer luar dalam, yang berarti aku sendiri tidak pernah perlu banyak belajar.

Tetap saja, munculnya huruf alfabet berarti kemungkinan besar ada Sage yang terlibat.

Sage yang terlibat dalam dengan labirin ini sama sekali tidak akan aneh, yang berarti aku baru saja disodori sesuatu yang penting tanpa kuduga.

Mungkin dia memang pantas dibayar peraknya.

“Begitu ya… simbol misterius. Jadi kalau sebuah lingkaran menjatuhkan seseorang ke lantai aneh di strata ketiga, di suatu tempat di sana akan terukir ‘3 Alt’?”

Download di Batchmanga.in

“Rupanya itu diukir di pilar tepat di tempat kau tiba. Informasi detail tentang lantai-lantai itu belakangan ini diperdagangkan dengan harga cukup tinggi.”

“Kalau begitu jika Perusahaan Kuzunoha kebetulan menemukan satu, mungkin kami akan menjual informasinya ke Gonzō.”

Cukup untuk “Ah, benar.” Yang dia lakukan hanyalah menggiring percakapan agar kami mau menjual informasi detail tentang lantai-lantai itu kepadanya.

Yah, kami juga dapat sesuatu dari situ, jadi aku tidak mengeluh.

“Akan kutunggu,” kata Gonzō dengan seringai lebar.

Dia sama sekali tidak terlihat cukup tua untuk punya cucu.

“Tuan Muda, hampir waktunya,” gumam Tomoe, yang selama ini diam mengawasi Mio dan aku.

Rute pertama sudah diputuskan, kalau begitu.

“Mengerti. Gonzō, maaf menahanmu begitu lama; ini terima kasihku. Dan meski kurasa kami tidak akan berurusan dengan lantai-lantai misterius itu, kalau sesuatu terjadi, aku janji kami akan memanggilmu. Sampai jumpa.”

Kuselipkan lima koin perak lagi ke tangan Gonzō dan berangkat ke arah yang ditunjukkan Hokuto dan Mio.

“—! Tidak, Raidou-sensei! Ini terlalu banyak! Aku tidak bisa meneri—”

“Gunakan untuk melakukan sesuatu bagi anak dan cucumu,” kata Tomoe, menyusulku. “Selamat tinggal, Gonzō. Kau sangat membantu.”

Download di Batchmanga.in

“Lain kali kita bertemu, bawakan informasi tentang sesuatu yang lezat,” tambah Mio.

Informan atau bukan, apa itu memang hal yang pantas diminta dari orang?

“…”

Hokuto mengikuti kami dalam diam.

“Kau mungkin akan menjadi informan paling beruntung di dunia,” kata Beren, menggenggam bahu Gonzō dengan perasaan mendalam sebelum menyusul kami.

“Yah, jangan khawatir,” kata Shii, mungkin merasa senasib dengannya sebagai sesama orang kecil. “Tuan Muda kami menghasilkan puluhan kali lipatnya dalam waktu yang dihabiskannya mengobrol di sini, dan kau memberi kami semua yang kaupunya tanpa berbohong. Ketulusan dibalas ketulusan. Anggap saja hadiah karena memberi perusahaan kami dan Tuan Muda kami jawaban paling berguna yang kaubisa. Oh, dan sisihkan setidaknya sedikit, kakek. Dadah.”

Dia melambaikan tangan ringan dan mengikuti.

Tetap saja, Alt, ya.

“Semoga belas kasih Futsu-sama menyertai Perusahaan Kuzunoha,” doa Gonzō di belakang kami.

Kata-katanya menarik pikiranku kembali ke misteri seputar naga itu.

Futsu.

Download di Batchmanga.in

Ngomong-ngomong, aku masih sama sekali tidak tahu apa semua itu. Dan tak lama kemudian, kami menginjakkan kaki di strata kedua labirin.

※※※

Senja: kami mengetahuinya daripada merasakannya.

Di dalam labirin, waktu hari hampir mustahil ditangkap, tapi waktu mengalir di sana sama seperti di tempat lain.

Di Guild Petualang, kesibukan puncak hari itu telah dimulai: para petualang menyelesaikan pembukuan kerja hari itu dan latihan, mengangkut material, mengatur pengirimannya.

Lebih ke dalam, jauh dari keramaian, perwakilan Guild Petualang Kannaoi telah berkumpul dengan beberapa staf kantor dan segelintir orang luar.

Orang luar jarang bisa masuk sampai ke kedalaman cabang guild.

“Bagaimana?” kata yang pertama bicara, salah satu orang luar itu. “Bagaimana keadaan Perusahaan Kuzunoha yang dibawa Sairitsu ini?”

Dia pria di puncak usianya, pakaiannya rapi, yang lain jelas ada sebagai pengiringnya. Bahkan perwakilan guild yang duduk di seberang meja darinya menunjukkan hormat tertentu.

“Mereka menyelesaikan prosedurnya pagi ini dan menghabiskan hari di labirin,” jawab perwakilan guild. “Rupanya mereka masih di dalam. Kau di sana—bagaimana kemajuan mereka?”

“Mereka sekarang di strata ketiga, tapi… tampaknya salah satu dari mereka sudah gugur. Tidak ada respons.”

Download di Batchmanga.in

“Strata ketiga di hari pertama,” gumam perwakilan itu. “Kecepatan yang mengingatkan pada Pembunuh Naga. Meski mungkin mereka terlalu terburu-buru dan kehilangan seseorang. Kōgetsu-sama.”

“Untuk perusahaan yang datang ke Kannaoi dengan dukungan Sairitsu, mereka tampaknya bukan apa-apa,” kata Kōgetsu. “Lagi pula, belum ada yang berhasil menyentuh Putri Iroha sejak mereka terlibat. Kita tidak boleh lengah, tapi…”

Nama yang terlepas itu menceritakan semuanya. Target sebenarnya tidak pernah Perusahaan Kuzunoha melainkan Iroha sendiri.

Dua staf kantor itu saling mendekat dan bertukar bisikan cepat:

“Hei, mereka membeli peta termahal dan hanya mencapai strata ketiga di hari pertama? Bukankah itu nyaris tidak lebih baik dari rata-rata? Dan salah satu dari mereka hilang. Mungkin mati.”

“Setuju, tapi tutup mulutmu. Kita ini perangkat yang hanya menjawab apa yang ditanyakan. Mengerti? Aku masih ingin bekerja di sini besok.”

Pertukaran mereka tidak luput dari perhatian; mata Kōgetsu melirik ke arah mereka sekejap. Hanya itu, lalu tatapannya cepat kembali ke perwakilan guild.

“Aku lebih suka mereka semua lenyap dalam kecelakaan di bawah sana,” kata Kōgetsu. “Tidak bisakah kau memanggil kembali sebagian anggota garis depanmu?”

“Kōgetsu-sama, maafkan kelancanganku, tapi apakah Anda mengatakan itu dengan akal sehat?” tanya perwakilan guild. “Mereka tim terbaik di guild ini, dan mereka mencurahkan segalanya untuk menguak Labirin Agung. Itu misi prioritas tertinggi kami.”

Download di Batchmanga.in

“Aku rasa aku sedang bicara soal misi prioritas tertinggi bagi kota ini dan negeri ini. Yang kaubicarakan itu skalanya lain sama sekali.”

“Tolong jangan salah paham,” kata perwakilan itu pelan. “Kami tidak tertarik pada perebutan kekuasaan di Kannaoi, atau di Lorel Union pada umumnya.”

“Oh?”

“Karena apa pun hasilnya, perlakuan terhadap kami tidak akan banyak berubah. Di negeri besar seperti Lorel, dengan semua labirin dan wilayah yang belum dijelajahinya, apa orang benar-benar bisa berfungsi tanpa Guild Petualang? Kehilangan guild, dan seberapa jauh kekuatan nasional akan jatuh? Nyaris tak terbayangkan.”

“Tentu, Guild Petualang itu perlu. Hilangnya guild tak terpikirkan. Tapi perwakilannya di sini tidak harus kau, dan stafnya tidak harus mereka.”

“?!”

Kedua staf kantor itu tersentak.

“Kōgetsu-sama, itu sudah cukup jauh. Lebih jauh lagi dan kami tidak punya pilihan selain menjadi musuh Anda.”

“Kau akan berpihak pada Putri Iroha padahal hasilnya sudah jelas? Izinkan aku mengembalikan kata-katamu sendiri padamu: apakah kau mengatakan itu dengan akal sehat?”

“Tidak. Aku tidak bilang kami akan berpihak pada Iroha-sama. Kami memusuhi mereka yang mengarahkan pedang pada kami. Guild Petualang tetap netral selama tidak diserang. Prinsip itu mutlak.”

“…”

Download di Batchmanga.in

“Tentu saja, jika seseorang dengan kekuatan setara dengan Anda meminta hal yang sama besok, kami akan menjawab persis seperti hari ini. Biar jelas. Jika Anda ingin membunuh orang-orang yang membawa surat resmi, orang-orang yang secara pribadi diminta Chūgū negeri ini untuk kami akomodasi, maka silakan lakukan sendiri.”

“Hmph. Netralitas.”

Kōgetsu membuka kedua telapak tangannya ke atas, seolah netralitas adalah omong kosong tak berharga.

Perwakilan itu tidak berkedip sedikit pun.

“Entah pinjaman atau bukan, para Shadowless kelas satu itu sudah berhenti melapor. Dan Putri Iroha, bukannya kembali ke kastil, malah masuk ke Senjin Banrai Hanten yang kaku itu—sama sepertimu. Hari ini dia bergabung dengan Shōgetsu dan yang lainnya. Dia terus lolos dari jangkauan di saat terakhir, dan dengan keras kepala seperti itu. Sungguh menyebalkan.”

“…”

“Dia sudah sama bagusnya dengan mati. Orang yang akan membimbing kota ini dan generasi berikutnya dari Osakabe sudah diputuskan. Namun lalat-lalat terus berdengung di sekitar kepalaku tak peduli berapa kali kutepis.”

“Maafkan aku,” kata perwakilan guild pelan, kepada wajah yang kini berkerut karena kesal.

“Apa?”

Download di Batchmanga.in

“Jika bahkan itu saja tak bisa ditepis, maka seseorang tak bisa membimbing masa depan sebuah rumah tua, apalagi masa depan Kannaoi. Bukankah ini cobaan yang harus Anda atasi dengan kekuatan sendiri?”

“Lidahmu tajam sekali. Menurutmu apa kata Sairitsu kalau kuberitahu dia aku menyuruh kalian menyelidiki gerakan Perusahaan Kuzunoha? Bukankah itu sudah pengkhianatan?”

“Anda akan menyebut kami kaki tangan? Apakah itu ancaman?”

“Itu kebenaran.”

“Ini sungguh mengecewakan. Anda tampaknya orang yang lebih rendah tidak hanya dari Sairitsu-sama, tapi bahkan dari siapa pun di Perusahaan Kuzunoha. Anda menari di telapak tangan Sairitsu-sama, dan Perusahaan Kuzunoha kemungkinan juga sudah membaca Anda. Mereka memperkirakan akan ada yang datang menanyakan gerakan mereka. Mereka bilang kami boleh memberi tahu orang itu tanpa masalah. Lebih dari itu, mereka mengkhawatirkan posisi guild. Dan Sairitsu-sama menyebut Anda secara khusus, dengan cukup banyak yang hendak dikatakan.”

“Apa... katamu?”

“Nah. Aku penasaran siapa orang paling bodoh di sini sebenarnya. Rupanya urusan rumah Anda belum diputuskan juga. Kuharap Anda berhati-hati.”

“Ingat ini. Aku tidak akan melupakan penghinaan hari ini.”

“Jika kebetulan kau memenangkan perjuangan politikmu, akan kuingat, dan kucuci leherku sebagai persiapan. Silakan keluar lewat pintu itu.”

Download di Batchmanga.in

Kōgetsu keluar dari ruangan bersama bawahannya, amarahnya tampak jelas.

“Ini akan menjadi gangguan yang cukup besar,” gumam perwakilan itu, matanya masih di pintu.

“Eh?” celetuk wanita staf kantor itu tanpa sadar.

“Maksudku, Kannaoi sudah dekat titik balik sejarah. Jangan mengira kalian aman hanya karena staf kantor. Kalau aku mengenal orang itu, dia tidak akan ragu menyeret kita masuk.”

“Jika Putri Iroha membalikkan keadaan dari sini, itu akan cukup… tidak, itu akan tercatat dalam sejarah.”

“Perusahaan Kuzunoha—atau lebih tepatnya, seorang Sage—telah memihak sang putri. Kita mungkin sedang menyaksikan legenda dimulai. Mungkin inilah yang orang maksud saat bicara sejarah bergerak.”

“Sage?! Maksudnya Raidou-sama itu?!”

“Menurut Sairitsu-sama, ya. Dia rupanya Sage kedua yang diketahui ada di zaman modern. Atau yang ketiga.”

“Apa itu berarti Pahlawan Kekaisaran juga?!” potong pria staf kantor itu, bersemangat ingin ikut.

Perwakilan itu menghela napas melihatnya.

Staf guild, sejalan dengan posisi Guild Petualang sendiri, menjaga netralitas dalam konflik antarnegara dan konflik di dalamnya. Banyak anggota biasa, bagaimanapun, direkrut secara lokal. Dan mereka suka kabar soal roh, Sage, dan ksatria naga.

“Ya. Rupanya begitu,” akui perwakilan itu, mengangguk meski kesal.

Download di Batchmanga.in

“Tapi kalau begitu, Raidou-sama menjalankan perusahaan, jadi dia pasti yang terlemah di antara mereka. Dia sudah kehilangan satu anggota, rupanya. Party kedua Pahlawan benar-benar gambaran kemegahan.”

“Soal itu… apa informasinya pasti?”

“Ya.”

“Aku tidak bertanya tadi, tapi apa kau tahu siapa yang hilang itu?”

“Bisa kita cek segera. Mari lihat… Eh?”

“Kau bercanda, kan?” Suara kedua staf itu bertumpuk saat mereka memeriksa ulang informasi itu.

“Ada apa? Kartu guild siapa yang hilang?”

“Dari anggota Perusahaan Kuzunoha yang sekarang di strata ketiga, yang kartunya berhenti merespons adalah…” Staf itu menelan ludah. “Raidou-sama.”

“Apa?”

Perwakilan itu menatap informasi yang disodorkan staf, menatap seolah hendak melubangi kertasnya.

Download di Batchmanga.in

Dan begitulah perjalanan yang takkan pernah kulupakan selama aku hidup dimulai. Petualangan besar di mana aku menyentuh legenda dan menjadi saksi mukjizat. Teman-teman pertamaku. Guru-guruku. Pertemuanku dengan orang yang ditakdirkan untukku. Hari-hari itu, yang kuhabiskan bersama orang-orang itu, tanpa ragu adalah keberuntungan terbesar dan teraneh dalam hidupku.

Download di Batchmanga.in

—Dari Buku Harian Putri Iroha dari Seribu Pedang Iblis, disalin persis dari teks aslinya.

Namaku Iroha Osakabe.

Keluargaku adalah rumah kesatria terdepan di Kannaoi, kota terbesar di Lorel Union timur. Sederhananya, kami seperti penguasanya.

Kepala rumah utama saat ini dan para kandidat penerus memegang kekuatan luar biasa: cukup besar, kadang, sampai menjangkau politik nasional. Secara keseluruhan, Osakabe bisa dihitung di antara lima klan terkuat di Lorel.

Meski begitu, aku sendiri tidak punya kekuatan semacam itu, karena aku salah satu yang termuda dari banyak saudara.

Ditambah lagi, aku perempuan, jadi aku tidak akan pernah menjadi kepala rumah. Sejak lahir sudah diputuskan aku akan dinikahkan keluar demi alasan politik.

Pasanganku sudah lama dipilih: seorang lord dari Ikusabe, rumah yang sudah turun-temurun berseteru dengan rumahku.

Tak ada yang mengharapkan efek dramatis dari pernikahan ini. Ini juga bukan balon percobaan yang penting.

Ini hanya satu lagi dari peran-peran yang datang sebelumnya. Air yang disiram ke batu panas, peran yang begitu kecil sampai pada dasarnya tanpa arti.

Lalu kenapa aku lahir di kota ini, di rumah ini, dan diizinkan hidup tanpa bekerja? Apa benar boleh tetap puas di tempatku tanpa pernah mempelajari jawabannya?

Download di Batchmanga.in

Tepat saat pertanyaan-pertanyaan seperti itu mulai mengisi pikiranku—pertanyaan yang takkan pernah bisa kujawab sendiri di dalam kastil—sepucuk surat tiba dari Izumo, tunanganku.

Kami rutin bertukar surat, jadi itu sendiri bukan hal luar biasa. Meski tak satu pun dari kami ingat pernah bertemu langsung, saling mengabari keadaan masing-masing adalah salah satu tugas pasangan bertunangan.

Izumo tinggal di ibu kota Lorel, Naoi, sejak kecil, dan kini berada di Akademi Rotsgard untuk studinya dan latihan sihirnya.

Naoi sih satu hal, tapi Rotsgard cukup jauh sampai kabar rutin sulit; wajar saja korespondensi kami berbentuk surat.

Isi surat terakhir yang kuterima dari Izumo mengejutkanku.

Surat-suratnya biasanya hanya bicara soal hal-hal sehari-hari yang tak berubah. Yang ini lain sama sekali. Ya... ini hampir seperti pengakuan.

Sebenarnya, hidupku berubah total beberapa bulan lalu.

Sejak aku mulai menghadiri kuliah instruktur sementara tertentu, dunia yang kukira kukenal jadi terlihat seperti sesuatu yang sama sekali lain.

Bukan berarti aku tidak bisa pulang saat libur musim panas. Sebenarnya aku tidak pulang karena aku tak tahan merelakan waktu yang kumiliki untuk belajar dan berlatih.

Setelah insiden saat festival akademi itu, aku ikut upaya pembangunan kembali dan membantu membangun ulang banyak hal—harfiah, dengan tanganku sendiri.

Download di Batchmanga.in

Jalan, tembok, rumah, fasilitas umum. Melihat orang memakai apa yang telah kuperbaiki, dan melihat mereka tersenyum, memberiku kebahagiaan yang tak tertandingi dan rasa pencapaian yang belum pernah kukenal.

Aku menderita memikirkan haruskah menceritakan ini padamu atau tidak, tapi aku merasa berutang ketulusan padamu, jadi kuceritakan sekarang.

Saat ini, aku tidak yakin bagaimana seharusnya aku hidup. Aku mulai bertanya-tanya apakah hidup yang mengorbankan segalanya demi rumah akan berakhir dengan penyesalan.

Tak lama lagi, aku ingin mengunjungimu, agar kita bisa bertemu langsung. Lalu, jika mungkin, aku ingin kita bicara sepuasnya tentang apa yang masing-masing dari kita pikirkan sekarang.

Mohon pertimbangkan ini secara positif.

Kurang lebih begitulah isi surat itu.

Insiden saat festival akademi itu rupanya melibatkan orang-orang yang tiba-tiba berubah menjadi monster kuat, yang sulit dipercaya saat pertama mendengarnya.

Aku pingsan saat laporan mendesak sampai padaku beserta lokasi dan detailnya, tapi Izumo selamat. Bahkan, menurut jaringan informasi Osakabe dan Lorel Union, dia memainkan peran yang luar biasa aktif dalam insiden itu.

Ngomong-ngomong, di turnamen dia rupanya bertemu juara akhirnya tahun itu cukup awal di bagan. Dia bertarung dengan baik, kudengar, tapi kalah di sana membuat hasil individunya tidak mengesankan.

Download di Batchmanga.in

Sang juara—yang terkuat di akademi tahun itu—rupanya seorang wanita.

Memang benar di seluruh dunia orang bilang yang benar-benar kuat lebih sering wanita daripada pria. Tapi di sini di Lorel, tidak seperti negeri lain, kami berpegang bahwa pria sepatutnya melindungi wanita. Jadi tidak, aku tidak bisa bilang aku senang membayangkan Izumo kalah dari seorang wanita.

Aku senang mendengar usahanya dan pertumbuhannya. Perasaanku tetap rumit.

—Tapi aku ngelantur.

Surat Izumo, kalau begitu. Frasa “tidak yakin bagaimana aku harus hidup” menusukku.

Keadaan kami bertumpuk di begitu banyak tempat sampai aku langsung paham apa arti sebenarnya kata-kata itu.

Izumo telah menemukan sesuatu yang ingin dia lakukan. Orang seperti kami tidak akan goyah kalau tidak begitu.

Kami dibesarkan dengan dijejali bobot rumah kami: peran yang diharapkan dari kami, arti memenuhinya, tanggung jawab yang melekat padanya.

Tetap saja, Izumo telah menemukan sesuatu yang dia inginkan begitu kuat sampai dia tak lagi bisa menahan keraguannya.

Ah, betapa patut iri kekhawatirannya. Sangat tidak seperti mempertanyakan bodohku soal kenapa aku ada.

Atau mungkin aku hanya sedikit cemburu, kalau dia mendapatkan semacam kekhawatiran yang belum pernah kumiliki.

Download di Batchmanga.in

Untuk pertama kalinya, Izumo menyarankan agar kami bertemu dan bicara langsung.

Sukacita muncul dalam diriku, dan bersamanya kecemasan yang bahkan lebih besar.

Dia mungkin memakai pertemuan itu untuk memutuskan pertunangan kami.

Dia tidak menulis hal semacam itu, tentu saja. Tapi satu frasa itu, “aku tidak yakin,” sudah cukup untuk menakutiku.

Pernikahan kami bukan pernikahan biasa; memutuskannya butuh tekad yang besar.

Tekad untuk kehilangan hidup yang kami kenal sampai sekarang, dan tekad untuk merelakan banyak dari hidup yang menanti di depan kami.

Jadi masalahnya pasti tidak akan menjadi seserius itu dalam semalam. Tapi jika itu terjadi—jika Izumo membuang segalanya, termasuk aku, demi mimpinya sendiri—apa yang akan terjadi padaku?

Aku tidak punya apa-apa.

Jika gelar, Putri Osakabe, tidak punya nilai, maka aku kosong.

Kekhawatiran yang kubawa sebelum surat itu berpadu dengan perasaan itu begitu pas sampai hampir lucu, dan aku tidak bisa tidak menganggap diriku seperti boneka yang dibuang.

Dulu, saat pikiran seperti ini mengganguku, aku menipu diri sendiri. Kubilang pada diriku aku bisa menjejali harapan orang-orang ke ruang kosong itu, atau bahwa aku memang tidak butuh diri sejak awal. Kali ini, tidak ada yang berhasil.

Download di Batchmanga.in

Seolah diberi aba-aba (meski tidak pantas aku mengatakannya begitu), Labirin Agung Yasokatsui menjadi tidak stabil, dan monster-monster yang tumpah keluar darinya mulai menyerang kota-kota di sekitar Kannaoi.

Sofia si Pembunuh Naga, petualang yang menyebabkan bencana itu, tetap hilang tanpa jejak. Kerusakannya, bagaimanapun, tidak bisa begitu saja diabaikan.

Kannaoi menjadi kacau hampir dalam semalam.

Bahkan di mataku, respons terhadap kerusakan itu buruk.

Sebagian karena kepala cabang utama House Osakabe, yang seharusnya berdiri di depan dan memimpin respons itu, jatuh sakit.

Sebagian besar karena banyak faksi yang mengincar penunjukan sebagai kepala berikutnya saling menjegal mati-matian, masing-masing berharap merebut komando respons dan mengklaim pujiannya.

Perebutan seperti itu biasanya tidak ada hubungannya dengan seseorang di posisiku, namun permintaan untuk masuk ke bawah panji ini atau itu rupanya datang dari segala arah tanpa henti.

Aku bahkan dengar, belakangan, faksi ekstremis mengincar nyawaku.

Itu absurd. Jika mereka tak bisa mendekati kursi kekuasaan tanpa membunuh putri peringkat terendah sepertiku, lalu apa yang bisa dihasilkan dari menyeret putri dan tuan muda yang bahkan lebih tidak penting dariku?

Labirinnya sendiri tetap di bawah pengawasan bersama dengan Guild Petualang, jadi yang itu rupanya belum menjadi masalah.

Download di Batchmanga.in

Pajak, bagaimanapun, menjadi masalah serius baik bagi kota-kota rusak di sekitar kami maupun penduduk Kannaoi, yang pendapatannya terus jatuh akibat kerusakan.

Situasinya tidak stabil, dan monster terus berdatangan dari Labirin Agung di luar. Namun Osakabe dan rumah-rumah kesatria berpengaruh lainnya bersidang dan memutuskan kenaikan pajak besar, dengan dalih merespons cepat dan mendesak berbagai masalah.

Itu konyol. Mereka seharusnya menilai situasi dengan benar, menghitung ulang jumlahnya agar tidak menghancurkan hidup orang, dan memungut itu sebagai gantinya. Aku mengatakan itu pada Shōgetsu, pelayan yang mengurusku.

“Itu benar, dan begitulah seharusnya,” katanya, seolah memuji wawasanku. Tapi pada akhirnya dia tidak pernah menyampaikan sepatah kata pun pada Ayah.

Jadi, kubawa langsung ke Ayah, malah kena marah.

“Jangan menyemburkan omong kosong yang terdengar bangga dan sok pintar saat kau masih anak kecil yang tidak tahu apa-apa soal dunia.”

Aku tidak mengerti. Bagian mana dariku yang salah?

Jika kenaikan pajak yang salah arah dan tirani membuat kota menyusut dan menyusut, lalu bagaimana?

Pada akhirnya, pendapatan justru orang-orang yang memungut pajak itu sendiri yang akan jatuh.

Namun, kubolak-balik bagaimanapun; itu salah.

Aku memutuskan mencari bukti sendiri.

Download di Batchmanga.in

Aku mengumpulkan uang yang bisa kugunakan bebas, memilih beberapa barang kecil yang bisa kujual dalam keadaan darurat, dan mengambil Hotarumaru, pedang penjaga yang bersamaku sejak lahir.

Lalu aku berangkat sendirian untuk melihat keadaan kota-kota terdekat dengan mataku sendiri.

Ini akan semacam survei tanah: mengukur ukuran tiap kota, lalu menghitung pajak yang sepatutnya bisa ditanggungnya.

Aku membawa catatan pendapatan pajak masa lalu tiap kota sebagai referensi, dan aku sudah mempelajari arti tiap kategori.

Aku juga hidup. Aku bukan boneka; aku seharusnya manusia.

Melihat ke belakang, itu naif: perkiraan anak kecil, penuh lubang dari awal sampai akhir.

Tapi saat itu, aku meluap dengan kepercayaan diri.

Aku meninggalkan rumah di bawah selubung senja.

Begitulah perjalanan pertamaku yang tak terlupakan dimulai.

※※※

Perjalananku runtuh dalam dua hari. Aku bahkan tidak sampai ke kota pertama.

—Tengah malam.

Di hutan di luar jalan raya, aku mendapati diriku berhadapan dengan tiga pedang terhunus petualang.

Lucunya, mereka adalah petualang yang kusewa sendiri.

Download di Batchmanga.in

Mereka mendekatiku dengan begitu baik, dalam perjalananku ke guild untuk mengatur pengawalan dan kereta. Kujelaskan keadaanku singkat, dan ketiganya mendengarkan dengan prihatin dan setuju mengantarku ke kota berikutnya, kereta dan semuanya.

Aku terharu. Petualang tidak semuanya kasar, pikirku; banyak dari mereka yang baik. Tapi aku telah tertipu dengan indah. Dan inilah aku sekarang.

Bahkan jika aku patuh tanpa melawan, dan bahkan jika dengan keajaiban mereka mengampuni nyawaku, anak sepertiku tak bisa bertahan satu malam pun di hutan itu.

“Aku sudah disekak dengan indah… desu.”

“Hmph. Jadi, bocah pintar yang dididik baik bahkan tidak memohon nyawa di saat seperti ini?” kata salah satu pria itu, menjawab gumamanku.

“Aku tidak memohon nyawa. Tapi ada sesuatu yang ingin kutanyakan.”

“Oh? Apa itu?”

“Permintaanku tidak akan merugikan siapa pun. Malah, seharusnya menguntungkan semua orang. Aku juga tidak berbohong soal jumlah imbalanmu. Namun aku tidak mengerti apa yang membuatmu tidak puas sampai melakukan ini.”

Aku menginginkan jawaban atas pertanyaan yang menekan begitu keras di dalam diriku.

Tak ada yang akan datang menyelamatkanku. Jadi, setidaknya, aku ingin tahu. Tapi pria dengan pedang padaku itu hanya memberi “Hah?” yang tercengang.

Download di Batchmanga.in

“Maksudku aku ingin tahu kenapa kau menyerang klienmu sendiri.”

“Bocah menyebalkan, kan?” tanya pria itu, menoleh kembali ke rekan-rekannya.

“Ya, parah. Tapi kalau dia penuh idealisme indah begini, bukankah tebusan jadi pilihan yang lebih gurih?”

“Tidak. Kalau dia dari rumah yang benar, itu justru menaikkan peluang kita dibunuh. Lebih baik melucuti semuanya, dapat uang sedikit, dan tidak meninggalkan ujung longgar. Ini tidak lewat guild, jadi kita akan lebih sulit dilacak, kan?”

…

Rupanya aku akan dihindarkan dari repot bertahan hidup di hutan.

Mereka akan membunuhku.

Bahkan jika aku menyebut nama asliku sekarang, bukan Iroha Ōsaka melainkan Iroha Osakabe, itu hanya akan mengeraskan tekad mereka untuk membunuhku.

Kalau begitu, aku lebih baik mati terhormat, dengan tanganku sendiri.

Itu pemanfaatan yang menyedihkan untuk Hotarumaru, pedang penjagaku, untuk mengakhiriku, tapi tetap saja.

Selagi aku memikirkannya, pria berpedang itu menjawab pertanyaanku sebelumnya.

“Dengar, Iroha-sama. Kami dapat lebih dari tarif wajar untuk pengawalan. Tapi lihat, kalau anak yang ingin dilindungi bisa melempar uang sebanyak itu, artinya dia punya lebih banyak dari mana itu berasal, kan?”

Download di Batchmanga.in

“Ya.”

“Jadi, kami menginginkan semuanya. Itu sebabnya.”

Jadi, tambahan yang kutumpuk di atas biaya pengawalan yang wajar malah berbalik melawanku bukannya membelikanku jaminan. Itu hanya membuat mereka serakah.

Sungguh bodoh, seperti lelucon buruk, bisa benar-benar terjadi.

Aku butuh Hotarumaru kembali. Aku ingin mati oleh pedangku sendiri, bukan oleh pedang mereka.

Itu juga akan menghemat repot mereka, jadi kupikir mereka kemungkinan akan menyerahkannya.

“Begitu ya. Karena sudah sampai begini, aku tidak punya cara tersisa untuk melawanmu. Maukah kau mengembalikan pedangku padaku?” tanyaku.

“Apaan ini sekarang?”

“Maksudku aku akan mengambil nyawaku sendiri dengan terhormat, jadi aku ingin pedangku dikembalikan.”

Para petualang semua memiringkan kepala mendengarnya.

“Hah?”

Apa maksud mereka, Hah? Sepertinya kami tidak saling memahami.

“Jadi apa, maksudmu kau sudah tamat, jadi kau akan bunuh diri?”

“Serius?”

“Anak kecil bunuh diri? Jangan bercanda denganku!”

Mereka berniat membunuhku, namun salah kalau aku mati dengan tanganku sendiri?

Download di Batchmanga.in

Entah kenapa, itulah rasa yang diberikan kata-kata mereka padaku.

“? Tapi itu akan menghemat repotmu—!”

Tangan dan pedang pria itu mengabur, dan panas tajam terbuka di pipiku. Kata-kataku berhenti sendiri.

“Bagaimana itu?”

“Darah. Apa aku baru saja terpotong? Tapi kalaupun kau bertanya padaku bagaimana…”

Tangan yang kubawa ke pipiku pulang berlumur merah.

Jadi beginilah rasanya dipotong.

Aku tidak merasakan banyak soal itu, mungkin karena aku sudah menerima bahwa aku akan mati. Kemungkinan besar cukup banyak perasaanku yang mati rasa begitu saja.

Sebodoh apa pun aku, aku tetap anak rumah kesatria. Pada akhirnya, aku harus bermartabat.

“Oh, begitu? Kami tidak akan mengembalikan pedangmu! Akan kuiris kau persis seperti itu, jadi pertahankan wajah sok anggun itu selama kaubisa!”

Seketika pria itu berteriak—

“Jangan berdiri tepat di sebelah orang yang tidur nyenyak dan berteriak omong kosong mengerikan sekeras paru-paru—Holy Light Knuckle!”

Cahaya cemerlang merobek kegelapan dan memenuhi pandanganku.

Di dalam cahaya itu, seseorang merengkuhku ke dalam pelukannya.

Download di Batchmanga.in

Cahaya itu pudar dalam beberapa detik, dan saat lenyap, semua di sekitarku telah berubah total.

Ketiga petualang itu tidak terlihat di mana pun. Hanya tersisa dua wanita berambut perak, salah satunya masih memegangku.

“…”

Tidak ada kata yang keluar dengan benar.

Apa aku diselamatkan?

“Hei, gadis kecil. Kau hidup?”

“Ah, dia terluka. Pakai ini, kalau begitu.”

“Tunggu, bukan itu. Aku bisa menyembuhkannya sendiri!”

Kedua wanita itu terus berdebat soal sesuatu di atas kepalaku selagi aku duduk di sana, linglung.

“Ei.”

“Ah.”

Setelah pertukaran singkat itu datang denting lonceng yang anggun, dan angin sepoi lembut yang hangat melingkupiku.

Rasanya luar biasa. Begitu menenangkan. Begitu sangat, sangat mengantuk…

Benang ketegangan pasti putus, karena aku tertidur di sana tanpa sempat berterima kasih pada mereka.

※※※

“Ohh, hm, mm-hmm…”

Download di Batchmanga.in

Orang yang duduk di seberangku makan dengan keberanian yang agak berjiwa bebas untuk seorang wanita, sama sekali tak peduli tatapan padanya.

Dia salah satu dari dua petualang yang menyelamatkanku malam itu.

Kami bertiga kini berada di aula makan kota kecil jauh dari Kannaoi. Yah, kecil dibandingkan Kannaoi, maksudnya.

Dinding luar batu melingkarinya, dan kota ini punya fasilitas perkotaan lebih dari sekadar minimum.

Aku tidak tahu nama kotanya.

Baru setengah hari atau lebih berlalu sejak itu, namun kami sudah menempuh jarak yang jauh.

“Sopan santun mejamu buruk sekali, Haku.”

“Soalnya aku lapal.”

…

Um. Kurasa maksudnya dia belum sarapan.

“Astaga. Sebagai gadis, kau seharusnya sedikit lebih peduli bagaimana orang melihatmu.”

“Nngh. Aku cukup peduli saat di atas panggung, jadi aman.”

“Haaah… Maaf soal ini, Iroha-chan.”

“Tidak! Kalian berdua menyelamatkan nyawaku. Diizinkan bepergian dengan kalian seperti ini saja sudah sangat membantu!”

Download di Batchmanga.in

Wanita yang bicara padaku mengenakan yang tampak seperti vestment kuil, meski gayanya belum pernah kulihat. Kurasa dia bilang namanya Ginebia.

Satunya lagi, masih sepenuhnya tenggelam dalam makannya, adalah Haku Mokuren.

Dia mengenakan pakaian penari yang sangat terbuka dan eksotis, dan karena dia baru saja menyebut panggung, penari mungkin memang tepat itulah dia.

Keduanya tampak sekitar dua puluh tahun. Lebih tua dariku, dan dengan aura yang bisa diandalkan.

“Izinkan aku memperkenalkan diri dengan benar,” mulai wanita seperti pendeta itu. “Aku Ginebia. Denominasi dan semacamnya kesampingkan dulu, aku seorang uskup. Saat ini aku petualang lepas.”

“Dan aku Haku Mokuren,” sahut si penari ceria. “Seperti yang kaulihat, aku penari. Penari panah. Bia—Ginebia di sini—dan aku baru saja hendak pergi sedikit lebih jauh.”

Petualang…

“Aku Iroha Ōsaka. Um, dalam perjalanan pulang, aku dikhianati petualang—”

“Itu,” potong Haku.

“Eh?”

“Hampir semuanya bohong, kan?” tanyanya, menatap lurus ke mataku dan tetap tersenyum.

“?!”

Download di Batchmanga.in

B-Bagaimana?

“Kau praktis memancarkan aura anak kabur dari tiap pori-pori, Iroha-chan. Dan setiap kali kau sampai di bagian Ōsaka, reaksimu agak lambat. Iroha mungkin memang nama aslimu, tapi Ōsaka mungkin palsu.”

Aku baru bersama mereka setengah hari, dan dia sudah melihatku tembus?!

“Kalau kau di daerah itu, kau pasti datang dari Kannaoi,” tambah Ginebia. “Dan kalau kau punya nama dekat dengan Ōsaka dan cukup uang sampai anak kecil saja bisa menyewa petualang, maka anak Osakabe adalah tebakan paling masuk akal.”

Ginebia juga tepat sekali.

Jadi, perjalananku memang sudah gagal sejak awal.

“Ah… aku…”

Aku tahu apa pun yang kukatakan sekarang tidak akan membantu. Meski begitu, mulutku terus meraba-raba mencari alasan yang bisa ditawarkan. Tidak ada kata-kata nyaman yang datang.

“Jadi?” Haku mendorong tumpukan piring kosongnya—dan itu memang tumpukan—dan menatapku lurus. “Ke mana kau ingin pergi sampai kabur dari rumah?”

“Eh?”

“Ceritakan pada kakakmu. Mm?”

Bukankah mereka akan menangkapku, membawaku kembali, dan mengambil hadiah?

Download di Batchmanga.in

Ginebia hanya mengangkat bahu kecil, tapi dia juga tampak siap mendengarkanku.

“S-Sebenarnya…”

Maka, gugup namun anehnya lega kalau mereka mungkin benar-benar membantuku, aku mulai menjelaskan keadaanku pada mereka berdua.

Kuceritakan maksudku mengunjungi kota-kota, melihat bagaimana orang benar-benar hidup, dan membujuk ayahku (dan keluarga utama) untuk mempertimbangkan kembali pendekatan mereka soal pajak.

Keduanya mendengarkanku sampai akhir, senyum lembut tak pernah lepas dari wajah mereka.

“Itulah kenapa aku memutuskan meninggalkan rumah dan bepergian sendiri, tapi…”

Hasilnya persis seperti yang mereka lihat: aku tidak mencapai apa-apa.

“Begitu ya. Kau belasan tahun, lagipula. Perjalanan menemukan diri sendiri, ya? Aku paham!”

Apa? Menemukan diri sendiri?!

“Haku! Kenapa kau malah bersimpati padanya?!” omel Ginebia. “Iroha-chan hampir mati karenanya, jangan lupa.”

“Tapi dengar, Bia. Anak waras sepertinya bisa belajar mulai sekarang dan, suatu hari, memperkaya kotanya, atau bahkan negaranya. Memang, Iroha-chan naif sekarang. Lebih manis dari kastela Nagasaki tradisional.”

Download di Batchmanga.in

Nagasaki? Kastela?

Aku belum pernah dengar keduanya, meski samar-samar aku tahu itu pasti semacam manisan.

“Kalau begitu, yang terbaik adalah membiarkannya bicara dengan ayahnya baik-baik—”

“Naif sekali!” seru Haku. “Dia belasan tahun, Bia. Pubertas, pemberontakan, kabur dari rumah; tepat umur segitu dia! Kenaifan dan semuanya, Iroha-chan harus belajar banyak sendiri dalam perjalanan pencarian jati diri ini. Meski mungkin tidak akan lama.”

“Haku, saklar apa yang baru menyala padamu?”

“Apa salahnya? Kita bepergian aman lewat jalur roh. Kita tidak bisa mengantarnya ke tiap kota satu per satu, tapi kita bisa membawanya sejauh Mizuha, kan?”

“Dan ini bukan perjalanan senang-senang bagi kita juga. Rokuya-san dan Hizuna menunggu.”

Ginebia tidak tampak antusias, tapi Haku terus mendesak. Nama-nama yang tidak kukenali terus muncul. Mungkin rekan mereka?

“Jadi, hanya sekalian jalan. Sekalian jalan,” ulang Haku santai. “Untungnya, Iroha-chan punya uang, dan kalau kita mengenalkannya pada seseorang yang bisa dipercaya di Guild Petualang di Mizuha dan membantunya menemukan penginapan, dia akan baik-baik saja. Pasti baik-baik saja.”

“Kau selalu langsung menyusun rencana kalau soal hal merepotkan seperti ini.”

“Makanya aku cinta padamu, Bia!”

Download di Batchmanga.in

“Aku belum bilang ya!”

“Hehehe.”

Entah bagaimana, selagi mereka berdua berbalas kalimat seperti lawakan di depanku, diputuskan aku akan dibawa sejauh Mizuha—kota yang disebut gerbang Lorel itu.

Segalanya menjadi luar biasa.

“Um,” celetukku sebelum bisa kutahan. “Aku baru mengenal kalian berdua setengah hari, dan aku belum membalas apa pun. Kenapa kalian begitu baik padaku?”

“Kebaikan dibalas kebaikan, atau semacam itu,” jawab Haku bangga. “Ada petualang jahat di dunia, dan ada petualang baik. Itu saja.”

“Dan enaknya kau menyebut dirimu petualang baik, Haku…”

“Tapi sungguh! Berbuat sebanyak itu untukku, tanpa alasan apa pun…”

Haku melihat aku masih belum bisa menerima dan mengangguk seolah reaksiku wajar sekali.

“Kau ingin alasan untuk mempercayai kami, ya? Mm-hmm. Masa muda. Yah, blak-blakan saja, kehijauanmu itu terasa nostalgis.”

“Permisi?”

“Untuk mempermanisnya sedikit agar lebih mudah kauterima, Iroha-chan: cara kauberpikir sekarang soal bagaimana penguasa dan rakyat seharusnya? Itu bukan sesuatu yang bisa dipikirkan sembarang orang. Dibiarkan begitu saja, itu tak lain idealisme manis. Jadi, aku agak penasaran kesimpulan apa yang akan kaucapai.”

Download di Batchmanga.in

“…”

Kesimpulan yang akan kucapai?

“Apa kau akan mengejar idealismemu keras kepala dan hancur melawan kenyataan? Apa kau akan mendapatkan kelenturan untuk beradaptasi, mengubah bentuk keyakinanmu sendiri? Atau apa kau akan mendapatkan sesuatu yang mengubah idealisme manis dan naif itu menjadi kenyataan dengan sendirinya? Semacam itu,” jelas Haku, dengan nada menggoda di bagian terakhir.

“Yang ketiga itu terlalu menyeramkan, Haku,” tegur Ginebia sekaligus. “Jangan ucapkan hal berbahaya di depan pendeta yang terdengar seperti membujuk seseorang berkontrak dengan iblis.”

“Okaaay. Jadi begitulah, Iroha-chan. Pada dasarnya, anggap saja kami menyukaimu. Itu sudah cukup.”

“Ya, bagian itu aku setuju juga, Iroha-chan,” kata Ginebia. “Kalau begitu, soal gerakan Osakabe di Kannaoi…”

“Rokuya-san, kalau begitu,” sahut Haku.

Roku… ya?

Aku merasa seperti pernah mendengar nama itu di suatu tempat.

“Ya. Kita tanyakan padanya lewat telepati? Kita tidak memakai jalan biasa, jadi keunggulan ada pada kita, tapi kalau pihak lain mau berteleportasi, keunggulan itu belum tentu bertahan.”

“U-Um!”

Percakapan mereka bergerak dengan kecepatan gesit, tapi aku tetap menyela. Ada satu hal yang mati-matian ingin kuminta dari mereka.

Download di Batchmanga.in

“Ada apa?” tanya Haku.

“Apa makannya kurang?” tanya Ginebia.

“T-Tolong panggil saja aku Iroha—tanpa kehormatan apa pun!”

“…”

“Haku-san? Ginebia-san?”

Keduanya terdiam dan saling berpandangan.

“Hei, Bia.”

“Ya.”

“Dia menggemaskan, kan? Aku hampir ingin membawanya kembali ke guild kami.”

“Tahan dirimu.”

“Aku taaahu.”

“Tahan dirimu…”

Aku tidak begitu paham, tapi keduanya tampak mencapai semacam kesepakatan, dan mereka menoleh kembali padaku.

“Kalau begitu, Iroha. Hanya sampai besok pagi atau siang atau semacamnya, tapi kita akan bepergian bersama.”

“Dan tolong jangan beri tahu siapa pun tentang jalur roh yang kubuka, Iroha.”

“Ya! Aku mengerti!”

Wanita-wanita yang bisa diandalkan dan luar biasa.

Download di Batchmanga.in

Mereka menyebut diri petualang, dan mereka telah mengusir ketiganya yang menyerangku tanpa kesulitan sama sekali. Mereka pasti sangat kuat.

Mereka juga feminin, dengan semacam keanggunan yang luwes.

Kuat. Seperti apa rasanya itu?

Selagi bolak-balik percaya mereka berlanjut di sisiku, aku membiarkan diriku membayangkan, sedikit saja, wanita heroik yang mengayunkan Hotarumaru bebas dalam pertempuran—diriku sendiri.

※※※

Jalur roh.

Skill atau mantra, aku tak bisa bilang; nama asing itu milik ruang misterius yang dibuka Ginebia.

Itu bukan jalan sama sekali, melainkan hutan.

Hutan lembut keluar dari dongeng, hangat dan terang dengan cahaya matahari menyaring lewat pepohonan. Dan sunyi: kami tidak bertemu monster, demi-human, bahkan hewan.

Kami akan berjalan lewat hutan itu sebentar, dan saat Ginebia menyenandungkan nyanyiannya lagi untuk membuka jalan, kami akan keluar di suatu tempat yang jauh. Teknik yang benar-benar menakjubkan.

Itu mirip teleportasi, meski berjalan membuatnya lebih lambat.

Beban pada Ginebia sebagai perapal tampaknya tidak besar, dan dalam hal itu jauh lebih unggul.

Download di Batchmanga.in

Pada akhirnya, kami mencapai Mizuha menjelang siang keesokan harinya.

“Biaaa, aku lelah. Teleportasi saja ke Mizuha, oke?”

“Kalau aku menteleportasikan tiga orang sejauh itu, aku akan mengaku kekuatan sihirku kering dan menolak bergerak seminggu. Mau terbang? Hm? Kau masih mau terbang?”

“I-itu cuma bercanda, Bia-saaaan.”

Obrolan mereka selama perjalanan begitu damai sampai rasanya menenangkan.

Bisakah aku tumbuh menjadi wanita dewasa seperti mereka berdua — tenang, anggun, tak tergoyahkan menghadapi apa pun?

Pertanyaan itu membuatku agak cemas soal masa depanku sendiri. Dan sungguh mengejutkan, Ginebia yang seorang pendeta sekaligus uskup itu ternyata bisa memakai teleportasi.

“Jadi, ini Mizuha…”

Aku selama ini hanya mendengar soal kota itu dari cerita: tempat dengan pendatang asing terbanyak di seluruh Lorel.

Sebagai gerbang utama Union, jalur transportasinya membentang ke segala arah, dan sebagai kota wisata, ukurannya termasuk yang terbesar di negeri ini.

Meski begitu, soal wisata, Kannaoi yang dekat dengan Labirin Agung Yasokatsui juga tak kalah menarik.

Download di Batchmanga.in

Sesuai sedikit info yang kudengar sebelumnya, Mizuha memang dipenuhi orang dari segala penjuru. Cukup banyak yang murni turis — tipe yang jarang kulihat di Kannaoi. Di antara orang asing itu, pedagang tampaknya lebih banyak daripada petualang.

Apakah mereka datang untuk membeli barang khas Lorel Union?

Jalannya lebar, orangnya banyak. Dan keretanya...

Pokoknya, ramai sekali.

“Orangnya banyak sekali, kan?” kata Haku, menjelaskan padaku sementara aku terpaku oleh hingar-bingar kota asing itu. “Pertama, kita cari orang tepercaya di guild, lalu... Bia?”

Ginebia mendadak berhenti.

Ia tampak terkejut, lalu mengerutkan alis, dan raut baru yang nyaris menakutkan muncul di wajahnya.

Matanya memberi isyarat agar kami menunggu, dan ia tetap diam meski Haku menyapanya.

“Ahh, kayaknya bukan kabar baik,” tebak Haku.

“Kabar... Ah, telepati?” tanyaku.

“Iya.”

Tepat saat itu, Ginebia menghela napas pendek dan berbalik kepada kami.

“Hah.”

“Bia, telepatinya selesai?” tanya Haku.

“Haku, aku menerima informasi soal orang itu.”

“!!! Padahal kita baru mau pergi dari Lorel. Pas banget waktunya!”

Download di Batchmanga.in

Haku terdengar gembira, tapi alis Ginebia justru makin berkerut.

“Tidak juga. Laporannya bilang dia ada di tengah zona perang. Si tolol berotot itu… katanya mau pergi cari uang receh, menghilang seenaknya, dan sekarang begini. Apa sih yang dia pikirkan?”

“Perang… berarti ke utara, dong. Padahal dia benci dingin. Yah, kedengarannya dia baik-baik saja, dan memang mirip sekali dengan tuan kita.”

“Ada lagi. Pencarian Iroha — atau lebih tepatnya, pengejaran — sudah dimulai. Katanya mereka sudah mengejarnya dengan kecepatan penuh pakai teleportasi, menuju Mizuha. Kedua laporan itu masuk lewat jaringan Rokuya-san.”

“Responnya cepat. Cepatnya nggak wajar, kan?”

“Rupanya Hound-kun itu mengabdi pada keluarga Iroha, keluarga Osakabe.”

Hound?

Aku tidak ingat ada orang di rumah kami yang dipanggil begitu.

Yuzuki, salah satu pengawalku, memang agak punya aura seperti itu, kurasa.

Akashi, pengawal satunya, lebih mirip babi hutan kalau mau dibilang; jelas bukan anjing pemburu.

“Houn—ah! Shougetsu-kun,” kata Haku sambil menjentikkan jari. “Ohh, jadi bocah itu masih ada. Pasti sudah berumur, tapi masih sehat walafiat. Vivi-chan pasti senang kalau tahu gurunya masih hidup dan baik-baik saja, ya? Ah, dan Rokuya-san juga, kurasa. Muridnya ternyata baik-baik saja.”

Download di Batchmanga.in

Vivi.

Nama lain yang belum pernah kudengar, tapi—

Eh?!

Shougetsu?! Kakek?!

Aku nyaris melewatkannya begitu saja.

Dan guru? Murid?!

Murid Kakek adalah seseorang bernama Vivi, dan gurunya orang bernama Rokuya-san?!

“Kemampuan menguntitnya — bukan, kemampuan melacaknya tampaknya makin tajam seiring umur,” kata Ginebia. “Sekarang kita punya masalah.”

“Iya. Sekarang kita dapat kabar soal Guru, urusan kita juga mendesak, dan kalau mau ke utara, kita harus bersiap. Tapi kita juga nggak bisa ninggalin Iroha begitu saja.”

“Tepat,” kata Ginebia, bertukar pandang dengan Haku. “Kita bawa dia ke guild, bicara sebentar dengan resepsionis, dan pergi dari kota secepat mungkin. Kurang-lebih begitu, kurasa.”

“Bagus. Perjalanan pencarian jati diri sekaligus studi lapangan Iroha benar-benar dimulai di sini, kalau begitu. Semangat, ya, nona muda.”

“Eh, um… ya!” jawabku tanpa sadar.

“Kalau bertemu kami di sana adalah keberuntungan, maka berpisah mendadak di sini juga keberuntungan,” kata Ginebia lembut. “Setidaknya, aku yakin kau selama ini diberkahi keberuntungan yang baik. Maaf. Rasanya seperti kami menelantarkanmu di tengah jalan.”

Download di Batchmanga.in

“Kalian berdua sudah banyak membantuku!” kataku sambil menundukkan kepala. “Kalau kalian datang ke Kannaoi, tolong mampir ke rumah kami!”

“Kalau saat itu tiba, aku akan menyeret Vivi-chan dan Rokuya-san, dan kami semua mampir bareng. Nah, cepat — ke Serikat Petualang!”

Haku menggandeng tanganku, dan kami bertiga melangkah masuk ke Serikat Petualang.

Tempat itu punya suasananya sendiri, dengan ambisi dan hasrat menggantung di udara seperti kabut.

Sejak kegagalan pertamaku, tempat ini membuatku agak tidak nyaman.

Meski begitu, rasa aman karena dituntun mereka berdua lebih besar daripada rasa cemas, dan aku berhasil berjalan sampai ke meja resepsionis.

“Ada apa?” tanya pria paruh baya di balik meja, menatap kami dengan curiga terang-terangan.

Mungkin karena aku tampak sangat tidak cocok dengan tempat ini.

“Kami mau minta pengawalan buat anak ini,” kata Haku langsung ke pokoknya. “Dia akan bayar imbalannya sendiri. Jadi… bisakah kau carikan seseorang yang tepercaya dan terampil? Kasih diskon dikit juga, oke?”

“Hah? Kau ngomong apa si—!”

Tentu saja, tak ada staf yang akan mengangguk pada permintaan seaneh itu. Tapi tepat saat aku bersiap ditolak, Ginebia melangkah ke sisi Haku dan menunjukkan sesuatu padanya.

Download di Batchmanga.in

“Ini mendesak. Kau akan membantu kami, kan?”

“A-Apple People? Kalian berdua?”

“Aku Ginebia.”

“Haku Mokuren. Jangan kepo soal anak ini lebih dari kau kepo soal kami. Aturkan saja pengawalan dan penginapan buat dia. Kami mengandalkanmu.”

“Tentu. Permintaannya akan saya terima.”

!!!

Permintaan itu diterima begitu saja.

Apa maksudnya Apple?

Ginebia. Haku Mokuren.

Mereka berdua benar-benar penuh misteri.

“Bagus.”

“Terima kasih atas bantuanmu.”

Keduanya berbalik kepadaku.

“Begitulah,” kata Haku. “Paman ini yang ambil alih dari sini. Aku akan mendoakan keselamatanmu, Iroha.”

“Aku juga,” kata Ginebia. “Kami akan pergi dari kota sebelum Shougetsu… san tiba, tapi aku akan berdoa agar kau bisa berbaikan dengannya dan dengan ayahmu.”

“Terima kasih banyak untuk kalian berdua!”

Perpisahan singkat, dan mereka berdua pun pergi.

Download di Batchmanga.in

“Hei, kalian berdua!” panggil staf itu mengejar Haku dan Bia saat mereka sampai di pintu. Mereka berhenti dan menoleh tanpa sepatah kata.

“Aku akan siapkan kertas tanda tangan! Lain kali kalian datang, beri aku tanda tangan kalian!”

Mereka tidak menjawab, hanya melambaikan tangan dan pergi.

Tanda tangan... Jadi, mereka memang terkenal.

“Um, namaku Iroha Oosaka,” kataku, berbalik kepada staf guild itu.

“Ya, ini permintaan dari Apple People, jadi akan kucarikan pengawal terbaik yang kubisa. Kau punya uang berapa? Ohh... jadi kau bukan sekadar bocah biasa. Baik, tidak masalah. Tapi—”

“?”

Kuberitahu sisa uangku, dan dia mengangguk puas sebelum melanjutkan.

“Yang kupikirkan baru balik besok pagi. Kalau orang yang ada di sini sekarang, atau yang bisa kuatur mendadak... yah, aku nggak bisa janji nggak bakal terjadi apa-apa. Maaf, tapi kau harus menunggu sehari di penginapan di kota ini. Boleh?”

“Tidak apa-apa.”

“Bagus. Akan kutunjukkan penginapan yang aman dan kusiapkan kereta. Nggak perlu dibilang pun, tapi kalau kau keluar penginapan, sebisa mungkin tetaplah di sekitar orang lain. Dan jangan jalan-jalan malam hari. Kau jelas punya keadaan sendiri, jadi aku yakin kau sudah tahu, tapi kuingatkan buat jaga-jaga.”

Aku mengangguk sungguh-sungguh.

Download di Batchmanga.in

Sebutan soal malam membuatku teringat malam itu.

Aku bisa merasakan kenangan itu mengental menjadi takut gelap, berputar di dalam diriku. Saat ini, aku mungkin takut pada malam.

“Ah, benar — nona kecil!” kata staf itu, mencerahkan nadanya, mungkin karena aku terdiam dengan raut gelap. “Apa kau terdaftar di Serikat Petualang?”

Tentu saja, tak ada yang mengharapkan kemampuan tempur dariku, dan tidak, aku belum terdaftar.

Aku pernah dengar banyak orang mendaftar sebagai pengganti tanda pengenal, tapi nama keluargaku saja sudah cukup menjamin identitasku. Aku membawa beberapa tanda tersembunyi yang membuktikan aku bagian dari Osakabe, dan sampai sekarang tak pernah sekalipun terpikir aku butuh registrasi Guild.

Jadi, aku menggeleng.

“Begitu. Banyak anak seumurmu mendaftar, lho. Bagaimana kalau daftar di sini hari ini?”

“Aku? Tapi aku tidak berniat berpetualang atau mengambil permintaan.”

“Nggak harus dipakai. Buat bahan obrolan, atau dilihat kalau bosan, sekadar cek apa ada yang berubah. Punya satu nggak bakal merugikanmu. Gimana?”

Ia jelas berusaha bersikap perhatian.

Sebagian besar memang karena pengaruh Haku dan Ginebia, aku tahu, tapi orang ini pun bukan orang jahat. Menolak rasanya tidak sopan.

Download di Batchmanga.in

Lagipula, pendaftaran tampaknya tidak membawa kewajiban apa pun.

Izumo pernah menyebut di surat lamanya kalau dia juga terdaftar… Ya. Kalau ini saja bisa jadi satu bahan obrolan kecil, itu sudah layak.

“Begitu. Aku akan coba mendaftar.”

“Bagus! Semuanya akan kusiapkan, jadi tunggu di sana. Keretanya juga akan kuurus, dan semuanya akan beres selagi itu, jadi… yah, pada dasarnya, ini pengisi waktumu yang pertama.”

Staf itu menghilang ke belakang dengan wajah lega.

Hah.

Aku baru sempat menarik napas, dia sudah kembali, dan aku mulai mengisi formulir yang diperlukan.

“Ohh, tulisan tanganmu cantik. Mengesankan untuk umurmu.”

Terakhir, aku mengambil kertas pendeteksi level dan memeriksa levelku saat ini.

“Level-mu… delapan,” kata staf itu, menatap lembar hasil dengan sedikit kagum. “Kukira kau nona bangsawan, tapi apa kau dari keluarga kesatria? Tidak, aku sudah janji tidak akan kepo. Maaf. Lupakan yang kukatakan.”

Level 8.

Aku tak begitu paham skalanya, tapi kalau sampai dikira keluarga kesatria, mungkin delapan itu tinggi untuk umurku.

Level Izumo kalau tidak salah ingat mendekati 100…

Download di Batchmanga.in

Sebelum aku sempat memikirkan cara menjawab, staf itu menarik sendiri pertanyaannya, menghilang lagi ke belakang, dan tak lama kembali membawa satu kartu.

Cepat sekali.

Kalau pendaftaran semudah ini, tak heran anak-anak kota mendaftar dengan santai.

“Beres. Itu bukti kau seorang petualang, nona muda.”

Kartu yang disodorkannya itu sebenarnya tidak terlalu kuinginkan, tapi…

Aneh. Aku senang.

Selagi diam-diam memikirkan itu, dia mulai menjelaskan soal kartu itu sendiri — level dan peringkat, lalu permintaan dan party, tim yang dibentuk petualang — semuanya jelas dan mudah diikuti.

“Terakhir: ada yang namanya gelar.”

“Gelar?”

“Tergantung apa yang kau lakukan, segala macam gelar akan terdaftar di kartu ini. Kau bisa memilih salah satunya untuk ditampilkan.”

“Dan apa yang terjadi kalau ditampilkan?”

“Kau dapat manfaat berbeda tergantung gelarnya. Misalnya, kau jadi lebih baik menyerang atau bertahan melawan demi-human atau monster tertentu.”

“Oh…”

Download di Batchmanga.in

Dunia ini memang menyimpan segala hal menarik. Aku penasaran gelar apa saja yang dimiliki Izumo, dan memutuskan untuk menanyakannya di surat berikutnya.

“Sentuh sini, lakukan ini, dan kau bisa melihatnya. Meski buatmu belum penting si— tidak, kau sudah punya satu.”

“Hah?! Tapi aku kan belum melakukan apa-apa.”

“Yang ini belum pernah kulihat. ‘Pembawa Keberuntungan Aneh: Baik’? Efeknya tidak buruk. Tidak, tulisannya samar, tapi kelihatannya cukup bagus.”

Pembawa Keberuntungan Aneh. Aku tak yakin harus senang atau tidak; rasanya seperti dibilang aneh.

Tapi, kalau efeknya bagus, mungkin aku harus bersyukur.

“Samar?”

“Iya. Kebanyakan gelar cukup langsung; kekuatanmu naik melawan jenis monster tertentu, atau berlipat ganda, semacam itu. Tapi yang ini tidak seperti itu. Dengan kata lain, ini langka. Akan kuatur untukmu untuk sementara.”

“T-Terima kasih.”

“Efeknya tertulis: ‘Kau dituntun oleh bintang-bintang baik. Tergantung usaha dan perjumpaanmu sendiri, kau bisa mengubah gejolak dan kekacauan menjadi santapan. Dalam banyak keadaan, kebetulan adalah sekutumu.’”

“Rasanya seperti mendengarkan ramalan, atau peruntungan.”

Download di Batchmanga.in

“Iya. Tapi tidak ada yang buruk di dalamnya. Aku tidak akan tahu rinciannya tanpa menyelidikinya, tapi menurutku ini gelar langka dan kuat. Sesuatu yang terus memberimu efek lumayan setiap saat, bukan cuma di situasi tertentu. Mungkin.”

Kedengarannya jelas tidak menyeramkan.

“Yah, seandainya saja…”

“Ya?”

“Kalau ada seseorang dengan gelar kebalikannya, ‘Pembawa Keberuntungan Aneh: Buruk,’ akan kusuruh dia melepasnya seberapa pun langkanya. Meski kurasa tak ada yang akan memasang begituan. Kemungkinan besar mereka mati muda. Punyamu tertulis Baik, nona muda, jadi kau harus memasangnya tanpa ragu. Singkatnya, ini membantumu hidup beruntung. Hidup yang berisik dan penuh kejadian, mungkin. Hahaha.”

Hidup yang berisik? Itu tidak terdengar menyenangkan.

Orang yang membawa sial aneh yang buruk mungkin sudah tenggelam dalam kesialan dari perilaku sehari-harinya saja, pakai gelar atau tidak.

Punyaku yang baik, jadi mungkin aku memang beruntung. Apakah itu sebabnya aku bertemu Haku dan Ginebia?

Hm. Lalu apakah itu juga sebabnya petualang yang kusewa mengkhianatiku?

Um…

Sebaiknya jangan terlalu memikirkan gelar itu.

Download di Batchmanga.in

“Oh, maaf menunggu lama, nona muda,” kata staf itu, matanya melirik melewatiku ke arah pintu masuk guild. “Keretamu sudah datang. Mungkin ini bukan hal yang pantas kukatakan ke petualang bergelar langka, tapi semoga beruntung. Dan jangan lupa kembali ke sini besok, oke?”

“Ya. Terima kasih atas bantuanmu.”

Hari ini aku akan menginap di penginapan, lalu menyewa pengawal tepercaya, melihat sendiri keadaan kota dan desa yang sebenarnya dengan mataku, mendengarkan suara mereka, dan membuka mata Ayah dan yang lainnya.

Aku tidak akan membiarkan siapa pun menghalangiku.

Aku naik kereta yang sudah disiapkan staf itu, berterima kasih sekali lagi padanya, dan meninggalkan Serikat Petualang untuk kedua kalinya dalam hidupku, dengan tekad itu tersembunyi di hatiku.

※※※

Angin malam yang dingin menyayat pipiku. Kakiku, yang dipaksa berlari kencang tanpa melambat sedikit pun, sudah tidak bisa bergerak dengan benar lagi.

Pengejarku nyaris menangkapku bahkan sebelum aku sempat menginap semalam di penginapan: lelaki tua yang merawatku sejak kecil, Shougetsu, dan para pengawalku.

Di kota jauh tanpa satu pun kenalan untuk kuandalkan, sejak awal aku memang tidak punya tempat untuk lari.

Jadi, pilihanku hanya membaur ke keramaian atau memohon perlindungan ke Serikat Petualang.

Download di Batchmanga.in

Guild terlalu jauh, dan kalau mau keramaian, distrik hiburan adalah satu-satunya pilihan.

Aku melihat kesempatan di sana, tapi Shougetsu dan yang lainnya mengejarku dengan cepat dan tepat.

Mereka memojokkanku di gang gelap yang nyaris tak dilewati orang. Tapi keberuntungan anehku masih menyisakan satu keselamatan untukku.

Tepat di saat semuanya tampak hilang, sosok yang muncul gagah di hadapanku sekali lagi adalah seorang wanita pemberani.

Dua pedang di pinggangnya, tinggi, rambut biru tergerai di belakangnya, ia menghadapi Shougetsu dan yang lainnya dengan anggun dan bermartabat.

Pengawalku, Akashi dan Yuzuki, berteriak pendek dan ambruk di sisinya.

Keduanya kesatria terlatih yang sebenarnya, namun wanita yang berdiri di hadapanku menghunus bilah yang lebih besar dari dua pedangnya dengan ekspresi dingin dan tenang.

Ia melirikku, mengucapkan kata-kata yang mungkin diucapkan pangeran atau pahlawan perkasa dari dongeng, dan mengusir Shougetsu dan yang lainnya dalam sekejap.

“Apa kau terluka?”

Sungguh suara yang indah.

“Nah, nak. Kau—”

Bahkan kerutan samar di alisnya pun cocok sempurna dengannya.

Download di Batchmanga.in

“Hebat… Kau hebat! Kekuatanmu persis seperti pendekar legendaris Iori!”

Ya. Ia seperti Iori, pahlawan yang menyelamatkan negeri dengan menaklukkan seratus naga sendirian. Ia punya kekuatan luar biasa dan senjata hebat. Dan ia tidak meninggalkan yang lemah.

“Oh? Pendekar, ya? Kata yang bagus.”

Bahkan senyum tak takut yang dilontarkannya santai begitu saja sudah cukup memikatku.

“Ah, tapi Kakek… tidak, tidak! Para berandalan itu, apa mereka baik-baik saja?”

“Tentu. Kupukul mereka dengan punggung pedangku.”

Download di Batchmanga.in

“Waaah...!”

Ia tidak membunuh siapa pun, dan ia tidak menyombongkannya.

Seperti Haku dan Ginebia sebelumnya, wanita ini membuatku kagum.

Dan mungkin karena ia juga membawa pedang, aku merasa kekaguman itu makin kuat tertuju padanya.

Download di Batchmanga.in

“Seorang anak dikejar begitu banyak orang bukanlah hal biasa,” kata wanita itu. “Ini pun pasti semacam takdir. Kalau kau tidak keberatan, maukah kau menceritakan kisahmu? Aku Tomoe. Aku cukup percaya diri dengan kemampuanku.”

“Ya!”

“Anak yang jujur. Siapa namamu?”

“Aku Iroha… Oosaka. Iroha Oosaka, Tomoe-sama!”

“Oosaka, ya? Hm. Baiklah. Kalau begitu izinkan aku memperkenalkan diri, Iroha. Yang di sana itu tuanku, Raidou. Di sebelahnya adalah pelayannya yang lain, Mio.”

Dua sosok berdiri ke arah yang ditatap Tomoe.

Satu pria pendek. Satunya lagi sulit terlihat jelas dalam gelap, tapi tampak seperti wanita berambut hitam berkimono. Tapi pria pendek itu tuan Tomoe? Rasanya tidak masuk akal.

Pria itu menggaruk kepala, tampak kesulitan, mengatakan sesuatu kepada Tomoe dan wanita lain bersamanya, lalu datang ke arah kami.

“Dengar ceritamu atau tidak, kau harus tenang dulu,” kata Tomoe. “Iroha, ikutlah ke penginapan kami. Di sana akan lebih aman, dan kami juga bisa melindungimu.”

“Ke penginapan Tomoe-sama…”

Benar, Shougetsu menemukan penginapan yang dikenalkan guild padaku dalam waktu singkat. Kalau aku kembali ke sana dan sesuatu terjadi sebelum pagi, dia pasti akan menangkapku kali ini.

Download di Batchmanga.in

Tapi dengan kemampuan sepertinya, kalau aku tinggal bersama Tomoe dan kawan-kawannya, maka siapa pun yang datang, pasti…

“Sepertinya kau tidak keberatan. Kalau begitu ikutlah dengan kami.”

“Ah, ya!”

Apakah ini juga pekerjaaan keberuntunganku? Pertemuan ini? Apakah tinggal bersama tiga orang ini akan menuntunku ke suatu makna, sesuatu yang istimewa?

Dalam keadaan seperti ini, aku memang tidak punya pilihan lain.

Untuk sekarang, kubiarkan diriku terbawa.

Meski begitu. Apakah berjalan sendirian di luar benar-benar berbeda jauh dari berjalan di samping seseorang yang bisa diandalkan?

Rasanya sangat menenangkan.

Tuan Tomoe jarang menoleh padaku, tapi ia berjalan pelan — mungkin karena mempertimbangkan aku.

Dua wanita tinggi itu tak berhenti mengajaknya bicara, dan ia menjawab begitu alami sampai rasanya dunia kecil yang lengkap sudah terbentuk di sekitar mereka bertiga.

Dari potongan obrolan yang sampai padaku, sepertinya Raidou ini tahu banyak soal budaya negeri ini. Tapi bagaimana mengatakannya? Pengetahuannya terasa kuno, tidak begitu modern. Anehnya meleset dengan cara yang misterius.

Hm. Apa itu tadi? Ada yang mengganjal di dadaku. Tapi pertanyaan yang lebih besar menyapu semua itu.

Tatapan penasaran dari sekeliling kami tidak ditujukan padaku.

Download di Batchmanga.in

Tatapan itu ditujukan pada Raidou, dan pada dua wanita yang merapat padanya.

Apa yang dilihat Tomoe dan wanita satunya darinya?

Aku sungguh tidak mengerti. Rupanya jauh di bawah rata-rata, dan ia tidak membawa perlengkapan mengesankan. Malah, sepertinya ia sama sekali tidak membawa senjata.

Aku juga tidak merasakan aura kekuatan luar biasa darinya, seperti yang kurasakan dari Tomoe.

Soal kekuatan sihir, aku nyaris tidak merasakannya. Ia juga tidak tampak pandai mengobrol. Tak kutemukan satu pun hal darinya yang akan menarik lawan jenis.

Kenapa?

Ah. Satu kemungkinan terlintas di benakku: mungkin ia sama sepertiku. Mungkin keluarganya terpandang. Atau mungkin ia sekadar kaya.

Bukan nama atau kualitas pribadinya, tapi kedudukannya — itulah yang mengesankan.

Kalau Raidou ini punya daya tarik, pasti itulah. Tapi, masak wanita pemberani seperti Tomoe benar-benar tertarik pada hal duniawi semacam itu?

Mio tampaknya pelayan, jadi mungkin ia berharap mengambil hati tuannya dan menikah demi kekayaan.

Meski begitu, ia cukup cantik (setidaknya menurut standar Lorel).

Pasti ia punya ambisinya sendiri.

Makin kupikirkan, makin aku tidak paham.

Download di Batchmanga.in

Selagi aku memikirkan semua itu, kami tiba di penginapan tempat mereka menginap, dan mereka mempersilakanku masuk ke kamar mereka.

Kamarnya sangat bagus.

Jelas, Raidou ini sangat kaya. Setidaknya dugaanku soal itu tepat.

Lalu mereka menjelaskan diri: mereka adalah perwakilan dan petinggi rumah dagang asing, Perusahaan Kuzunoha, dan — mencengangkan — mereka berkeliling negeri ini dengan izin Sairitsu.

Aku curiga, tentu saja, tapi mereka menjawab dengan menyenangkan saat kuhujani pertanyaan demi pertanyaan. Raidou, sang perwakilan, adalah orang yang sangat lembut, jauh berbeda dari kesan penampilannya.

Soal Mio, dugaanku ternyata meleset total.

Kesalahan itu memakan korban yang begitu mengerikan sampai aku tak ingin mengingatnya lagi.

Kalau Mio adalah pahlawan setingkat Tomoe, maka tak mungkin aku bisa memintanya membantuku berubah.

Jadi, saat tiba waktunya memakai bak mandi yang menempel di kamar, tentu saja Raidou yang harus kumintai tolong.

“A-Aku?!”

Agak kurang ajar dariku, tapi kalau Raidou termasuk kategori orang biasa sepertiku — mengesankan hanya dalam keluarga atau kedudukan — maka aku bisa santai di dekatnya.

Download di Batchmanga.in

Meminta hal yang sama pada Tomoe tak terbayangkan: manusia super yang membelah takdir dengan kekuatannya sendiri dan kadang bahkan membelokkan masa depan orang lain.

Kalau sosokku setidaknya sudah berkembang lebih feminin, mungkin akan berbeda. Tapi dengan tubuh kecil menyedihkan yang kumiliki ini, seluruh urusan itu pasti sangat tidak menarik juga bagi Raidou.

Aku sempat agak bersemangat, karena sudah lama sejak mandi terakhirku, tapi ia menangani Tomoe dan Mio dengan sangat normal. Ia ternyata cukup terbiasa dengan tubuh wanita.

Meski begitu.

Aku sadar aku memang seorang putri.

Beberapa hari tanpa mandi saja sudah cukup membuat tubuhku sendiri terasa tak tertahankan. Aku tidak tahu keringat yang menempel di kulit saja bisa terasa seburuk itu.

Juga tidak tahu menggosok kulit sepuas hati di bak mandi seperti ini bisa mengangkat suasana hatiku sebanyak itu.

Pasti rakyat jelata tidak mandi setiap hari.

Akhirnya, aku tak bisa menahan diri, dan bahkan bertingkah memalukan dan mencoba berenang di bak mandi.

Saat melakukannya, aku mulai merasa bahwa sedekat apa pun “kami” dan “rakyat” satu sama lain, mungkin kami takkan pernah benar-benar bertemu.

Kalau diingat-ingat, itu kekanak-kanakan sekali. Tapi saat itu terasa agung, seolah aku telah memecahkan misteri filsafat besar.

Download di Batchmanga.in

Ya. Tanpa kusadari, aku telah menyentuh legenda, bertemu guru jiwa yang lebih menenangkan dari apa pun, dan bersinggungan dengan keajaiban...

※※※

Fajar akhirnya tiba, setelah malam yang begitu memalukan sampai sekadar mengingatnya saja membuatku ingin menggeliat kesakitan.

Aku meminta Raidou untuk mampir ke Serikat Petualang, di mana aku bilang ke staf resepsionis untuk membatalkan permintaan pengawalanku; aku sudah menemukan orang yang bisa kuandalkan sendiri, jelasku.

Sejujurnya, aku sudah menceritakan semua yang kubisa pada Raidou dan yang lainnya, dan mereka berjanji akan membantuku.

Tapi entah kenapa, Shougetsu dan yang lainnya sama sekali tidak menghubungiku hari itu.

Kakek bukan tipe yang menyerah setelah satu kali gagal semalam, jadi itu aneh.

Orang-orang Perusahaan Kuzunoha tampak sama sekali tidak khawatir soal upaya lain darinya dan yang lain. Itu juga aneh.

Semua itu tidak penting.

Saat kami meninggalkan Mizuha, para penjaga kota berbaris kuat untuk mengantar Perusahaan Kuzunoha.

Bahkan Korps Naga Darat, unit ksatria naga yang menjaga Mizuha, mengirim anggotanya.

Download di Batchmanga.in

Keretanya besar dan dibuat mewah, seperti yang ditunggangi bangsawan, dan kuda yang menariknya berbulu sebagus itu sampai pasti bisa jadi kuda perang kelas satu.

Rupanya itu tanda simpati kota.

Raidou tampak sangat tidak enak dan berjanji akan mengembalikannya, tapi jujur saja, dalam kasus ini ‘simpati’ itu bukan pinjaman. Itu jelas-jelas persembahan.

Begini bukan cara memperlakukan perusahaan dagang biasa, bagaimana pun melihatnya.

Tepat sebelum kami pergi, aku menoleh pada Ryouma, kapten Korps Naga Darat, dan merendahkan suaraku. “Aku hanya ikut mereka karena keadaan, tapi orang seperti apa Perusahaan Kuzunoha itu?” tanyaku padanya.

Bahkan aku pun merasa itu cara bertanya yang mencurigakan, tapi Kakek bilang pemimpin Korps Naga Darat saat ini, meski lahir rakyat jelata, luar biasa dalam kemampuan maupun watak. Jadi aku ambil kesempatan itu.

“Saya sendiri tidak tahu banyak,” jawab kapten itu. “Tapi kalau Anda belum tahu, mungkin sebaiknya Anda minta Raidou-sama menunjukkan surat perintahnya. Menurut saya itu akan membantu Anda memahami setidaknya satu bagian misteri.”

“Surat perintahnya… Terima kasih.”

“Sama-sama. Dan Iroha-sama, tolong sampaikan salam saya pada Shougetsu-sama.”

“!”

Download di Batchmanga.in

“Tenanglah. Shougetsu-sama dan yang lainnya tidak akan mengganggu perjalanan ini lebih jauh.”

“La-Lalu…”

Ia kenal Kakek — kenal Shougetsu dari namanya.

Kakek rupanya lebih terkenal daripada yang kukira. Dan ia sudah tahu persis siapa aku.

Sesuatu bergerak di suatu tempat di luar pengetahuanku. Aku bisa merasakannya. Dan sejujurnya, saat itu, tanda-tanda keresahan yang jauh lebih parah sudah bergolak di lebih dari satu tempat.

“Ah, Iroha-chan. Um, kau bilang mau mampir ke desa-desa yang bisa kita lewati di jalan, kan?” tanya Raidou begitu aku naik ke kereta.

“Ya. Tentu saja, cukup kalau Anda bisa mengabulkannya dalam batas jadwal Anda sendiri, Raidou-sama.”

Aku perlu melihat keadaan desa saat ini dan memastikan apakah pajak tahun ini sudah sesuai.

“Itu tidak apa-apa. Tapi kau bilang mau melakukan survei tanah. Bagaimana rencanamu? Kita tidak bisa lama di satu desa.”

“Tidak akan makan banyak waktu.”

“Maksudmu?” Raidou berkedip padaku, bingung.

“Aku hafal angka pajak tahun lalu,” jelasku, “jadi kalau aku bisa memastikan panen tahun ini dan kerusakan yang diderita desa akibat monster… lalu kalau aku juga tahu perubahan penduduknya, itu sudah cukup.”

“Panen dan kerusakan, plus penduduk. Kedengarannya bakal lama.”

Download di Batchmanga.in

Raidou masih tampak bingung. Hihihi — mungkin ia tidak tahu banyak soal hal semacam itu.

Untuk ketiga hal itu, kepala desa pasti tahu semuanya.

“Tidak. Tinggal tanya kepala desa, Raidou-sama.”

“Eh? Itu…”

“Mereka wajib melaporkan semuanya ke tuan tanah setiap tahun. Kalau aku melihat desa sendiri dan mendengar laporannya, aku akan dapat gambaran yang akurat.”

Raidou berkedip padaku, lalu diam beberapa lama, tangan di mulut, seperti berpikir. Akhirnya, ia memberi saran.

“Begitu. Jadi seperti itu. Baik. Kita akan mampir ke sebanyak yang kita bisa. Oh, dan pasti bosan di kereta, jadi duduklah di bangku kusir sana bersama Mio dan lihat pemandangan.”

“Tapi aku tidak bisa menangani kereta. Aku tidak akan berguna di sana.”

Aku tak pernah punya kesempatan belajar, jadi menuntun kuda dari bangku kusir jauh di luar kemampuanku.

“Tidak apa-apa, aku tidak memintamu bekerja. Sudah kubilang, kan? Pergilah lihat pemandangan.”

…?

Yah, kalau Raidou yang bilang.

“Tentu. Akan kuterima kebaikanmu.”

“Oke. Selamat bersenang-senang.”

Download di Batchmanga.in

Aku meninggalkan Tomoe dan Raidou di ruang penumpang yang redup dan sejuk lalu naik ke bangku kusir.

Di sana duduk Mio, seanggun mungkin, kipas di satu tangan yang sesekali dikibaskannya ke wajahnya.

Tangan satunya bertumpu di pangkuannya, dan ia sama sekali tidak memperhatikan kudanya.

“Oh, Iroha. Memutuskan naik buat lihat pemandangan?”

“Ya, Raidou-sama bilang aku harus duduk di sini.”

“Tuan Muda yang bilang? Baik sekali beliau.” Mio menyipitkan mata, suasana hatinya jelas membaik.

“U-Um. Apa tidak apa-apa kudanya tidak diawasi?”

“Tidak ada masalah,” jawab Mio, seolah tak paham kenapa itu jadi pertanyaan.

“Tapi kalau kuda dibiarkan seenaknya, bukankah kita bisa berakhir di mana saja?”

Kami sudah meninggalkan jalan raya dan melaju nyaris garis lurus menuju Kannaoi.

Rutenya tak lain medan kasar; tak ada pedagang atau petualang biasa yang akan memilihnya.

“Anak-anak ini akan menuju Kannaoi lewat rute yang sudah mereka pikirkan baik-baik sendiri, jadi tidak perlu khawatir,” Mio meyakinkanku. “Aku juga sudah memberi mereka arahan soal desa-desa yang kau sebut di jalan, dan soal sumber air dan semacamnya. Meski tampaknya tidak banyak desa di depan.”

“Arahan…?”

Download di Batchmanga.in

Kepada siapa? Masak ke kuda?

“Ahaha. Seolah hal konyol begitu—”

“Dan apa yang konyol soal itu? Bukan aku yang melakukannya, lho. Itu Tuan Muda.”

Raidou yang melakukannya.

Ah, begitu.

…!

Tidak, aku sama sekali tidak paham!

Entah itu Tomoe-sama, Mio-sama, atau Raidou-sama, bukan itu masalahnya!

“Ekspresimu ternyata beragam sekali,” kata Mio, memperhatikanku dengan geli terang-terangan. “Kau juga cukup menikmati mandi semalam.”

“Itu, um, karena sudah lama sejak mandi terakhirku, jadi aku agak… tunggu, bukan itu intinya! Seharusnya ada yang memegang kendali!”

“Dan kalau tidak ada?”

“Kudanya akan nyasar ke mana saja!”

“Memang begitu? Maksudku, apa mereka nyasar ke mana saja?”

Um…

Aku menatap ke depan lagi. Kuda-kuda itu bergerak ringan dan mantap, dengan kedisiplinan yang jelas.

Kami sudah keluar jalan raya, tapi langkah mereka jelas berkata mereka maju menuju tujuan. Dan tak ada yang memegang kendali.

Download di Batchmanga.in

Abaikan medan kasarnya, dan ya, Kannaoi memang jauh di arah ini, tapi…

“Mereka bergerak dengan benar,” kataku pelan.

“Tepat,” balas Mio.

“Apa Raidou-sama bicara dengan kuda-kuda? Apa beliau benar-benar bisa begitu?”

“Ya. Beliau Tuan Muda, jadi tentu saja bisa. Iroha, kau agak salah paham soal beliau, bukan?” Ada sesuatu di mata Mio yang berubah agak menakutkan.

“U-Um?”

“Kau mengira beliau cuma pewaris rumah dagang kaya, kan?”

“Ugh.”

Tepat sasaran.

“Ya ampun. Percaya cuma pada apa yang ada di depan mata benar-benar tidak tertolong. Dengarkan baik-baik. Pertama, Tuan Muda membangun kekayaan sekaligus perusahaannya dalam satu generasi.”

“Apa—?”

Beliau dipanggil Tuan Muda. Bukankah seharusnya setidaknya generasi kedua agar masuk akal?

Download di Batchmanga.in

Beliau berpenghasilan begitu besar sampai pembangunan gudang untuk menampung koin emasnya tidak bisa mengejar. Beliau juga orang yang membangun distribusi di Tsige dari material tak terhitung yang diambil dari Wasteland di Ujung Dunia. Dan beliau instruktur sementara yang berpengaruh di Rotsgard, dengan koneksi ke tokoh kunci di semua Empat Negara Besar.

"..."

"Soal insiden kemarin di Rotsgard, siapa tahu akan jadi apa kalau Tuan Muda tidak ada di sana. Kabar kehancuran Kota Akademi sampai ke negeri ini sekarang pun tidak akan aneh sama sekali."

Mio bicara tenang, tapi sangat sedikit dari yang dikatakannya masuk ke kepalaku.

Aku mulai merasa agak pusing.

"Haaah. Dan sekarang kau merasa pusing. Hm, waktunya pas. Perhatikan baik-baik, Iroha."

Mio berkata, pas, hanya setelah melirik jalan di depan, tempat kereta menyusuri jalan hutan.

Masih pening oleh semua yang baru ia katakan, aku mengikuti tatapannya secara mekanis dan menatap ke depan.

"?!"

Ada tebing di depan. Tidak, bukan tebing. Rasanya seperti tanah itu sendiri terbelah, jauh ke dalam bumi.

Ah. Ini Bottomless Rift.

Download di Batchmanga.in

Hamparan negeri yang sulit sekaligus tempat wisata, tempat retakan tak terhitung, dari celah sehelai rambut sampai jurang raksasa, menyebar di tanah. Kami harus memutar — dan dari kelihatannya, memutar jauh.

Tepat saat itu, salah satu kuda meringkik panjang.

“Oke, paham,” Raidou berseru dari dalam ruang penumpang.

Paham?

Aku tidak tahu apa maksudnya.

Tapi kuda-kuda itu jelas paham, karena mereka terus maju, puas sepenuhnya.

Ada retakan. Di jalan kami!

Retakan dalam dan hitam pekat di bumi, tanpa pagar atau pegangan atau apa pun di sekitarnya!

Namun kuda-kuda itu tidak menunjukkan rasa takut, dan Mio duduk sama sekali tidak peduli, seolah ini pun wajar belaka.

“Mio-sama?! Di depan kita, depan!!!”

“Ya, perhatikan baik-baik.”

“?”

Perhatikan?

Benar, ini Bottomless Rift.

Hanya itu, kan?

Sebagian retakan raksasa itu membentang, seolah sesuatu menutupnya, lalu kedua tepinya bertemu.

Download di Batchmanga.in

Retakan-retakan kecil menutup sendiri, menumpahkan pasir saat menutup, dan tak lama jalan — lebih mirip jembatan — mulai terbentuk di sepanjang jalur yang akan dilalui kereta.

Cahaya sihir samar berpendar di tanah sana, tapi aku sama sekali tidak merasakan kekuatan apa pun darinya.

Dalam sekejap mata, celah itu menjadi jalan. Pilar-pilar bangkit di kedua sisi, pagar batu merajut sendiri, dan jalan itu menjadi jembatan.

Jembatan batu yang tampak kokoh luar biasa — dan pagarnya dihias pula, seanggun apa pun di kota yang halus.

Sebelum kusadari, permukaannya berubah menjadi batu paving.

“Kudengar beliau membantu rekonstruksi di Rotsgard. Memang, ini jembatan yang megah,” gumam Mio kagum.

Kuda-kuda itu menyeberanginya seolah tidak terjadi apa-apa. Tapi beberapa menit kemudian, mereka berseru lagi, kali ini dengan sedikit takut.

Apa sesuatu terjadi? Kegelisahan mereka sampai juga padaku, dan sesuatu yang dingin berkumpul di dadaku.

“Ada sumber air di dekat sini… jadi ini tempat istirahat. Tapi begitu. Undead tampaknya bermunculan di sekitar,” gumam Mio, seolah memastikan untuk dirinya sendiri.

“Undead! Mio-sama, Anda bisa tahu?”

Skeleton, hantu, zombie, semacam itu. Aku belum pernah melihat undead sendiri, tapi bahkan aku tahu itulah yang ia maksud.

“Tentu. Bau busuk mereka sampai ke sini.”

Download di Batchmanga.in

“Mio,” Raidou memanggilnya, “kudanya ketakutan. Kalau merepotkan, mau aku yang urus?”

“Tidak perlu, Tuan Muda! Sebanyak ini akan saya bersihkan sendiri.”

“Ya? Kalau begitu kuserahkan padamu!”

“Siap!”

“Dan selagi itu, bisakah kau bukakan jalan pintas ke sumber air? Kelihatannya jauh memutar kalau tidak, dan kudanya pasti mulai lelah.”

“Serahkan padaku. Ei.”

Ei, Mio-sama?

Apa sebenarnya yang akan ia lakukan dengan kata selucu itu? Dan kalau “Serahkan padaku” tadi terdengar bahagia sampai bunga bermekaran di sekitarnya, “ei” itu benar-benar santai.

Kyaaaa?!

Download di Batchmanga.in

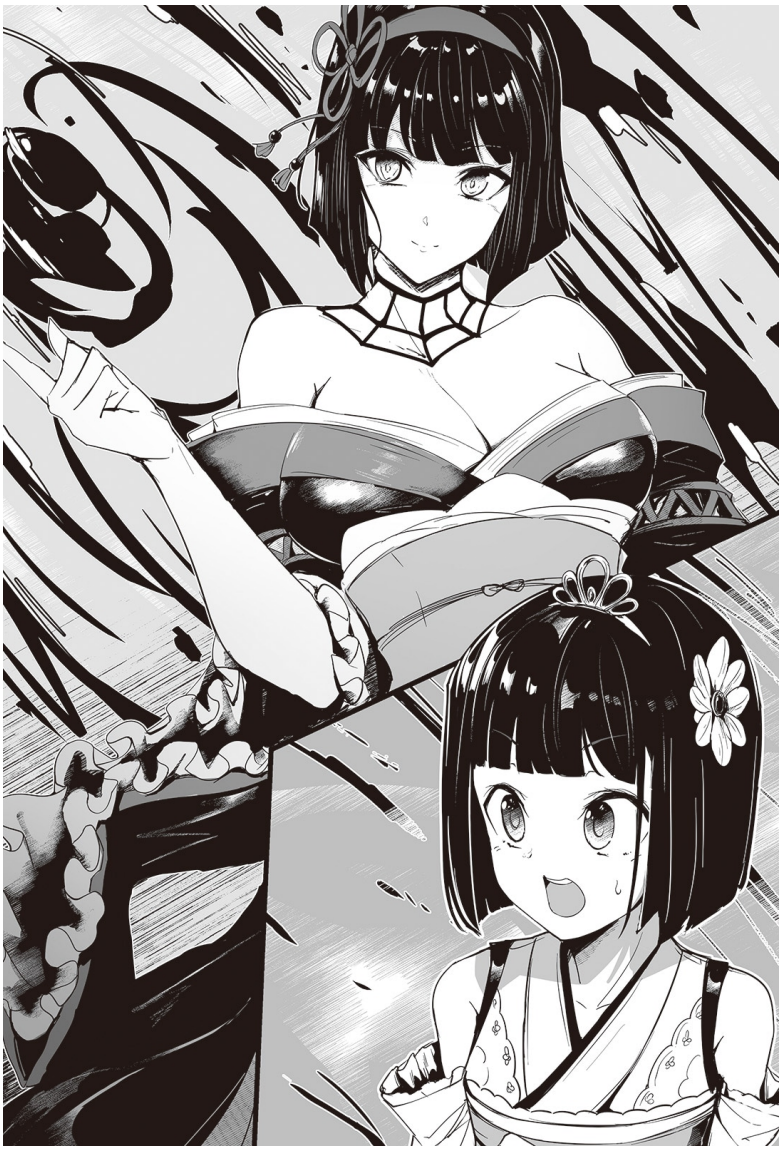

Pilar-pilar hitam pekat meletus di seluruh lanskap sekitar, melintir ke atas begitu tinggi sampai tampak siap mencapai langit.

Mantra yang hanya bisa kugambarkan sebagai tornado kegelapan.

“Iroha, kau kelihatan seperti ikan mas, membuka-menutup mulut begitu,” Mio menegurku. “Kalau kau nona, perhatikan gesturmu. Nah, sumber air ada di sana, dan jalan kita begini. Potong garis lewat sini, dan itu akan jadi jalan pintas.”

Download di Batchmanga.in

Lalu, tanpa aba-aba sekalipun kali ini, kegelapan merayap di tanah tempat kipas Mio menunjuk, menelan hutan dan setiap pohon yang berdiri di sana, dan menyeret seluruhnya turun hingga hilang dari pandangan.

Di ujung karpet gelap itu, sesuatu berkilau di bawah sinar matahari.

Ah, jadi itu sumber air yang ia bicarakan.

Kuda-kuda itu berganti arah dan berlari senang menuju aroma air.

Kemungkinan besar pilar kegelapan itu sudah melenyapkan undead, dan sekarang ia membukakan jalan pintas ke danau untuk kami.

Kami belum lama keluar dari Mizuha, tapi rasanya aku sudah bepergian berhari-hari.

"..."

"Tidak bisa berkata-kata, ya? Yah, mungkin ini sudah memutihkanmu ke takaran yang pas. Iroha, dari sini ke Kannaoi kami akan membiarkanmu melihat Perusahaan Kuzunoha, Tuan Muda, dan kami berdua sepuas hati. Belajarlah. Agar suatu hari, saat kau mendengar nama Perusahaan Kuzunoha atau Tuan Muda dalam bentuk lain, kau bisa menilai dengan benar. Tomoe dan aku tidak akan menahan upaya untuk membantu itu. Ufufufu."

Ia sudah menunjukkan padaku jembatan yang dibentangkan di atas tebing dalam sekejap, dan jalan yang diukir lewat hutan tanpa usaha.

...Masih ada lagi?

Aku akan mengosongkan pikiranku. Aku akan menerima apa adanya, bersama takjub dan kagum yang jujur.

Download di Batchmanga.in

Mungkin aku harus belajar soal para pahlawan ini bukan sebagai Iroha Osakabe, tapi sekadar sebagai Iroha.

Saatnya meneguhkan hati, Iroha — dengan tekad yang agak tragis, tapi tetap tekad.

Saat istirahat setelah makan siang, aku mendapat teman pertama dalam hidupku.

Sampai saat itu aku tidak menyadari apa-apa, tapi seorang ksatria naga ternyata mengawal kami diam-diam sepanjang jalan ke Kannaoi.

Tomoe menunjuknya, dan pria yang melangkah maju adalah ksatria naga gagah bernama Chuugo.

Dari penampilan saja, ia tampak jauh lebih kuat daripada Raidou, tapi ia pria yang benar-benar rendah hati.

Begitu bergabung, ia menawarkan menunjukkan skill ksatria naga — lalu melompat tinggi ke langit. Dan di sana, di ujung tatapanku ke atas, ia bertabrakan dengan sesuatu dan jatuh kembali bersamanya.

“Eh?! Eh?!”

Dihadapkan pada situasi yang sama sekali tidak bisa kupahami, aku panik dan tidak melakukan apa-apa.

Seperti yang diharapkan dari Perusahaan Kuzunoha, dan dari Raidou, ia menangkap Chuugo dan gadis satunya tanpa kesulitan sedikit pun, lalu membaringkan mereka dengan lembut.

Tomoe merawat mereka, dan keduanya pun sadar.

Download di Batchmanga.in

Sampai di situ tidak ada masalah sama sekali. Tapi saat kami bertanya pada gadis baru itu — sedikit lebih tua dariku, kemungkinan besar — apa ia baik-baik saja, ia mengatakan sesuatu yang keterlaluan.

Itu situasi klasik “Siapa aku, dan di mana ini?”

Meski Tomoe entah bagaimana tahu nama gadis itu, jadi setidaknya itu jelas. Rupanya ia seseorang yang terkenal.

Mora. Gadis asing yang bepergian sendirian, dengan alasan yang tak diketahui siapa pun.

Aku merasakan pada Mora ketertarikan dan rasa ingin tahu yang kuat yang tak pernah ditimbulkan orang dewasa mana pun yang kutemui dalam perjalanan ini.

Kalau kupikir-pikir, aku tak pernah sekali pun mengenal seseorang seumuranku yang bisa kuhadapi sebagai setara.

Setiap hubunganku ada karena kedudukanku. Kebanyakan berjalan vertikal, dan sedikit yang horizontal dangkal saja, dibangun di atas hobi atau pelajaran.

“Mora… chan,” gumamku, dengan suara terlalu kecil untuk didengar siapa pun.

※※※

Sejak hari aku meninggalkan kota bersama Raidou dan orang-orang Perusahaan Kuzunoha, perjalanan menghadirkan satu demi satu hal yang tak pernah bisa kubayangkan.

Berkali-kali dan berkali-kali.

Download di Batchmanga.in

Apakah semua itu karena gelar aneh yang diberikan staf Serikat Petualang padaku?

Di tiap desa yang kami kunjungi, masalah menumpuk bahkan sebelum aku sempat memulai wawancara.

Tidak, tidak. Kalau kulihat sekarang, itu masalah sepele.

Serangan monster, bentrokan antara demi-human dan desa, kebakaran dan banjir, dan rintangan akibat pergeseran medan setelahnya.

Semua itu terjadi dalam hitungan hari, dan aku sudah tidak ingat persis di mana setiap insiden terjadi.

Terpisah dari buku harianku, aku memenuhi seluruh buku catatan. Kata-kata terbanyak yang pernah kutulis sekaligus.

Aku membawanya untuk merangkum apa yang kudengar dari tiap kepala desa, tapi ternyata berguna dengan cara yang tak pernah kuduga.

Tentu saja, buku catatan yang bertengger di pangkuanku sekarang berisi catatan keadaan desa terkini juga.

Penyelidikan berjalan luar biasa lancar, hampir sepenuhnya berkat kekuatan Perusahaan Kuzunoha.

Kami mengambil rute nekat, garis lurus sependek mungkin dari Mizuha ke Kannaoi, jadi kami malah mengunjungi desa-desa yang kukira takkan pernah bisa kami jangkau. Entah itu baik atau buruk, aku masih belum cukup tahu.

Bagaimanapun, itu perjalanan yang luar biasa padat.

Download di Batchmanga.in

Kami bermalam di desa terakhir di rute kami dan berangkat pagi harinya. Kami sudah melewati Bottomless Rift maupun Hutan Kematian di hari pertama, tanpa menemukan sesuatu yang terlalu sulit di keduanya.

Sebelum tengah hari itu, kami mencapai yang paling berbahaya dari daerah berbahaya bernama: Ngarai Sepuluh Ribu Racun.

Memang, itu ngarai: tebing tinggi di kedua sisi, jalan panjang sempit membentang di antaranya.

Tebingnya tidak terjal sampai bisa disebut dinding; mereka melandai, jadi dari depan ngarai itu tampak seperti segitiga terbalik.

Masalahnya ada di lereng-lereng itu dan jalan sempit di bawah.

Rumput dan pohon warna-warni tumbuh lebat di sana di segala musim, taman tanaman dan bunga yang memukau.

Pemandangan itu pasti menenangkan, andai saja setiap helainya tidak beracun ganas, persis seperti namanya.

Dari semua daerah berbahaya antara Mizuha dan Kannaoi, yang ini aksesnya paling buruk, dan tetap saja, setiap tahun, orang-orang mati saat mengambil permintaan mengumpulkan bunga beracunnya.

Download di Batchmanga.in

“Tempat yang indah, meski namanya menakutkan,” kata Mora kagum, meski ada sesuatu yang mengganggunya juga. “Semua tumbuhan beracun, bunga beracun, dan buah beracun ini berkumpul di satu tempat akan jadi pulau harta yang bikin ngiler para sarjana, peneliti, dan spesialis. Aku yakin si maniak alkimia itu bakal gembira luar biasa… ugh, penelitian, maniak? Ah, tunggu, tahan. Rasanya aku mau ingat sesuatu…! Ahhh, ayo! Saat kucoba meraihnya, kabur!”

Mora rupanya petualang yang cukup mumpuni, dengan Job semacam ksatria naga.

Pertama kali ia melihat Rabi, partner Chuugo, dan Tyrant Lord yang dipanggilnya, ia tampak ingat cara bertarung. Ia merebut semacam kendali atas naga itu dan mengamuk liar menjadikannya kekuatan tempurnya sendiri.

Itu juga insiden yang cukup heboh.

Ia lalu mencoba memaksa Kontrak pada Rabi, untuk menjadikannya naga sekaligus pengawal pribadinya, tapi Chuugo mati-matian menolak.

Mati-matian menolak terdengar seperti cara bicara yang aneh, tapi tidak ada cara lain menggambarkan apapun itu.

Bahkan Tomoe, yang meraung tertawa sampai saat itu, akhirnya turun tangan menghentikannya, berkata Kontrak sudah keterlaluan.

Kurasa saat itulah aku mulai memanggil Chuugo-sama menjadi Chuugo-san.

Download di Batchmanga.in

Ia cakap, tampan, dan benar-benar ksatria naga yang akan bertindak saat dibutuhkan, tapi aku tak bisa menghilangkan perasaan bahwa ia entah bagaimana kurang berwibawa.

Tomoe larut dalam tawanya sendiri, meraung, “Sampai sejauh apa kau akan membawa bisnis Rabi-chuu ini?”

Tomoe dan Mio konon ajudan terdekat Raidou, namun keduanya berperilaku dengan kebebasan yang mengejutkan.

Sekilas, mereka tampak seperti sumber kekhawatiran tanpa akhir bagi Raidou, tapi kalau diperhatikan, ia jelas menikmati dirinya. Aku belum pernah melihat yang seperti itu, dan aku belajar bahwa ini pun satu bentuk hubungan tuan-pelayan yang mungkin.

Kalau aku... punya kesempatan bepergian seperti ini, aku ingin perjalanan dengan suasana seperti mereka. Meski kalau ada Shougetsu, itu mungkin mustahil.

“Tolong jangan tidak sabar, Mora-chan,” kataku meyakinkannya. “Aku akan tinggal bersamamu sampai ingatanmu kembali, dan kau ingat apa yang harus kau lakukan!”

“Iroha, kau anak yang baik. Sama sekali beda dengan orang-orang Perusahaan Kuzunoha, yang jelas tahu sesuatu dan tidak mau memberitahuku! Mereka menganggap anak tak berdaya apa? Ini penindasan. Penindasan, kataku!” Mora mendidih dengan gusar, tapi Raidou dan yang lainnya mengabaikannya saja.

Tentu wajah Raidou kadang menyunggingkan senyum kecut yang menunjukkan ia tahu sesuatu.

Download di Batchmanga.in

Tomoe, yang sengaja menggodanya, dan Mio, yang menggerutu tapi tetap memasak untuk Mora, pasti tahu sesuatu juga. Tapi mereka bertiga tampaknya sudah memutuskan Mora harus ingat sendiri, dan ia jelas tidak puas dengan itu.

Untuk sesaat suasananya bahkan berubah benar-benar tegang dan tidak menyenangkan.

Sejujurnya, aku sendiri penasaran soal hubungannya dengan Perusahaan Kuzunoha. Dan kalaupun tak bisa tahu itu, aku ingin tahu siapa Mora.

Kalau aku tanya Raidou, akankah ia memberitahuku?

“Bahkan tanpa ingatan, orang yang memakai kekuatannya sendiri dengan benar dan mencoba mencuri tunggangan dari ksatria naga ternama sulit diperlakukan sebagai anak,” Tomoe menangkis. “Penindasan bahkan jauh dari pertanyaan. Usa—Chuugo nyaris menangis, tahu?”

Memang, Chuugo pucat pasi, tampak siap menangis kapan pun.

Hmph! Iroha, ayo kumpulkan tanaman di tempat yang sempat kunetralkan racunnya. Lumayan buat uang saku.

“Uang saku!”

“Ya. Begitu sampai kota, tidak ada yang namanya terlalu banyak uang bebas yang bisa dipakai. Bokek di kota asing itu menakutkan.”

“Begitu!”

“Jadi tidak apa-apa, kan, Lord Raidou?”

“Ya, tentu. Jaga Iroha, Mora.”

Download di Batchmanga.in

“Ingatan atau tidak, aku tidak menyedihkan sampai tak bisa melindungi adik kecilku!”

Mora menggandeng tanganku dan menuntunku ke taman bunga berbahaya. Aroma menyenangkan menggelitik hidungku.

Ia mengajariku racun dan efek obat tiap bunga dan rumput selagi aku bertugas memetik.

Ia menunjukkan cara mengumpulkannya, katanya ia merasa mempelajarinya dari kawan yang tahu hal semacam itu — yang tadi disebutnya maniak alkimia.

Sesekali raut sakit dan susah melintas di wajahnya. Pasti berat baginya, tidak bisa mendapatkan kembali ingatannya.

Begitu kami (yah, kebanyakan Mora) mengumpulkan bahan obat dan beracun yang memuaskan, kami kembali ke kereta, tempat Chuugo menunggu.

“Dan orang-orang itu… ya, tentu saja mereka menuju ke sana,” gumam Mora. Aku tahu persis mana yang ia maksud: setengah jalan mendaki tebing kanan, tempat yang dilarangnya keras kami dekati.

Kami menghentikan kereta sedikit melewati titik tengah Ngarai Sepuluh Ribu Racun, jadi kalau dilihat dari atas, kurasa itu area yang agak melenceng dari pusat.

“Pikir saja kau bisa mengumpulkan tanaman di taman bunga beracun yang mungkin dipenuhi tulang hyuman berserakan. Sungguh, kalian berdua cukup aktif sampai membuat kami para ksatria naga malu.” Chuugo berkata begitu dengan sedikit kesal yang agak imut.

Download di Batchmanga.in

Ia sudah memegangi kepalanya sepanjang waktu, bersikeras orang normal tidak menghabiskan waktu di sini sedamai keluarga piknik.

Aku setuju, tapi di antara serunya menghabiskan waktu dengan Mora dan kontaminasi mental — bukan, keterkejutan akibat absurditas tak terhitung sejauh ini, kurasa indraku sudah mati rasa.

“Ini nasihat, Chuu-chan,” kata Mora. “Levelku lebih dari dua kali lipat darimu. Artinya aku sudah melewati situasi lebih berbahaya darimu. Memandang rendah orang cuma karena kau lebih tua itu memalukan, tahu?”

Kau kurang dari separuhku, jadi kalau mau bicara, turunkan matamu ke levelku. Kurang-lebih, itulah yang dikatakan Mora. Ia terbiasa bicara dengan orang dewasa, atau bahkan memprovokasi mereka, dengan cara yang tidak kumiliki.

Tiba-tiba aku bertanya-tanya apakah ia tumbuh di lingkungan yang mirip denganku.

“Gnnnn…”

“Nah. Duduk, Chuu-chan. Lapor. Tiga orang dari Perusahaan Kuzunoha itu pergi mau apa?”

“Mereka mungkin mengumpulkan material, sama sepertimu. Mereka bertiga cukup luar biasa dengan caranya sendiri.”

Mora menyipitkan mata mendengar jawabannya.

“Rabi memang naga yang bagus. Astaga — dan Tomoe tidak ada di sini sekarang.”

“!!!”

Download di Batchmanga.in

“Hentikan trik murahan dan katakan yang sebenarnya. Kali ini aku benar-benar bisa mengambilnya, tahu?”

“Kau benar-benar musuh alami ksatria naga! Mereka bertiga bilang mau bernegosiasi dengan bosnya.”

“Bosnya?”

“Rupanya ada makhluk fundamental yang menciptakan lingkungan ini dan mempertahankannya. Aku sama sekali tidak bisa merasakannya, tapi—?!”

Sebelum Chuugo selesai, ruang di sekitar titik yang ditunjuknya, tempat Raidou dan yang lainnya berdiri, melengkung.

“Penghalang?! Tapi tidak ada tanda kastor!”

“Hah? Apa?”

Mereka bertiga menyentuh distorsi itu sekejap dan lenyap.

Sesaat kemudian, distorsi itu buyar seperti kabut, dan Raidou serta yang lainnya kembali.

Bersamaan, pohon raksasa nan megah muncul terlihat.

“Pohon yang menyeramkan. Kelihatannya bukan mengeluarkan racun tapi merembeskan kutukan,” kata Mora, menatapnya dengan keringat dingin mengalir di wajahnya.

Chuugo, sebaliknya, tampak tahu apa itu, dan memiringkan kepala.

“Menyeramkan? Yah, memang begitu, tapi pohonnya sendiri agak…”

“! Kau tahu, Chuu-chan?!”

“Ah! Betul! Aku belum pernah lihat yang sebesar itu, tapi itu pohon holly!”

Download di Batchmanga.in

“Oh, kau tahu juga? Ya, itu holly raksasa. Tapi aku belum pernah dengar holly tumbuh jadi pohon sebesar itu.”

“Aku juga tidak tahu. Dan menurut ajaran Para Sage, holly seharusnya pohon pengusir setan.”

“Daunnya menolak penyakit, rantingnya menghalau kutukan. Di Lorel pun holly populer sebagai pohon taman. Lalu kenapa bisa berubah jadi seperti itu?”

Bahwa sumber Ngarai Sepuluh Ribu Racun ternyata holly, dari semua hal? Itu lelucon yang kejam.

Raidou mengulurkan tangan dan menyentuh salah satu daun berdurinya, santai sekali, sambil mengobrol menyenangkan dengan Tomoe dan Mio.

Lalu, tepat ketika mereka bertiga tertawa riang, pohon holly itu menyusut satu ukuran, dan energi negatif yang menekan — semacam miasma, cukup kuat untuk membunuh bukan hanya yang mendekat tapi bahkan yang sekadar melihatnya — lenyap bersih tak bersisa.

“…”

Aku, Mora, dan Chuugo sama-sama terdiam tak bisa berkata-kata.

“Hii?!”

Angin kencang menghantamku saat mulutku masih ternganga, dan suara menyedihkan lolos dari bibirku.

Aku sadar, angin itu dilepaskan oleh pohon holly yang menyusut tadi.

Yang tersisa hanyalah aroma yang menyegarkan.

Download di Batchmanga.in

Saat itulah Ngarai Sepuluh Ribu Racun menjadi tempat yang kelak disebut Ngarai Sepuluh Ribu Obat.

Hanya tumbuhan-tumbuhan beracun yang layu dengan hebatnya lalu beterbangan terbawa angin.

Kami memeriksa yang sudah kami kumpulkan dengan panik, tapi punya kami aman.

“Tak kusangka ia melayukan setiap tumbuhan beracun di area ini dan menerbangkannya dalam sekejap. Mungkin itulah kekuatan holly yang sebenarnya. Sebagai lokasi pengumpulan material, tempat ini jadi kena imbasnya. Sebenarnya, di mana batas antara tumbuhan beracun dan tumbuhan obat dalam kasus seperti ini?”

Raidou kembali dengan wajah yang jelas berkata hasilnya agak beda dari dugaanku, dan tertawa canggung.

“K-Kami sudah mengumpulkan bagian kami, setidaknya!” kata Mora. Ia berusaha berani, meski kekagumannya pada Raidou-sama terlihat di sana-sini. “Lagipula, kalau ini jadi tempat orang biasa bisa datang mengumpulkan tumbuhan obat, semua orang untung, kan? Tidak apa-apa, kan?”

Mio tampak menikmati reaksi Mora; suasana hatinya jelas membaik.

“Begitu ya. Kalau begitu, aku akan membeli tumbuhan beracun itu darimu sedikit demi sedikit. Kalau dipakai dengan baik, mereka bisa jadi bumbu.”

“B-Bukan obat, tapi masakan?!”

Masakan obat juga, kalau begitu? Mio memang luar biasa.

Download di Batchmanga.in

“Nih, Iroha, Mora, Chuugo. Kuberi sesuatu yang menarik.” Tomoe, yang juga sedang dalam suasana hati bagus, memberi isyarat dengan dagunya agar kami menengadahkan tangan.

Aku menurut dengan patuh, dan ia meletakkan di telapak tanganku sesuatu yang terasa runcing dan satu lagi yang ringan tanpa ciri khusus. Keduanya daun.

Satunya holly, mungkin daun dari pohon holly itu. Tapi yang bundar itu apa?

“Daun holly yang hidup lama. Ia tumbuh di lingkungan yang cukup tidak biasa, tapi sekarang sudah bertobat. Boleh kau jadikan jimat, kau simpan sebagai kenangan hari ini, atau kau pakai untuk obat maupun racun. Terserah kau.”

“Tomoe, itu bukan penjelasan yang memadai,” kata Raidou sementara aku duduk di sana bingung harus berbuat apa.

“Kalau begitu! Tuan Muda sendiri yang akan menjelaskan langsung. Dengarkan baik-baik.”

“Ya!” jawabku jujur, tanpa berpikir. Yang mengejutkan, Mora pun menjawab begitu.

Download di Batchmanga.in

“Ayolah. Ngomong-ngomong, kedua daun itu holly. Holly tua itu menyebarkan racun sementara daunnya tetap tajam, mungkin karena ia mendapatkan kekuatannya dengan cara setengah-setengah. Kalau pohon holly hidup cukup lama sampai disebut kuno, daunnya seharusnya berubah membulat. Yah, setelah kami berunding, ia bilang ingin menghabiskan sisa waktunya dengan tenang dan lembut kalau bisa. Jadi, kami bertiga membantunya, dan… jadilah begini. Holly itu sepertinya semacam penguasa seluruh area ini, tapi mulai sekarang ia tak akan menyebar racun lagi, dan akan hidup dengan daun membulat. Daun-daun itu oleh-oleh yang kami dapat. Satu untuk masing-masing. Begitu sampai di Kannaoi, minta orang yang paham untuk menilainya. Mau dipakai, dijual, diolah — terserah kalian.”

“Nfufu. Aku belajar lagi hal menarik dari Tuan Muda.”

“Dan aku dapat bahan-bahan yang kelihatannya menjanjikan. Tapi aku harus memeriksa yang lain juga. Fufufu.”

Buah merah dan ungu mengintip dari lengan baju Mio.

Setengah hari. Hanya itu waktu yang dibutuhkan. Dan dengan itu, Ngarai Sepuluh Ribu Racun telah tiada.

Jalan sempit yang berbahaya itu telah melebar cukup untuk dilalui kereta mewah dengan nyaman.

Ah…

Tidak, bukan itu saja.

Dengan kata lain, perjalanan kami praktis telah membuka jalan baru dari Mizuha ke Kannaoi.

Sebenarnya, apa sih perusahaan itu?

Download di Batchmanga.in

Di luar negeri, apakah kata itu hanya berarti sekelompok orang dengan kemampuan khusus tingkat tertinggi di dunia?

Mataku menerawang jauh sampai rasanya aku hampir pingsan.

※※※

Malam itu, selagi yang lain bersantai di sekitar perkemahan, aku mengulas kembali buku catatan — yang akhirnya terbentuk berkat Perusahaan Kuzunoha — bersama dokumen-dokumen rangkuman pendapatku sendiri, diterangi cahaya lentera.

“Seperti dugaanku, setiap desa kondisinya memprihatinkan. Kalau kenaikan pajak yang tidak masuk akal dipaksakan selagi keadaannya begini, bahkan dalam beberapa tahun ke depan pun, bisa menimbulkan kerusakan yang tak bisa diperbaiki.”

Ulasanku atas catatan-catatan itu menemukan sedikit sekali hal cerah dalam keadaan desa-desa saat ini.

Entah kenapa, benih masalah di tiap desa mekar menjadi masalah besar tepat ketika kami tiba, dan Raidou serta yang lainnya menyelesaikan hampir semuanya.

Meski begitu, itu hanya berarti positif ala “akhirnya keadaan mulai membaik”. Tapi sekarang ada jalan. Dan…

“Kalau saja aku bisa menunjukkan ini pada Ayah dan yang lainnya, pasti…”

“Hei, Iroha. Kau masih bangun?” Raidou rupanya menangkap gumamanku.

“Raidou-sama! Kau memberiku cahaya yang begitu indah bahkan di malam hari; rasanya sayang kalau langsung tidur.”

Download di Batchmanga.in

“Kurang tidur tidak baik untuk anak-anak, loh. Mungkin lenteranya kesalahan.”

Raidou menggaruk pelipisnya, tampak gusar.

“Tidak begitu! Aku senang sekali!”

Biasanya, kurasa, berkemah berarti tak ada apa-apa selain cahaya api unggun begitu makan malam selesai.

Raidou dan yang lainnya tidak takut pada binatang buas, monster, atau bandit jenis apa pun, jadi di malam hari masing-masing membuat cahaya sesuka hati dan menghabiskan waktu seenaknya.

Ketika aku meminta cahaya untuk menulis, Raidou dengan santai mengisi lentera biasa dengan cahaya sihir, dan lentera itu terus menyala sejak saat itu.

Itu cahaya lembut yang menyala sendiri saat malam tiba dan padam di pagi hari. Malam sudah larut, dan ia masih bersinar dengan terang yang menenangkan.

Itulah kenapa rasanya sayang kalau tidak dipakai, dan kenapa aku begadang dan merepotkan Raidou seperti ini.

Mora, sebaliknya, sudah tidur duluan, menyatakan begadang adalah musuh kecantikan. Cara menggemaskan ia memelukku, bernapas damai dalam tidurnya, membuatku merasa seperti mendapat adik perempuan.

Kakak perempuan di siang hari, adik perempuan di malam hari — Mora punya bakat luar biasa.

Download di Batchmanga.in

“Haha, begitu ya. Yah, setiap desa yang kami singgahi punya semacam masalah, dan kami ikut campur juga. Kurasa lentera itu cuma satu campur tangan lagi. Jadi? Bagaimana menurutmu tentang desa-desa itu?”

“Tidak baik. Aku tetap yakin pajak tidak boleh dinaikkan sekarang.”

“Itu dari informasi yang kau kumpulkan?”

“Ya.”

“Lalu bagaimana dengan penduduk desanya sendiri? Masalah yang dibawa tiap desa, cara mereka menghadapi keadaan darurat seperti serangan demi-human atau bandit… apa pendapatmu tentang semua itu?”

“Hah?”

Raidou sepertinya tidak menginginkan jawaban, melainkan pendapatku.

Apa pendapatku?

Semua orang sedang dalam kesulitan.

“Seluruh desa menderita,” jawabku setelah sesaat. “Beruntung Raidou-sama dan yang lainnya kebetulan ada di sana. Kalau kalian tidak ada, aku yakin beberapa di antaranya pasti sudah hancur.”

Semakin kupikirkan, semakin terasa seperti tanggung jawab yang datang bersama gelarku, yang cuma membuatku merasa makin bersalah.

“Yah, bagian itu mungkin salahku, jadi aku malah membantu hampir tanpa berpikir.”

“Eh?”

Download di Batchmanga.in

“Ah, tidak. Hmm. Kau baik, Iroha. Mengecek jawaban mulai terasa agak kejam.”

“Mengecek jawaban?”

Raidou berdiri begitu jauh di luar akal sehat sampai tak ada yang dikatakannya yang seharusnya mengejutkanku, tapi apa maksud “mengecek jawaban”? Aku makin tak memahaminya dari biasanya.

Sekarang pun aku sudah bisa tahu kalau setiap kali seberkas cahaya melesat dari tangan Raidou dan terbang ke suatu tempat, berarti ada monster di dekat sana.

Ketika kutanya apa yang ia lakukan, ia tersenyum dan berkata, “Latihan sihir.” Itu jelas cuma alasan.

Tatapan dingin yang dikirim Mio ke arah mana cahaya itu terbang sudah cukup menjelaskan.

Faktanya, tak sekalipun selama perjalanan kereta ini ada yang menyerang kami. Setiap kali, mereka menemukan musuh, menyerang duluan, dan mengakhiri pertarungan di tempat.

Lembah racun menjadi ladang bunga. Jembatan terbentang melintasi tebing. Hutan berubah menjadi jalan. Arwah-arwah yang telah pergi menundukkan kepala dan menjadi penjaga danau.

Dalam arti tertentu, perjalanan ini terasa bahkan lebih curang daripada jalur roh Ginebia.

Mengingat jumlah desa yang kami kunjungi, perjalanan ini normalnya memakan waktu setidaknya sebulan penuh.

“Kurasa itu bisa menunggu sampai kita tiba di Kannaoi,” kata Raidou. “Seharusnya tidak lama lagi.”

Download di Batchmanga.in

“Raidou-sama, kau memang seorang Sage. Ketika kulihat surat perintahmu, aku tidak terkejut, malah yakin. Kau misterius dan luar biasa.”

“Sage, ya. Aku tak bisa terbiasa dipanggil begitu. Lagipula, kebanyakan orang Jepang yang menetap di sini sepertinya sudah bertindak cukup liar. Jujur, disamakan dengan mereka membuatku malu sampai ingin mengurung diri di kamar.”

“Apakah kau tidak gembira atas banyak pencapaian besar yang ditinggalkan para pendahulumu?”

“Oh, aku tahu beberapa pencapaian cemerlang. Kereta Naga-Sihir benar-benar mengharukanku. Tapi, kau tahu, bahkan dengan hal-hal seperti itu — saat aku melihat pakaian latihan tempur yang berupa bloomer, dan hanya untuk anak perempuan, rasa hormatku langsung terbang melampaui aliran waktu. Rupanya cukup banyak orang era Heisei yang datang ke sini juga, jadi kenapa mereka tidak pakai celana pendek saja?”

“Tapi bloomer itu bagus, kan? Membantu fokus. Apa itu benar-benar cukup untuk menghilangkan rasa hormatmu?”

Dari bunyi katanya saja, aku bisa samar-samar membayangkan apa itu celana pendek. Tapi bahwa hal semacam itu sampai mewarnai kesannya tentang pencapaian para Sage…

“Ini mungkin jurang yang tak akan pernah terjembatani seumur hidupku. Titik,” gumam Raidou, serius total.

“? Jadi, apa yang ingin kau bicarakan denganku, Raidou-sama? Kalau kau datang untuk menyuruhku tidur, aku akan tidur.”

Download di Batchmanga.in

“Ah, tidak, bukan begitu. Aku tadi cuma bicara dengan kuda-kuda, dan karena kau masih bangun, kupikir aku mampir.”

“Kalau dipikir-pikir, aku belum pernah dengar ada Sage yang bisa bicara dengan hewan. Malah, Raidou-sama, bukankah kau bicara bukan hanya dengan hewan tapi juga dengan monster dan arwah orang mati? Kalau itu cuma imajinasiku, aku akan lega. Tidak, itu pun tidak apa-apa.”

“Aku memang bisa,” jawab Raidou, santai sekali.

“Bisa?”

“Ya.”

“Itu kekuatan yang luar biasa. Aku hormat padamu.”

Kemampuan bicara dengan hal-hal yang bukan hyuman akan menakjubkan, kalau itu benar. Dan karena ini Raidou, mungkin memang benar.

“Simpan itu baik-baik sebagai aturan, sama seperti apa pun tentang Perusahaan Kuzunoha, oke? Ini bukan perintah bungkam mutlak atau apa pun; anggap saja janji di antara teman.”

“Teman…”

Kata itu hampir sepenuhnya asing bagiku.

Janji dengan seseorang yang bisa kusebut teman pasti membawa bobot yang besar.

Tak ada yang lebih menenangkan daripada memiliki Raidou sebagai teman.

Download di Batchmanga.in

Meski sekarang aku paham betapa lancangnya orang sepertiku menyebutnya begitu. Tentu saja, aku nyaris tak bisa lagi meminta Raidou membantuku di kamar mandi.

Menurut standar yang kuucapkan sendiri, ia adalah orang terakhir yang seharusnya kuminta.

Hal lain yang kupelajari selama perjalanan ini adalah cara berpakaian sendiri.

“Selagi membahasnya, akhir-akhir ini aku juga jadi bisa berkomunikasi dengan pohon dan batu. Jujur, kalau sudah sejauh itu, cukup merepotkan.”

“Ah…”

Berbagi hati dengan pohon dan batu membuatnya terdengar seperti seseorang yang tak lagi hidup di dunia fana. Tapi setelah apa yang terjadi dengan holly di Ngarai Sepuluh Ribu Racun, ini mungkin benar juga.

“Oh, iya. Selagi kita membahasnya, boleh aku tanya sesuatu?”

Raidou menatapku lurus, tenang seperti biasa meski baru saja dengan santai mengakui sesuatu yang keterlaluan.

“Kalau itu sesuatu yang bisa kujawab, aku akan berusaha sekuat tenaga!”

Sampai titik ini, bahkan aku akan mengungkapkan kalau aku seorang Osakabe.

“Bukan sesuatu yang perlu setegang itu. Jadi, anu…”

“Ya?!”

“Iroha-chan, kau tunangan Izumo, kan?”

Download di Batchmanga.in

…

…

Izumo?

“Tidak perlu bilang apa-apa; reaksi itu memberitahuku kalau itu benar. Mio bilang hal yang sama, tapi wajahmu benar-benar menunjukkan semuanya, Iroha-chan. Kau seperti aku belum lama ini. Tidak, mungkin seperti aku yang sekarang.”

“R-R-Raidou-sama?”

Kenapa nama Izumo-sama keluar dari mulut Raidou-sama?!

“Aku pada dasarnya sudah tahu. Aku cuma ingin memastikannya.”

“Anu, aku, yah?!”

“Tidak apa-apa, tidak apa-apa. Aku tidak menyalahkanmu atau apa pun.”

“Kenapa?! Bagaimana kau tahu itu?!”

“Tomoe atau Mio mungkin menyebutnya, tapi aku juga bekerja sebagai instruktur di Rotsgard. Kebetulan, akulah yang mengajar Izumo keterampilan praktik.”

Raidou menggaruk kepalanya, malu, tapi aku tidak dalam keadaan peduli.

“?!?! Mungkinkah kau… itu…”

“Hm?”

“Instruktur sementara yang, dengan wajah datar, mempermainkan murid-muridnya di tepi kematian, tidak membiarkan mereka hidup maupun membunuh mereka selagi melatih mereka sampai batas…”

Download di Batchmanga.in

“…”

“Pedagang yang memakai kulit pedagang, iblis yang menyamar, yang hanya mengubah permukaan sikapnya antara pria dan wanita dan tidak mengubah sama sekali apa yang ia lakukan — yang membuatnya, dalam satu arti, setara secara mengerikan…”

“…”

“Instruktur sementara yang namanya tak boleh disebut, karena sekadar mengetahuinya saja bisa membawa bahaya?!”

Wajah Raidou berkedut saat aku memuntahkan semuanya. Tapi wajahku sendiri pasti berkedut lebih parah. Ya, jelas begitu.

“Jujur, Izumo itu. Ia benar-benar mewariskan hal-hal merepotkan. Ahaha.”

“Sungguh. Menggambarkan orang sebaik itu dengan cara seperti itu… Izumo-sama memang luar biasa, fufu.”

Aku nyaris tak bisa membelanya, jadi aku setuju dan mencoba mencairkan suasana.

Meski begitu, Raidou. Perusahaan Kuzunoha. Seorang pedagang, seorang Sage, dan di atas semua itu, sensei Izumo.

Pertemuan ini pasti kehendak para roh.

Aku dengar kata-kata sang miko makin jarang sejak ia meninggalkan negeri, tapi ini pasti begitu.

Mungkin karena khawatir atas perselisihan antara Ikusabe dan Osakabe, atau mungkin atas keanehan di Labirin Agung Yasokatsui, mereka telah membawa Raidou dan Perusahaan Kuzunoha ke Lorel.

Ini… Ini telah menjadi sesuatu yang luar biasa besar.

Download di Batchmanga.in

Mungkin aku telah ditunjuk untuk menyaksikan apa pun yang akan dicapai orang ini dan Perusahaan Kuzunoha di Kannaoi.

Ini bukan saatnya terkejut oleh setiap hal kecil.

Kannaoi. Tanah airku.

Apa pun yang terjadi di sana, aku akan menyaksikannya dengan kedua mataku ini, sampai akhir.

Download di Batchmanga.in